

SKRIPSI

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PRESENTASI
CLASSPOINT TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR
PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPA
KELAS VIII SMPN 10 PAREPARE**



OLEH:

**WULAN MAULIDYA
NIM: 2020203884206021**

**PROGRAM STUDI TADRIS ILMU PENGETAHUAN ALAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2025

SKRIPSI

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PRESENTASI CLASSPOINT TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS VIII SMPN 10 PAREPARE



OLEH:

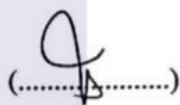
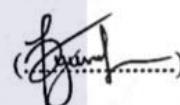
**WULAN MAULIDYA
NIM: 2020203884206021**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) Pada Program Studi Tadris IPA Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI TADRIS ILMU PENGETAHUAN ALAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2025

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi	: Pengaruh Penggunaan Media Presentasi <i>Classpoint</i> terhadap Aktivitas Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPA Kelas VIII SMPN 10 Parepare
Nama Mahasiswa	: Wulan Maulidya
Nomor Induk Mahasiswa	: 2020203884206021
Program Studi	: Tadris Ilmu Pengetahuan Alam
Fakultas	: Tarbiyah
Dasar Penetapan Pembimbing	: Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor : 4490 Tahun 2023
Disetujui Oleh:	
Pembimbing Utama	: St. Humaerah Syarif, M. Pd 
NIP	: 19900115 202321 2 041
Pembimbing Pendamping	: Nur Yusaerah, M. Si. 
NIP	: 0922109501
Mengetahui:	
 Dekan Fakultas Tarbiyah Dr. Zulfaah, M. Pd NIP. 19830420 200801 2 010	

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Presentasi *Classpoint* terhadap Aktivitas Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPA Kelas VIII SMPN 10 Parepare

Nama Mahasiswa : Wulan Maulidya
Nomor Induk Mahasiswa : 2020203884206021
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Alam
Dasar Penetapan Pembimbing : B.2004/In.39/FTAR.01/PP.00.9/06/2024
Tanggal Kelulusan : 16 Januari 2025

Disetujui Oleh:

St. Humaerah Syarif, M. Pd	(Ketua)	(.....)
Nur Yusaerah, M. Si.	(Sekretaris)	(.....)
Ade Hastuty, S.T., S.Kom., M.T.	(Anggota)	(.....)
Imranah, M. Pd	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَئْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى الْأَئْمَاءِ
وَصَاحِبِيَّ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. Berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda tercinta Haeruddin Ali dan Ibunda tercinta Yuliani untuk semua do'a, jasa, pengorbanan, semangat, kasih sayang, perhatian, motivasi serta dukungan baik moral maupun materi yang kalian berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini. Karena kedua orang tua, semua terasa mudah dan baik-baik saja serta penuh kebahagiaan.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya untuk Ibu St. Humaerah Syarif, S. Pd., M. Pd. selaku dosen pembimbing I dan Ibu Nur Yusaerah, M. Si. selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing, membantu dan memberi masukan penulis dalam menyelesaikan tulisan ini. Selain itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan terimah kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. Selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Zulfah, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdiannya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Almarhumah ibu Gusniawati, S.Pd., M.Si Selaku mantan ketua prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam
4. Bapak Andi Aras, M.Pd. Selaku ketua program studi Tadris IPA yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama perkuliahan.
5. Bapak dan Ibu dosen program studi Tadris IPA yang telah memberikan ilmu

kepada penulis selama studi di IAIN Parepare.

6. Dosen penguji penulis, Ibu Ade Hastuty, S.T., S. Kom., M.T. dan Ibu Imranah, M. Pd. Yang telah memberikan saran dan masukannya untuk skripsi ini.
7. Sahabat penulis terkhusus Nurfadilla, Mutia, iqbal, dan Ade yang selalu memberikan semangat dan motivasi serta membantu penulis dalam jalannya penelitian ini.
8. Keluarga besar Program Studi Tadris IPA Angkatan 2020 (KO20NA) yang mulai dari semester awal selalu bersama-sama, memberikan bantuan dan dukungan selama proses perkuliahan.
9. Keluarga besar peneliti adik, om, tante dan sepupu yang telah memberi dukungan dan do'a dalam penyelesaian studi ini.

Penulis ucapkan banyak terimah kasih untuk semua pihak yang terlibat dalam proses penggerjaan skripsi ini semoga Allah SWT berkenan menilai segala kebaikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Parepare, 6 Januari 2025 M
6 Rajab 1446 H

Penulis,



Wulan Maulidya
NIM. 2020203884206021

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wulan Maulidya
NIM : 2020203884206021
Tempat/ Tgl.Lahir : Parepare, 27 Mei 2002
Program Studi : Tadris IPA
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Presentasi *Classpoint* terhadap Aktivitas Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPA Kelas VIII SMPN 10 Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 6 Januari 2025 M

Penyusun,



Wulan Maulidya
NIM.2020203884206021

ABSTRAK

WULAN MAULIDYA, *Pengaruh Penggunaan Media Presentasi Classpoint Terhadap Aktivitas Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPA Kelas VIII SMPN 10 Parepare* (dibimbing oleh St. Humaerah Syarif dan Nur Yusaerah).

Tujuan pendidikan akan menjadi optimal apabila aktivitas belajar peserta didik mengalami peningkatan dan perkembangan. Salah satu cara untuk meningkatkan aktivitas belajar peserta didik yaitu dengan pemilihan dan penggunaan media pembelajaran yang tepat, dan salah satu media pembelajaran yang mampu diharapkan dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik adalah dengan menggunakan media presentasi *classpoint*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh dari penggunaan media presenasi *classpoint* terhadap aktivitas belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas VIII SMPN 10 Parepare.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (*quasi experimental*). Desain penelitian ini yaitu *nonequivalent control grup design* dan penentuan sampel menggunakan *purposive sampling*. Penelitian dilakukan di SMPN 10 Parepare, populasi penelitian yaitu peserta didik kelas VIII yang terdiri dari 7 kelas berjumlah 212 peserta didik dengan sampel penelitian kelas VIII.5 yang berjumlah 29 peserta didik dan kelas VIII.6 yang berjumlah 29 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan observasi dengan instrumen angket aktivitas belajar sebanyak 20 pertanyaan, lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran dan lembar observasi aktivitas peserta didik. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis statistik inferensial.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: terdapat pengaruh dari penggunaan media presentasi *classpoint* terhadap aktivitas belajar IPA peserta didik kelas VIII SMPN 10 Parepare. Hal ini berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan uji *independent sampel t test* yang menunjukkan nilai sig (2 tailed) sebesar $0.000 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media presentasi *classpoint* terhadap aktivitas belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas VIII SMPN 10 Parepare.

Kata kunci: Media Presentasi *Classpoint*, Aktivitas Belajar, IPA

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	7
B. Tinjauan Teori	10
C. Kerangka Pikir.....	32
D. Hipotesis.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
C. Populasi dan Sampel	35
D. Prosedur Penelitian	36

E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	37
F. Definisi Operasional	38
G. Instrumen Penelitian	39
H. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Hasil Penelitian.....	47
B. Pembahasan.....	58
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	72
BIODATA PENULIS	LVIII

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
2.1	Tinjauan Penelitian Relevan	9
3.1	Desain Penelitian	34
3.2	Sampel Penelitian	36
3.3	Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Belajar	39
3.4	Lembar Observasi	40
3.5	Kisi-Kisi Angket Aktivitas Belajar	40
3.6	Skala Likert	41
3.7	Hasil Uji Validitas	42
3.8	Kriteria Persentase Aktivitas Belajar	44
4.1	Hasil Uji Statistik Deskriptif Angket	47
4.2	Pengkategorian Nilai Angket	48
4.3	Distribusi Frekuensi Pre-Test Kelas Kontrol	48
4.4	Distribusi Frekuensi Post-Test Kelas Kontrol	49
4.5	Distribusi Frekuensi Pre-Test Kelas Eksperimen	50
4.6	Distribusi Frekuensi Post-Test Kelas Eksperimen	51
4.7	Frekuensi Skor Observasi Kelas Eksperimen Pertemuan satu	53
4.8	Frekuensi Skor Observasi Kelas Eksperimen Pertemuan dua	53
4.9	Frekuensi Skor Observasi Kelas Kontrol Pertemuan satu	54
4.10	Frekuensi Skor Observasi Kelas Kontrol Pertemuan dua	54
4.11	Perbandingan Rata-Rata Persentase Aktivitas Belajar Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol	55
4.12	Hasil Uji Normalitas	56

4.13	Hasil Uji Homogenitas	56
4.14	Hasil Uji Statistik Aktivitas Belajar Peserta Didik	57
4.15	Hasil Uji Independent Sample T-Test	58
4.16	Rata-Rata Persentase Aspek Aktivitas Belajar	63



DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Mulut	28
2.2	Lambung	29
2.3	Usus halus	30
2.4	Usus besar	30
2.5	Kerangka pikir	33
4.1	Histogram pre-test kelas kontrol	49
4.2	Histogram post-test kelas kontrol	50
4.3	Histogram pre-test kelas eksperimen	51
4.4	Histogram pre-test kelas eksperimen	52

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	RPP Kelas Eksperimen	I
2	RPP Kelas Kontrol	IX
3	LKPD	XVII
4	Lembar Observasi Kelas Eksperimen	XXIII
5	Lembar Observasi Kelas Kontrol	XXVII
6	Instrumen Penelitian Sebelum Validasi	XXXI
7	Hasil Jawaban Angket Aktivitas Belajar	XXXIV
8	Hasil Uji Validitas Instrumen	XXXVI
9	Instrumen Penelitian Pre-test dan Post-test	XL
10	Nilai Pre-test Kelas Eksperimen	XLIII
11	Nilai Post-test Kelas Eksperimen	XLIV
12	Nilai Pre-test Kelas Kontrol	XLV
13	Nilai Post-test Kelas Kontrol	XLVI
14	Lembar Validasi Isi	XLVII
15	Lembar Validasi LKPD	LI
16	SK Pembimbing	LIII
17	Surat Permohonan Izin Pelaksanakan Penelitian	LIV
18	Surat Keterangan Penelitian	LV
19	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	LVI
20	Dokumentasi	LVII
21	Biodata Penulis	LVIII

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
هـ	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خـ	Kha	Kh	ka dan ha
دـ	Dal	D	De
ڙـ	ڙal	ڙ	Zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ť	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	؂	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـ	Fathah	A	A
ـ	Kasrah	I	I
ـ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ْـ	fathah dan ya	Ai	a dan i
ْـ	fathah dan wau	Au	a dan u

C. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...ى...ا	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas

ـ	kasrah dan ya	ـ	i dan garis di atas
ـ	dammah dan wau	ـ	u dan garis di atas

Contoh:

- | | |
|---------|-----------------|
| مَاتٌ | : <i>Māta</i> |
| رَمَى | : <i>Ramā</i> |
| قِيلَ | : <i>Qīla</i> |
| يَمُوتُ | : <i>Yamūtu</i> |

D. *Ta' Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

1. Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.
2. Ta Marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah “h”.
3. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serba bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- | | |
|---------------------------|--------------------------------|
| رَوْضَةُ الْأَطْفَالُ | : <i>raudah al-atfal</i> |
| الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ | : <i>al-madinah al-fadilah</i> |
| الْحِكْمَةُ | : <i>al-hikmah</i> |

E. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tsydid (ـ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbana</i>
نَجِّيْنَا	: <i>najjaina</i>
الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
نُعْمَ	: <i>nu‘ima</i>
عَدُوٌّ	: <i>‘aduwun</i>

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ـىـ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi i.

Contoh:

عَلَىٰ	: ‘Alii (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)
عَرَبِيٌّ :	‘Arabii (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ـ (alif lam ma ‘arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّفَسْنُ :	<i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَالُ :	<i>al-zalzalah</i> (<i>az-zalzalah</i>)
الْفَلْسَفَةُ :	<i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ :	<i>al-biladu</i>

G. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَمْرُونَ	: <i>ta'muruna</i>
النَّوْعُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أُمْرُثٌ	: <i>umirtu</i>

H. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'an*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

FiZilal al-Qur'an

Al-Sunnah qabl al-tadwin

I. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului seperti partikel huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf

hamzah.

Contoh:

dinullah بِاللَّهِ : *dinullah billah*

Adapun *ta' marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum firahmatillah*

J. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa maMuhammadun illa rasul

*Inna awwala baitin wudi'a linnasi lallaz*i* bi Bakkata mubarakan*

*Syahru Ramadan al-laz*i* unzila fih al-Qur'an*

Nasiir al-Diin al-Tuusii

Abuu Nasrr al-Faraabii

Al-Gazaalii

Al-Munqiz min al-Dalaal

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Walid Muhammad Ibnu)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zai>d, Nasr Hamid Abu)

K. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subhanahu wa ta‘ala</i>
saw.	= <i>sallallahu ‘alaihi wa sallam</i>
a.s.	= <i>‘alaihi al-salam</i>
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
1.	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	= Wafat tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali ‘Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab :

ص	=	صفحة
دم	=	بدون مكان
صلعه	=	صلی اللہ علیہ وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- Ed : Editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor).
Karena dalam bahasa indonesia kata “edotor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- Et al : “dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari et alia). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan karta terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris.Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.
- No : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mengacu pada upaya memperoleh pengetahuan, baik melalui sekolah formal maupun pendidikan informal di rumah dan di masyarakat. Menurut UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.¹

Berdasarkan isi UU Sisdiknas No.20 Tahun 2003 bahwa sudah pasti dalam mewujudkan suasana belajar diperlukan adanya usaha yang dirancang agar peserta didik mampu mengembangkan potensi dirinya. Dengan begitu pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan potensi peserta didik untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Pendidikan saat ini dituntut untuk harus mengimbangi perkembangan teknologi yang berkembang pesat dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai sarana fasilitas dalam proses pembelajaran.² Proses pembelajaran terjadi ketika adanya interaksi antara guru dan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran biasanya guru menggunakan media pembelajaran sebagai mediator untuk menyajikan materi sedemikian rupa sehingga dipahami

¹ Amin Elfachimi, *Pengertian Pendidikan* (Jakarta: Erlangga, 2016). h. 13-14

² Komang Novita Sri Rahayu, "Sinergi Pendidikan Menyongsong Masa Depan Indonesia di Era Society 5.0," *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar* 2, no. 1 (2021): 87–100.

peserta didik.³

Media pembelajaran berperan sebagai lingkungan belajar yang dikendalikan oleh guru. Media pembelajaran dapat meningkatkan proses belajar peserta didik, yang pada akhirnya akan bermuara pada peningkatan hasil belajar. Bahan ajar menjadi lebih jelas sehingga dapat dipahami lebih baik oleh peserta didik dan memungkinkan peserta didik lebih menguasai tujuan pengajaran.⁴

Penggunaan media pembelajaran pada fase orientasi pengajaran akan meningkatkan efektivitas proses pembelajaran serta penyampaian pesan dan isi pengajaran secara signifikan.⁵ Dengan media pembelajaran mengharuskan seorang peserta didik untuk menggunakan perantara atau bisa disebut dengan media pembelajaran. Guru yang menggunakan media pembelajaran dapat mengalihkan perhatian peserta didik agar tidak cepat bosan dan jemu.⁶

Pembelajaran tanpa menggunakan media pembelajaran yang relevan merupakan pembelajaran satu arah, dimana guru sebagai pusat perhatian atau yang dikenal dengan pembelajaran berpusat pada guru (*teacher centered*), sementara peserta didik hanya sebatas mendengarkan penjelasan dari guru. Hal ini tidaklah sejalan dengan sistem pendidikan kita saat ini yang menuntut peran aktif peserta didik atau pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student centered*).⁷ Peserta didik

³ Amelia Putri Wulandari *et al.*, “Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar,” *Journal on Education* 5, no. 2 (2023): 3928–36.

⁴ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2001). h. 1-2

⁵ Putra Dewi *et al.*, “Efektivitas Penerapan Media Pembelajaran Digital Assember Edu pada Mata Pelajaran Matematika di SMK Negeri 4 Denpasar,” *Jurnal PKM. Widya Mahadi* 2, no. 2 (2022): 98–109.

⁶ Putri Amelia Wulandari *et al.*, “Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar,” *Journal on Education* 5, no. 2 (2023): 3928–36.

⁷ Dzikri, “Implementasi Media Pembelajaran dalam Rangka Memenuhi Kebutuhan Belajar Generasi Z,” *Jurnal Tahsinia* 4, no. 2 (2023): 401–14.

sering kali mengeluhkan rasa bosan atau bosan saat mengikuti kegiatan belajar mengajar. Hal ini disebabkan karena mereka menghadapi rutinitas belajar mengajar yang monoton. Kebosanan saat belajar menjadi salah satu faktor penghambat proses pembelajaran yang kurang optimal.⁸ Fenomena tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan yang terjadi maka dari itu pembelajaran harus didesain sedemikian rupa, khususnya pada pembelajaran IPA.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) mempunyai kaitan langsung dengan kehidupan nyata peserta didik. Di dalam kelas, fokus proses pembelajaran IPA adalah pada prosedur *eksperimen* untuk menghubungkan pengetahuan asli peserta didik dengan materi yang akan diteliti. Ketika pembelajaran IPA meningkatkan proses berpikir peserta didik untuk memahami suatu konsep materi dan memungkinkan peserta didik menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan pembelajaran IPA adalah membantu peserta didik menanamkan dan mengembangkan pola pikir ilmiah melalui penguasaan sejumlah fakta dan konsep IPA.⁹ Dengan demikian penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran IPA sangatlah penting.

Berdasarkan hasil observasi di SMPN 10 Parepare, peneliti mengamati proses pembelajaran IPA ternyata masih menggunakan media konvensional dengan memanfaatkan sumber belajar dari buku dalam proses pembelajaran sehingga kurang interaktif dan beberapa peserta didik tidak memperhatikan gurunya ketika sedang menyampaikan materi yang dijelaskan, hal tersebut terlihat proses pembelajaran hanya

⁸ Ummu Hasri *et al.*, “Kejemuhan Belajar Peserta didik dan Penanganannya : Studi Kasus Sekolah Menengah atas di Kabupaten Sidrap,” *Pinisi Journal of Education* 3, no. 3 (2023): 130–48.

⁹ Dedy Setyawan dan Agung Riadin, “Implementasi Model Pembelajaran *Direct Instruction* (DI) Berbantuan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Peserta Didik Kelas V SDN-1 Langkai Palangka Raya,” *Pedagogik Jurnal Pendidikan* 15, no. 1 (2020): 1–9.

berpusat pada guru sehingga peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran. Hasil dari diskusi dengan guru pelajaran IPA di SMPN 10 Parepare proses pembelajaran yang diterapkan masih cukup konvensional seperti diskusi kelas maupun pemberian tugas atau latihan, begitupun dengan media pembelajaran yang digunakan masih cukup tradisional seperti melalui gambar, buku, maupun menjelaskan di papan tulis. Akibatnya peserta didik cenderung mengalami kebosanan dalam proses pembelajaran sehingga kurangnya aktivitas peserta didik, dikarenakan media yang digunakan masih monoton. Maka dari itu pembelajaran harus dipersiapkan dengan sangat baik agar tujuan pendidikan menjadi optimal dan meningkat.

Tujuan pendidikan akan menjadi optimal apabila aktivitas belajar peserta didik mengalami peningkatan dan perkembangan. Pada dasarnya keefektifan dalam hal ini yaitu keikutsertaan terhadap menjalankan aktivitas pembelajaran, dimana salah satu cara untuk meningkatkan aktivitas belajar peserta didik yaitu dengan pemilihan dan penggunaan media pembelajaran yang tepat.¹⁰ Ada berbagai macam media pembelajaran salah satu media pembelajaran yang paling sering digunakan yaitu media *power point*, media *power point* adalah media yang mudah dan bisa digunakan semua orang dan dapat divariasikan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.¹¹

Peneliti berfokus pada media pembelajaran *Classpoint* dimana media ini dapat terhubung dengan *power point* dan masih tergolong belum banyak diterapkan di sekolah-sekolah terkhusus untuk pembelajaran IPA, karena peneliti menemukan sebuah penelitian yang mengemukakan keunggulan dari media presentasi *Classpoint*

¹⁰ Khofifatur Robiah *et al.*, “Peran Teknologi dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Islam,” *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan* 4, no. 2 (2024): 218–23.

¹¹ Dila Rukmi Octaviana *et al.*, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbentuk *Power Point* Interaktif dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas 1 Sekolah Dasar,” *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)* 2, no. 1 (2022): 146–54.

yaitu memiliki fitur yang memungkinkan peserta didik melakukan interaksi dengan materi pembelajaran, dengan berbagai macam fitur yang menarik. Pembelajaran menggunakan media presentasi *Classpoint* membantu peserta didik terlibat aktif pada materi yang sedang dijelaskan, sehingga meningkatkan interaksi antara peserta didik dengan materi pelajarannya (interaktif).¹² Dari hal tersebut peneliti ingin menguji pengaruh media pembelajaran *Classpoint* terhadap aktivitas belajar peserta didik, dikarenakan media *Classpoint* menawarkan fitur-fitur yang interaktif dan menarik yang diharapkan mampu meningkatkan aktivitas belajar peserta didik.

Mengatasi persoalan yang dihadapi di SMPN 10 Parepare tentang pembelajaran yang masih berpusat pada guru (*teacher centered*) dalam proses pembelajaran IPA , maka diperlukan media pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik dan tidak hanya berpusat pada guru saja tetapi peserta didik juga ikut aktif dalam proses pembelajaran, maka peneliti ingin menggunakan media pembelajaran *Classpoint*.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul yaitu “**Pengaruh Penggunaan Media Presentasi *Classpoint* terhadap Aktivitas Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPA Kelas VIII SMPN 10 Parepare”.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah yaitu “Apakah terdapat pengaruh penggunaan media presentasi *Classpoint* terhadap aktivitas belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas VIII

¹² Sundari *et al.*, “Penerapan Media Presentasi *Classpoint* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris MAN 19 Jakarta,” *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran* 3, no. 3 (2021): 1–9.

SMPN 10 Parepare?”.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan media presentasi *classpoint* terhadap aktivitas belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA Kelas VIII SMPN 10 Parepare.

D. Kegunaan Penelitian

1. Teoritis

Dapat menjadi suatu referensi guna meningkatkan ilmu pengetahuan baik dibidang Pendidikan maupun cabang ilmu yang terkait.

2. Praktis

- a. Bagi guru, memberikan informasi media pembelajaran sebagai alternatif pemilihan model atau strategi pembelajaran dan pemecahan masalah yang dihadapi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.
- b. Bagi peserta didik, memberikan solusi untuk membantu mereka memecahkan masalah belajarnya dan meningkatkan hasil belajarnya.
- c. Bagi peneliti, diharapkan dapat memahami dan menerapkan media pembelajaran serta memberikan informasi kepada peneliti lain sebelumnya dalam melakukan penelitian.
- d. Bagi lembaga, diharapkan kedepannya dapat digunakan sebagai alternatif atau dasar pengembangan pedoman peningkatan mutu pendidikan dan profesionalisme guru.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian sebelumnya ditinjau untuk mendapatkan wawasan tentang topik yang ingin diteliti, untuk mencari perbandingan, dan kemudian menginspirasi penelitian lebih lanjut. Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian penulis ketika mengkaji penelitian yang dilakukannya. Diantaranya sebagai berikut:

1. *Riset*, Dian Hidayani Sundari, Iskandar dan Muhlis, pada tahun 2021. Dengan judul “Penerapan Media Presentasi *Classpoint* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris MAN 19 Jakarta”. Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang merupakan jenis penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan teknik tes, observasi dan jurnal pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitiannya hasil belajar dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Pada pelaksanaan pembelajaran dan hasil analisis datasiklus I, untuk segi hasil belajar peserta didik, diperoleh nilai rata-rata sebesar 67,74 dengan persentase ketuntasan klasikal 41,93%. Pada siklus II, diperoleh nilai rata-rata sebesar 76,45 dengan persentase ketuntasan klasikal 81%. Berdasarkan tindakan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media presentasi *Classpoint* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada peserta didik kelas X1 MIPA, yaitu 81% peserta didik memperoleh nilai diatas 75 sebagai nilai ketuntasan minimal.¹³

¹³ Sundari *et al.*, “Penerapan Media Presentasi *Classpoint* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris MAN 19 Jakarta.” *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran* 3, no. 3 (2021): 1-9.

2. *Riset*, Tulus Djoko, pada tahun 2023. Dengan judul “Penggunaan Aplikasi *Inkoe Classpoint* Sebagai Media Pembelajaran Luring dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Perbaikan Peralatan Listrik Kelas XI TKL 2 Semester Gasal 2022/2023 di SMK Negeri 1 Klego”. Metode yang digunakan adalah Penelitian tindakan. Berdasarkan hasil penelitian bahwa proses pembelajaran perbaikan peralatan listrik melalui pemanfaatan *Inkoe Classpoint* dan media *hanphone android* peserta didik yang perhatian ada 93,3% peserta didik, peserta didik yang melakukan praktek perbaikan dengan benar ada 96,6% dan presentase jumlah peserta didik yang tuntas ada 96,6%. Maka disimpulkan Penggunaan handphone android sebagai media pembelajaran Luring dapat meningkatkan perhatian dan aktivitas peserta didik pada pembelajaran perbaikan peralatan listrik.¹⁴
3. *Riset*, Sri Reni Wahyuningsih, Jalil Saleh, Syakruni, dan Wahida Rahman, pada tahun 2023. Dengan judul “Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif dengan *Classpoint* pada Mata Pelajaran Seni Budaya yang Sesuai dengan Pembelajaran Abad 2 di SMP Negeri 3 Polewali”. Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media belajar aplikasi *Classpoint* memiliki dampak positif terhadap motivasi dan minat belajar peserta didik, dan telah banyak guru mengembangkan perangkat ajarnya menggunakan media *Classpoint* karena fitur yang diberikan sangat beragam serta sangat memudahkan guru dalam memberikan pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik.¹⁵

¹⁴ Tulus Djoko, “Penggunaan Aplikasi *Inkoe Classpoint* Sebagai Media Pembelajaran Luring dalam upaya Meningkatkan Hasil Belajar Perbaikan Peralatan Listrik Kelas XI TKL 2 Semester Gasal 2022/2023 di SMK Negeri 1 Klego,” *Journal Speed* 15, no. 2 (2023): 11–20.

¹⁵ Reni Wahyuningsih *et al.*, “Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif dengan *Classpoint* pada Mata Pelajaran Seni Budaya yang Sesuai dengan Pembelajaran Abad 2 di SMP Negeri 3 Polewali,” *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran* 5, no. 3 (2023): 876.

Tabel 2.1 Tinjauan Penelitian Relevan

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Penerapan Media Presentasi <i>Classpoint</i> untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris MAN 19 Jakarta	Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu penggunaan media <i>Classpoint</i>	Perbedaanya terletak pada variabel terikatnya, metode penelitian dan materi pelajarannya
2.	Penggunaan Aplikasi <i>Inkoe Classpoint</i> Sebagai Media Pembelajaran Luring dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Perbaikan Peralatan Listrik Kelas XI TKL 2 Semester Gasal 2002/2023 di SMK Negeri 1 Klego	Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu penggunaan aplikasi <i>Classpoint</i>	Perbedaannya terletak pada variabel terikatnya, metode penelitian dan materi pelajarannya
3.	Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif dengan <i>Classpoint</i> pada Mata Pelajaran Seni Budaya yang Sesuai dengan Pembelajaran Abad 2 di SMP Negeri 3 Polewali	Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu penggunaan media <i>Classpoint</i>	Perbedaannya terletak pada metode penelitian serta materi pelajarannya

Berdasarkan ketiga penelitian terdahulu memiliki relevansi yang sama yaitu pada penggunaan objek penelitian *classpoint*, belum ada yang membahas seberapa berpengaruh penggunaan media presentasi *classpoint* pada aktivitas belajar peserta didik. Penelitian ini akan memberikan analisis yang lebih mendalam tentang *classpoint* termasuk pada aspek keterlibatan peserta didik yang ditinjau dari aktivitas belajar peserta didik pada pelajaran IPA. Serta penggunaan metode penelitian yang khas, berbeda dari penelitian terdahulu yang masih menggunakan jenis penelitian PTK.

B. Tinjauan Teori

1. Media Pembelajaran

Kata media dalam bahasa Latin, yang secara harafiah berarti “perantara” atau “pengantar”, merupakan versi jamak dari kata medium. Media berfungsi sebagai penyampai pesan atau perantara antara pengirim dan penerima pesan. Orang-orang memberlakukan banyak pembatasan pada media. Media mencakup semua *platform* dan metode yang digunakan individu untuk menyebarkan pesan dan informasi, menurut *American Association of Education and Communication Technology* (AECT).¹⁶

Ungkapan “media pendidikan” dan “alat bantu” atau “media komunikasi” terkadang digunakan secara bergantian. Penggunaan media atau alat komunikasi dapat memastikan bahwa koneksi dalam komunikasi berfungsi dengan lancar dan memberikan hasil terbaik. Sedangkan media pembelajaran merupakan alat yang secara fisik dapat dikomunikasikan isi informasi terbuka, seperti yang disiratkan oleh *Gagne* dan *Briggs*. Kamera, *tape recorder*, buku, pemutar kaset, *slide* (bingkai foto), film, foto, grafik, komputer, televisi dan adalah beberapa contohnya. Media adalah bagian dari bahan pembelajaran, yaitu benda nyata yang memuat muatan pendidikan untuk mendorong belajar pada peserta didik.¹⁷

Media pengajaran berpotensi mengoptimalkan proses belajar peserta didik di kelas. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan hasil belajar.¹⁸ Ada banyak jenis media yang digunakan dalam proses pembelajaran dari yang sederhana hingga media yang cukup kompleks dan canggih. Klasifikasi yang mengacu pada penggunaan

¹⁶ Arief S Sadiman *et al.*, *Media Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009). h. 6

¹⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali, 2010). h. 2

¹⁸ Nana Sudjana, *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2008). h. 34

media adalah klasifikasi “*Cone Experience*” yang diusulkan oleh Edgar Dale. Klasifikasi Kerucut Pengalaman Dale Media didasarkan pada pengalaman belajar peserta didik. Mulai dari pengalaman belajar langsung hingga gambar dan pengalaman belajar abstrak. Kerucut pengalaman Dale, menunjukkan bahwa pengalaman belajar dapat direpresentasikan secara konkret melalui pengalaman langsung pada landasan kerucut. Semakin dekat ke puncak kerucut, semakin banyak pengalaman belajar abstrak yang dimungkinkan oleh penggunaan media.¹⁹

Memilih media untuk kepentingan pembelajaran sebaiknya memperhatikan kriteria-kriteria antara lain:

- a. Kebenaran tujuan pelajaran: Artinya media pembelajaran dipilih berdasarkan tujuan pengajaran yang telah ditetapkan. Tujuan pengajaran yang mencakup aspek pemahaman, penerapan, analisis, dan sintesis meningkatkan kemungkinan penggunaan media pembelajaran.
- b. Promosi konten penyedia: Artinya materi terbuka seperti fakta, prinsip, konsep dan generalisasi sebenarnya memerlukan dukungan media agar lebih mudah dipahami oleh peserta didik.
- c. Sumber media yang mudah: Artinya, guru mudah memperoleh bahan-bahan yang diperlukan atau membuatnya selama pembelajaran.²⁰

Terkait dengan inovasi media pembelajaran, kreativitas guru dalam mengembangkan dan menginovasi media pembelajaran sangat bergantung pada hal tersebut. Makna dan fungsi media untuk penerapan dan pembelajaran sangatlah penting bagi seorang pendidik profesional. Media pendidikan berpotensi mengoptimalkan proses belajar peserta didik sambil belajar. Dalam pembelajaran,

¹⁹ Hamzah, *Profesi Kependidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008). h. 114-115

²⁰ Nana Sudjana, *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2008). h. 34

media atau alat bantu modern tidak dimaksudkan untuk menggantikan metode pengajaran yang baik. Sebaliknya, dimaksudkan untuk mendukung guru dalam menyampaikan materi atau informasi kepada peserta didik. Peserta didik dapat dengan mudah memahami makna materi yang disampaikan guru di depan kelas, sedangkan guru dapat dengan mudah mensalurkan ilmunya kepada peserta didik.²¹

Beberapa peranan media dalam pembelajaran, diantaranya sebagai berikut:

- a. Meningkatkan penyajian berita dan informasi untuk memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil pembelajaran.
- b. Untuk menciptakan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara peserta didik dengan lingkungannya, dan kesempatan peserta didik belajar mandiri sesuai kemampuan dan minatnya, hendaknya anak meningkatkan dan mengarahkan perhatiannya.
- c. Mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu;
 - 1) Gambar, *slide*, vidio dapat digunakan sebagai pengganti *objek* atau benda yang besar agar ditampilkan dalam bentuk kecil atau sederhana di kelas.
 - 2) Benda atau *objek* yang terlalu kecil atau tidak terlihat oleh indra dapat disajikan melalui *mikroskop*, *film*, *slide*.
 - 3) Dimungkinkan untuk mendokumentasikan peristiwa langka yang terjadi di masa lalu dengan menggunakan rekaman video.
 - 4) *Objek* atau proses yang sangat kompleks seperti peredaran darah dapat diilustrasikan secara *realistik* dengan menggunakan *film*, gambar, *slide* atau simulasi komputer.²²

²¹ H. Martinis Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007). h. 208

²² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali, 2010). h. 26-27

2. Media Pembelajaran *Classpoint*

Classpoint dikembangkan oleh perusahaan *Inknoe* yang terintegrasi ke dalam *power point*. *Classpoint* memiliki berbagai fungsi yang bisa memungkinkan dihasilkannya materi pembelajaran yang menarik. Keterhubungan peserta didik terhadap materi pembelajaran dapat diperkuat. Guru juga berkesempatan menggunakan *Classpoint* untuk membuat kuis interaktif yang menarik dan membuat coretan yang dirancang seolah-olah ditulis di papan tulis.²³

Classpoint merupakan solusi kelas digital yang didesain oleh *Inknoe*. Terhubung secara langsung didalam *power point*, *Classpoint* memungkinkan untuk menambahkan anotasi pada *slide power point*, menyiaran mode *slideshow* pada *power point*, serta membuat pertanyaan interaktif untuk terhubung dan mengumpulkan jawaban secara digital dari para peserta didik. Kemampuan untuk mengubah slide PPT biasa menjadi tes interaktif dengan satu klik. Tayangan *slide* dan kuis memberikan kesempatan kepada semua peserta didik untuk merespons menggunakan peralatan mereka. Hasil jawaban peserta didik dapat dikumpulkan atau ditampilkan secara langsung. Guru juga mempunyai kesempatan untuk membuat kontes kuis di *power point* dan membayangkan bermain game bersama peserta didik. Selain kesenangan, peserta didik secara otomatis dinilai dan diklasifikasikan, dan jawaban mereka dapat diekspor untuk analisis lebih lanjut.²⁴

Adapun berbagai fitur yang ada pada aplikasi *Classpoint* yang memungkinkan

²³ Sundari *et al.*, “Penerapan Media Presentasi *Classpoint* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris MAN 19 Jakarta.” *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran* 3, no. 3 (2021): 1-9

²⁴ Tulus Djoko, “Penggunaan Aplikasi Inkoe *Classpoint* Sebagai Media Pembelajaran Luring dalam upaya Meningkatkan Hasil Belajar Perbaikan Peralatan Listrik Kelas XI TKL 2 Semester Gasal 2022/2023 di SMK Negeri 1 Klego,” *Journal Speed* 15, no. 2 (2023): 11–20.

guru untuk membuat presentasi yang lebih menarik dan *engaging* bagi peserta didik diantaranya adalah:

a. Kode Kelas / *Class Code*

Dalam memulai pembelajaran yang interaktif, guru dapat memberikan kode kelas kepada setiap peserta didik yang akan bergabung di kelas. Peserta tidak harus mendownload aplikasi dalam mengikuti kelas yang diselenggarakan oleh guru. Peserta didik hanya perlu membuka *Classpoint.app* menggunakan kode kelas yang diberikan oleh guru atau yang terdapat pada slide presentasi *power point*.

b. Anotasi / *Annotation*

Fitur anotasi ini terdapat di *toolbar* bagian bawah saat memfungsikan *power point* dalam mode *slide show*. Pada fitur ini terdapat beberapa alat yang dapat digunakan diantaranya:

- 1) *Laser pointer* : Dapat digunakan sebagai penunjuk layar *slide* saat menerangkan isi *slide*.
- 2) Pulpen digital : Dapat digunakan sebagai tinta digital dalam membuat tulisan dan coretan pada *slide*, warna pulpen digital dapat disesuaikan dengan keinginan.
- 3) *Highlighter* : Digunakan sebagai penjelasan pada konten pelajaran yang terdapat pada *slide*.
- 4) *Eraser* : Digunakan untuk menghapus hasil coretan atau tulisan pada *slide*.

c. Papan Tulis Digital / *Whiteboard*

Fitur ini berfungsi dimana guru tidak perlu menggunakan media lain saat ingin memberikan penjelasan lebih lanjut pada suatu materi. Pada fitur ini juga dapat menyesuaikan latar belakang papan tulis digital sesuai dengan keinginan.

d. *Polling*

Fitur ini dapat mengadakan polling secara live melalui *power point*. Ada berbagai macam fitur polling yang dapat digunakan diantaranya:

- 1) *True/False*
- 2) *Yes/No/Unsure*
- 3) *Polling Nomor*

e. *Pilih Nama / Pick a Name*

Fitur ini digunakan dalam memilih nama peserta didik secara acak, baik dalam bentuk *roller* maupun kartu. Setelah layar *pick a name* keluar guru dapat menelusuri *slide* materi kembali. Dengan cara ini, semua peserta didik memiliki kesempatan untuk berpartisipasi.

f. *Kuis Awan Kata / Word Cloud*

Fitur ini dapat menampilkan sesi curah pendapat, opini atau tanggapan peserta didik dengan mengambil sekumpulan data (kata-kata) dan mengaturnya dalam sebuah kelompok serta memperbesar kata-kata yang populer. Dengan demikian, memberikan informasi cepat kepada guru mengenai pemahaman, umpan balik, dan lain-lain.

g. *Kuis Jawaban Singkat / Short Answer*

Fitur ini adalah untuk membuat pertanyaan terbuka dimana peserta didik dapat mengirimkan *frasa*, kalimat atau paragraf pendek untuk menjawab pertanyaan dari guru.

h. *Kuis Menggambar Pada Slide / Slide Drawing*

Fitur ini adalah cara *visual* dan langsung untuk menjawab pertanyaan guru. Dengan pertanyaan ini, peserta didik dapat menggambar kiriman guru pada *slide* berlangsung.

i. Kuis Unggah Gambar / *Image Upload*

Fitur ini adalah untuk menambahkan jawaban berupa gambar, contohnya dengan meminta peserta didik menerapkan konsep materi yang telah diajarkan ke dunia nyata, mereka dapat keluar dan mengambil gambar fisika atau bentuk sebenarnya.

j. Kuis Pilihan Ganda / *Multiple Choice*

Fitur ini adalah paling familiar dan paling mudah dipahami, guru hanya perlu memilih opsi pilihan yang diinginkan.²⁵

Kuis interaktif merupakan aplikasi yang menggunakan pertanyaan atau permasalahan sebagai sarana pembelajaran. Hal ini memungkinkan peserta didik untuk memperdalam pengetahuannya tentang materi pelajaran. Soal atau pertanyaan dalam kuis interaktif dirancang *efektif* dan *efisien* serta dapat meningkatkan keterampilan peserta didik. Pada hakikatnya kuis interaktif adalah sebuah aplikasi yang menggunakan pertanyaan atau pertanyaan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperdalam pengetahuan dan wawasannya mengenai suatu topik.²⁶ Kuis pembelajaran interaktif berbasis teknologi digital dan dilakukan dengan menggunakan aplikasi *Classpoint* merupakan komponen yang mendorong kegiatan belajar mengajar.²⁷

Classpoint sebagai *platform* pendidikan berbasis teknologi, memiliki sejumlah keunggulan yang menjadikannya pilihan utama bagi pendidik dalam mendukung

²⁵ *Classpoint*, Buku Panduan *Classpoint* (Komunitas *Classpoint* Indonesia, 2021). h. 6-26

²⁶ Beta Centauri, “Efektivitas *Kahoot* Sebagai Media Pembelajaran Kuis Interaktif di SDN 7 Bukit Tunggal,” *Jurnal: Seminar Nasional Pendidikan Mipa dan Teknologi SNPMT II* 1, no. 1 (2019): 124–33.

²⁷ Nico Dwi Kurniawan dan Ika Yatri, “Kuis Interaktif Menggunakan Aplikasi *Classpoint* pada Materi Indahnya Keragaman di Negeriku untuk Peserta didik Kelas IV Sekolah Dasar,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* 5, no. 1 (2022): 86–95.

pembelajaran yang lebih interaktif dan berdaya guna. Berikut adalah beberapa keunggulan *Classpoint*:

a. Interaktif dan Menarik

Classpoint menawarkan berbagai alat interaktif yang memungkinkan guru untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan. Kolaborasi yang meningkat Fitur-fitur ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang kolaboratif, di mana peserta didik dapat saling berbagi ide, memberikan umpan balik, dan belajar bersama-sama. Kolaborasi ini mendorong keterlibatan peserta didik dan memperkaya pengalaman belajar mereka.

b. Kemudahan Akses dan Berbagi Materi

Classpoint memungkinkan guru untuk dengan mudah mengunggah dan berbagi materi pembelajaran dengan peserta didik. Guru dapat menyimpan materi pembelajaran di *cloud* sehingga dapat diakses kapan saja dan di mana saja oleh peserta didik. Selain itu, *platform* ini juga mendukung integrasi dengan aplikasi lain, seperti *Google Drive* atau *Microsoft Office*, sehingga guru dapat menggunakan materi yang sudah ada sebelumnya tanpa kesulitan.

c. Monitoring Kemajuan Peserta didik

Classpoint guru dapat memantau kemajuan peserta didik secara individu. Guru dapat melihat bagaimana setiap peserta didik menyelesaikan tugas, menjawab pertanyaan, dan berpartisipasi dalam diskusi. Membantu guru dalam mengidentifikasi peserta didik dan menyusun strategi pembelajaran yang lebih personal untuk meningkatkan pencapaian akademik.²⁸

²⁸ Justice Panggabean *et al.*, *Teknologi Media Pembelajaran: Penerapan Teknologi Media Pembelajaran di Era Digital* (Yogyakarta: PT. Green Pustaka Indonesia, 2024). h. 26-35

3. Aktivitas Belajar

a. Pengertian aktivitas belajar

Aktivitas pada dasarnya tidak dapat dipisahkan dari adanya suatu keterlibatan karena tanpa adanya aktivitas maka tidak dapat terjadi keaktifan. Hal ini berlaku pada peserta didik. Jika peserta didik tidak melakukan suatu aktivitas dan peserta didik tidak terlibat dalam aktivitas belajar maka peserta didik tersebut tidak dapat dikatakan aktif. Proses pembelajaran pada hakekatnya adalah untuk mengembangkan aktivitas dan kreativitas belajar peserta didik, melalui pengalaman belajar. Menurut Dimyati keaktifan peserta didik dalam aktivitas pembelajaran mengambil beraneka ragam bentuk aktivitas dari aktivitas fisik sampai aktivitas psikis. Aktivitas fisik yang dapat diamati diantaranya dalam bentuk aktivitas membaca, menulis, mendengar, meragakan.²⁹

Aktivitas diartikan sebagai hal atau keadaan dimana Peserta didik dapat aktif atau dapat dinyatakan bahwa setiap orang yang belajar harus aktif sendiri. Tanpa adanya aktivitas, proses pembelajaran tidak akan terjadi. Berdasarkan prinsip aktivitas, dijelaskan bahwa individu merupakan manusia belajar aktif dan selalu ingin tahu. Menurut Ali secara umum menyatakan belajar dapat diartikan “sebagai proses perubahan tingkah perilaku, akibat interaksi individu dengan lingkungan”³⁰. Belajar menurut Oemar Hamalik mengandung pengertian terjadinya perubahan dari persepsi dan perilaku, termasuk juga perbaikan perilaku.³¹

Aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dapat dilaksanakan

²⁹ Dimyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013). h. 114

³⁰ Muhammad Ali, *Guru dalam Proses Belajar dan Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2008). h. 14

³¹ Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar* (Bandung: PT. Sinar Baru Algesindo, 2012). h. 45

dengan berbagai cara:

- 1) Pembelajaran yang dilakukan lebih berpusat pada peserta didik
- 2) Pendidik berperan sebagai pembimbing supaya terjadi pengalaman dalam belajar
- 3) Tujuan kegiatan pembelajaran tercapai kemampuan minimal peserta didik
- 4) Pengelolaan kegiatan pembelajaran lebih menekankan pada kreativitas peserta didik, meningkatkan kemampuan minimalnya, dan mencapai peserta didik yang kreatif serta mampu menguasai konsep-konsep.
- 5) Melakukan pengukuran secara langsung dalam berbagai aspek pengetahuan, sikap dan ketrampilan.³²

Salah satu penilaian proses pembelajaran adalah melihat sejauh mana aktivitas peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar. Aktivitas peserta didik dapat dilihat dalam hal:

- 1) Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya
- 2) Bertanya kepada peserta didik lain atau guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya
- 3) Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah
- 4) Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru
- 5) Menilai kemampuan dirinya dari hasil yang diperolehnya
- 6) Melatih diri dalam memecahkan masalah soal atau masalah yang sejenis
- 7) Kesempatan Menggunakan atau menerapkan apa yang diperoleh dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan aktivitas peserta didik dapat dilihat dari berbagai hal seperti memperhatinkan (*visual activietes*) mendengarkan,

³² H. Martinis Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007). h. 80-81

memecahkan soal (*mental activities*).³³

b. Indikator aktivitas belajar

Menurut Ramayulis keaktifan mencakup aktivitas jasmani dan rohani. Kegiatan jasmani dan rohani yang dapat dilakukan disekolah menurut hasil penelitian yang dilakuakn oleh Paul B. Diedrich dalam buku Ramayulis meliputi:

- 1) *Visual activities*, seperti artinya yaitu kegiatan melihat. Berarti aktivitas visual merupakan aktivitas belajar yang memfokuskan pada indera penglihatan. Contohnya membaca, memperhatikan, mengamati.
- 2) *Oral activities*, seperti artinya yaitu kegiatan lisan. Berarti aktivitas lisan adalah aktivitas yang memfokuskan pada lisan peserta didik. Contoh kegiatan dari aktivitas lisan seperti, menyatakan, merumuskan, bertanya, diskusi dan mengeluarkan pendapat.
- 3) *Listening activities*, seperti artinya yaitu kegiatan mendengarkan. Aktivitas ini memfokuskan peserta didik dalam proses pembelajaran. Contoh dari kegiatan ini adalah mendengarkan mulai dari uraian, menuliskan ringkasan.
- 4) *Writing activities*, seperti artinya yaitu kegiatan menulis. Aktivitas ini memfokuskan peserta didik dapat menulis. Contoh dari aktivitas ini yaitu menulis laporan, karangan, angket.
- 5) *Drawing Activities*, seperti menggambar, membuat grafik, chart, diagram, peta dan pola.
- 6) *Motor aktivities*, seperti melakukan kegiatan percobaan, memilih alat, alat, melaksanakan pameran, membuat model, menari.

³³ Endang Sri Wahyuningsih, *Model Pembelajaran Mastery Learning upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa* (Sleman: CV. Budi Utama, 2012). h. 51

- 7) *Mental activities*, seperti menangkap, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, mengambil keputusan dan sebagainya.
- 8) *Emotional activities*, seperti menaruh minat, gembira, berani, kagum dan sebagainya.³⁴

Aktivitas belajar peserta didik sangat bervariasi. Jika berbagai macam kegiatan tersebut dapat diciptakan di sekolah, maka sekolah akan benar-benar menjadi pusat aktivitas belajar yang maksimal sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini aktivitas yang diamati meliputi *Visual activities*, *Oral activities*, *Listening activities*, *Writing activities*, *mental activities*, dan *Emotional activities*.

Aktivitas belajar dapat dilihat dari kegiatan siswa selama pembelajaran. Dalam interaksi belajar mengajar, guru berperan sebagai pembimbing.³⁵ Guru harus berusaha menghidupkan dan memberikan motivasi agar terjadi interaksi yang kondusif, guru harus siap sebagai mediator dalam segala situasi proses belajar mengajar, sehingga guru merupakan tokoh yang dilihat dan akan ditiru tingkah lakunya oleh siswa. Guru sebagai fasilitator akan memimpin terjadinya interaksi belajar mengajar.

Sardiman mengartikan belajar sebagai kegiatan yang aktif dimana siswa membangun sendiri pengetahuannya, sehingga keaktifan siswa dapat diartikan peran aktif peserta didik sebagai partisipan dalam proses belajar mengajar sehingga memungkinkan peserta didik mengkonstruksi pengetahuannya sendiri. Suatu aktifitas akan mengakibatkan adanya suatu perubahan tingkah laku pada individu yang

³⁴ Paul B Diedrich, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006). h. 54

³⁵ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011). h. 96

bersangkutan sebagai hasil dari proses belajar. Dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan kegiatan belajar dipengaruhi aktifitas belajar peserta didik yang bersangkutan.³⁶

c. Ciri-ciri Aktivitas Belajar

Adapun ciri-ciri peserta didik yang aktif sebagai berikut:

- 1) Peserta didik selalu bertanya atau meminta penjelasan dari gurunya apabila ada materi atau persoalan yang tidak dapat dipahami dan dipecahkan olehnya
- 2) Peserta didik dalam mengemukakan gagasan dan mendiskusikan gagasan orang lain dengan gagasannya sendiri.
- 3) Peserta didik mengerjakan semua tugas mereka harus menggunakan otak, mengkaji gagasan, memecahkan masalah dan menerapkan apa yang telah mereka pelajari. Belajar aktif harus bersemangat, menyenangkan, dan penuh gairah.³⁷

Sedangkan aktivitas belajar peserta didik dalam proses ditandai dengan:

- 1) Peserta didik aktif bertanya kepada guru maupun kepada teman sekelompok
- 2) Peserta didik aktif mengemukakan pendapat
- 3) Peserta didik aktif memberikan sumbangan terhadap respons peserta didik yang kurang relevan atau salah
- 4) Peserta didik aktif dalam memecahkan masalah yang diberikan guru
- 5) Peserta didik aktif secara mandiri mengerjakan tugas yang diberikan guru.³⁸

³⁶ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011). h. 98

³⁷ Melvin dan Silberman, *Active Learning* (Bandung: Nusa Media, 2019). h. 20

³⁸ Darwan Syah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Diadit Media, 2009). h. 117-120

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar

Aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran dapat merangsang dan mengembangkan bakat yang dimilikinya, peserta didik juga dapat berlatih untuk berfikir kritis, dan dapat memecahkan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam upaya peningkatan aktivitas peserta didik guru dapat berperan dalam merekayasa sistem pembelajaran secara sistematis, sehingga merangsang aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Kegiatan-kegiatan guru yang mempengaruhi aktivitas peserta didik diantaranya:³⁹

- 1) Memberikan motivasi atau menarik perhatian peserta didik, sehingga mereka berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran
- 2) Menjelaskan tujuan instruksional
- 3) Meningkatkan kompetensi belajar kepada peserta didik
- 4) Memberikan stimulus (masalah, topik, dan konsep yang akan dipelajari)
- 5) Memberikan petunjuk kepada peserta didik cara mempelajari
- 6) Memunculkan aktivitas , partisipasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran
- 7) Memberikan umpan balik
- 8) Melakukan tagihan-tagihan kepada peserta didik berupa tes sehingga kemampuan peserta didik selalu terpantau dan terukur
- 9) Menyimpulkan setiap materi yang disampaikan diakhir pembelajaran.

Aktivitas dapat ditingkatkan dan diperbaiki dalam keterlibatan peserta didik pada saat belajar. Cara meningkatkan keterlibatan atau aktivitas peserta didik dalam belajar adaalah mengenali dan membantu anak-anak yang kurang terlibat dan

³⁹ Ach Zukin, “Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa,” *Edukasi: Jurnal Pemikiran Keislaman* 6, no. 1 (2022): 15–29.

menyelidiki penyebabnya dan usaha apa yang bisa dilakukan untuk meningkatkan aktivitas peserta didik, sesuai pengajaran dengan kebutuhan-kebutuhan individual peserta didik. Hal ini sangat penting untuk meningkatkan usaha dan keinginan peserta didik untuk berfikir secara aktif dalam kegiatan belajar.

4. Sistem Pencernaan

a. Nutrisi

Nutrisi atau gizi adalah zat yang terkandung dalam makanan yang berisi energi ataupun bahan mentah yang dibutuhkan oleh tubuh untuk melakukan seluruh proses penting yang menunjang kehidupan. Nutrien dapat dibagi menjadi 6 kategori yaitu: karbohidrat, protein, lemak, vitamin, mineral, dan air.⁴⁰

1) Karbohidrat

Karbohidrat adalah sumber utama energi bagi tubuh. Satu gram karbohidrat menghasilkan 4,1 kilokalori (kkal). Terdapat tiga jenis karbohidrat yaitu gula, pati, dan serat. Gula disebut karbohidrat sederhana. Contoh makanan yang mengandung gula antara lain buah-buahan, madu, dan susu. Dua jenis karbohidrat lainnya, yaitu pati dan serat disebut karbohidrat kompleks. Serat, seperti selulosa, ditemukan di dinding sel tumbuhan. Makanan seperti roti gandum atauereal, kacang-kacangan, sayuran, dan buah-buahan merupakan sumber serat yang baik. Serat tidak dapat dicerna oleh saluran pencernaan makanan manusia, sehingga dikeluarkan sebagai feses. Dengan demikian, serat bukan merupakan sumber energi bagi tubuh manusia.⁴¹

⁴⁰ Okky Fajar Tri Maryana *et al.*, *Ilmu Pengetahuan Alam untuk SMP Kelas VIII* (Jakarta Selatan: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021). h. 36

⁴¹ Siti Zubaidah *et al.*, *Ilmu Pengetahuan Alam* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017). h. 164-165

2) Protein

Untuk pertumbuhan, bahan makanan yang utama diperlukan adalah protein. Fungsi utama protein adalah membentuk jaringan untuk pertumbuhan dan memperbaiki sel-sel yang rusak. Selain itu, pada keadaan tertentu protein dapat menjadi sumber energi. Sama seperti karbohidrat, satu gram protein dapat menghasilkan energi sebesar 4,1 kkal. Protein dapat diperoleh dari bahan makanan yang berasal dari

- a) Protein nabati (tumbuhan)

Sumber protein nabati adalah kacang-kacangan seperti kacang kedelai, kacang merah, dan kacang hijau.

- b) Protein hewani (hewan)

Protein hewani merupakan protein yang lengkap, karena mengandung hampir semua jenis asam amino. Pada anak-anak dalam masa pertumbuhan, dianjurkan mengonsumsi bahan makanan yang mengandung protein hewani seperti susu, telur, daging, dan ikan.⁴²

3) Vitamin

Vitamin adalah unsur yang sangat dibutuhkan oleh tubuh. Meskipun dibutuhkan dalam jumlah sedikit, tetap harus dipenuhi karena vitamin memiliki fungsi yang penting seperti dalam pertumbuhan dan perbaikan struktur jaringan yang rusak. Berdasarkan kelarutannya, vitamin dapat digolongkan menjadi dua, yaitu sebagai berikut.

⁴² Dewasty Forqonita dan M Biomed, *Seri IPA Biologi SMP Kelas VIII* (Jakarta: Yudistira Quadra, 2007). h. 78

- a) Vitamin yang larut dalam air, seperti vitamin B dan C.
- b) Vitamin yang larut dalam lemak, seperti A, D, E, dan K.⁴³

4) Mineral

Nutrisi yang tidak dibuat oleh makhluk hidup disebut mineral (Pearson). Sama seperti vitamin, mineral juga tidak menghasilkan energi, tetapi tubuh kalian tetap membutuhkan mineral, meski dalam jumlah sedikit, untuk melakukan seluruh proses kimia di dalam tubuh. Contoh mineral besi yang dibutuhkan oleh sel darah merah agar berfungsi, kalsium untuk membentuk dan memperkuat tulang dan gigi kalian dan magnesium yang berfungsi untuk memelihara otot dan sistem saraf.⁴⁴

5) Air

Sekitar 60-80% sel tubuh makhluk hidup terdiri atas air. Tubuh dapat kehilangan air ketika bernapas, berkeringat, buang air besar maupun air kecil. Kehilangan air tersebut harus segera diganti dengan minum air sebanyak 2liter atau 8 gelas sehari. Air dibutuhkan oleh tubuh sebagai pembentuk sel dan cairan tubuh, pengatur suhu tubuh, pelarut zat-zat gizi lain dan pembantu proses pencernaan makanan, pelumas dan bantalan, media transportasi, dan media pengeluaran sisa metabolisme.⁴⁵

b. Saluran Pencernaan Makanan

Saluran pencernaan dimulai dari rongga mulut, kerongkongan, lambung, usus halus, usus besar dan berakhir di anus.⁴⁶

⁴³ Tim Matrix, *Seri Panduan Belajar dan Evaluasi Biology untuk SMP/MTS Kelas VIII* (Jakarta: Grasindo, 2009). h. 53

⁴⁴ Okky Fajar Tri Maryana *et al.*, *Ilmu Pengetahuan Alam untuk SMP Kelas VIII* (Jakarta Selatan: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021). h. 39-40

⁴⁵ Siti Zubaidah *et al.*, *Ilmu Pengetahuan Alam* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017). h. 178

⁴⁶ Dewastty Forqonita dan M Biomed, *Seri IPA Biologi SMP Kelas VIII* (Jakarta: Yudistira Quadra, 2007). h. 88

1) Proses pencernaan manusia

Pencernaan makanan merupakan proses memecah makanan dari molekul besar menjadi molekul sederhana menggunakan enzim dari organ-organ pencernaan. Enzim dihasilkan oleh organ-organ pencernaan dan jenisnya tergantung dari bahan makanan yang dicerna oleh tubuh. Proses pencernaan makanan dalam tubuh manusia dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

a) Proses pencernaan mekanik

Pencernaan mekanik merupakan proses mengubah makanan dari ukuran besar (kasar) menjadi bentuk kecil (halus). Proses pencernaan mekanik tersebut dilakukan dengan menggunakan gigi.

b) Proses pencernaan kimiawi

Pencernaan kimiawi merupakan proses mengubah makanan dari ukuran besar ke ukuran yang kecil dengan menggunakan enzim. Enzim merupakan zat kimia yang berfungsi mempercepat reaksi kimia dalam tubuh. Proses pencernaan pada manusia melibatkan alat-alat pencernaan. Alat pencernaan manusia dibagi menjadi dua bagian yaitu, saluran pencernaan dan kelenjar pencernaan. Kelenjar pencernaan manusia terdiri dari kelenjar hati, kelenjar air liur, dan pangreas.⁴⁷

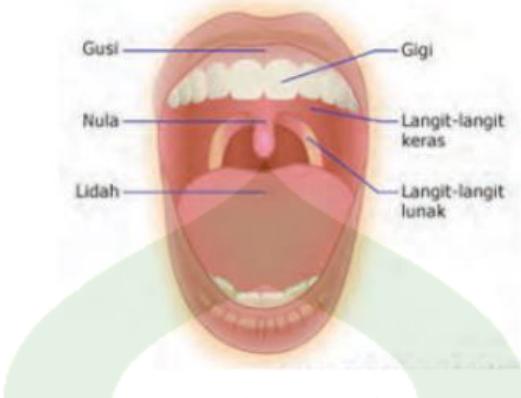
2) Organ pencernaan utama

a) Mulut

Air liur mengandung mukosa (lendir), senyawa yang berfungsi sebagai anti bakteri, dan enzim amilase atau dikenal dengan enzim ptialin. Enzim ini akan memecah molekul amilum menjadi molekul maltosa. Di dalam mulut terjadi

⁴⁷ Icih Tresnaasih, *Modul Pembelajaran SMA Biologi* (Direktorat SMA, Direktorat Jendral PAUD, DIKDAS, dan DIKDEM, 2020). h. 21

pencernaan makanan secara mekanis dan kimiawi.⁴⁸



Gambar 2.1 Mulut
Sumber: pustekkom, 2008

c) Kerongkongan (esofagus)

Setelah melalui rongga mulut, makanan yang berbentuk bolus akan masuk ke dalam tekak (faring). Faring adalah saluran yang memanjang dari bagian belakang rongga mulut sampai ke permukaan kerongkongan (esofagus). Pada pangkal faring terdapat katup pernapasan yang disebut epiglotis. Epiglotis berfungsi untuk menutup ujung saluran pernapasan (laring) agar makanan tidak masuk ke saluran pernapasan. Setelah melalui faring, bolus menuju ke esofagus (kerongkongan). Otot kerongkongan berkontraksi sehingga menimbulkan gerakan meremas yang mendorong bolus ke dalam lambung. Gerakan otot kerongkongan ini disebut gerakan peristaltik.⁴⁹

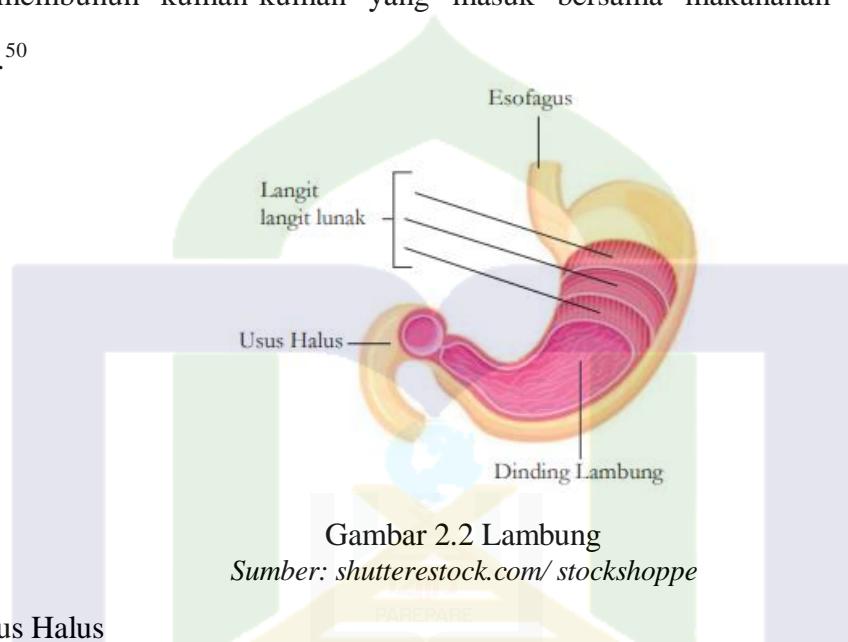
d) Lambung

Setelah makanan masuk ke lambung, terjadilah pencernaan secara mekanik dan kimiawi. Pencernaan secara mekanik dilakukan oleh otot halus yang melapisi

⁴⁸ Siti Zubaidah *et al.*, *Ilmu Pengetahuan Alam* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017). h. 83

⁴⁹ Siti Zubaidah *et al.*, *Ilmu Pengetahuan Alam SMP/MTS Kelas VIII Semester 1* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014). h. 151

dinding lambung, sedangkan pencernaan secara kimiawi dibantu oleh cairan pencernaan. Cairan pencernaan ini mengandung enzim pepsin, yang mencerna protein menjadi asam amino. Cairan pencernaan juga mengandung Asam Klorida (HCl), yang membunuh kuman-kuman yang masuk bersama makanan yang kalian makan.⁵⁰

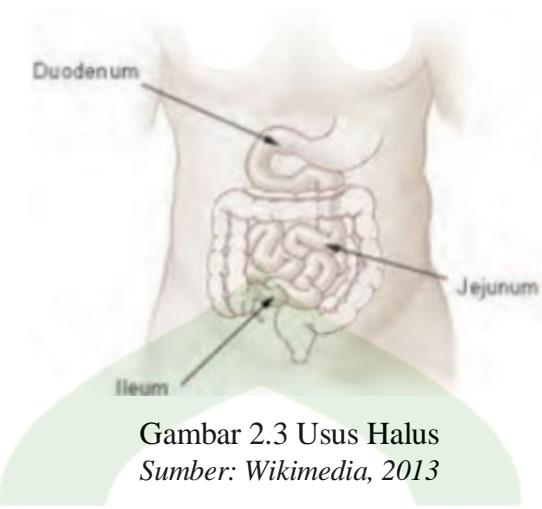


e) Usus Halus

Usus halus hanya terjadi pencernaan secara kimiawi saja. Usus halus terdiri atas tiga bagian, yaitu usus dua belas jari (duodenum), usus tengah (jejunum), dan usus penyerapan (ileum). Pada duodenum terdapat saluran yang terhubung dengan kantung empedu dan pankreas. Cairan pankreas mengandung enzim lipase, amilase, dan tripsin. Lipase akan bekerja mencerna lemak, amilase akan mencerna amilum, dan tripsin akan mengubah protein menjadi polipeptida. Cairan empedu juga bekerja mengemulsiikan lemak pada kimis dengan cara mengubah lemak menjadi larut dengan air.⁵¹

⁵⁰ Okky Fajar Tri Maryana *et al.*, *Ilmu Pengetahuan Alam untuk SMP Kelas VIII* (Jakarta Selatan: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021). h. 50

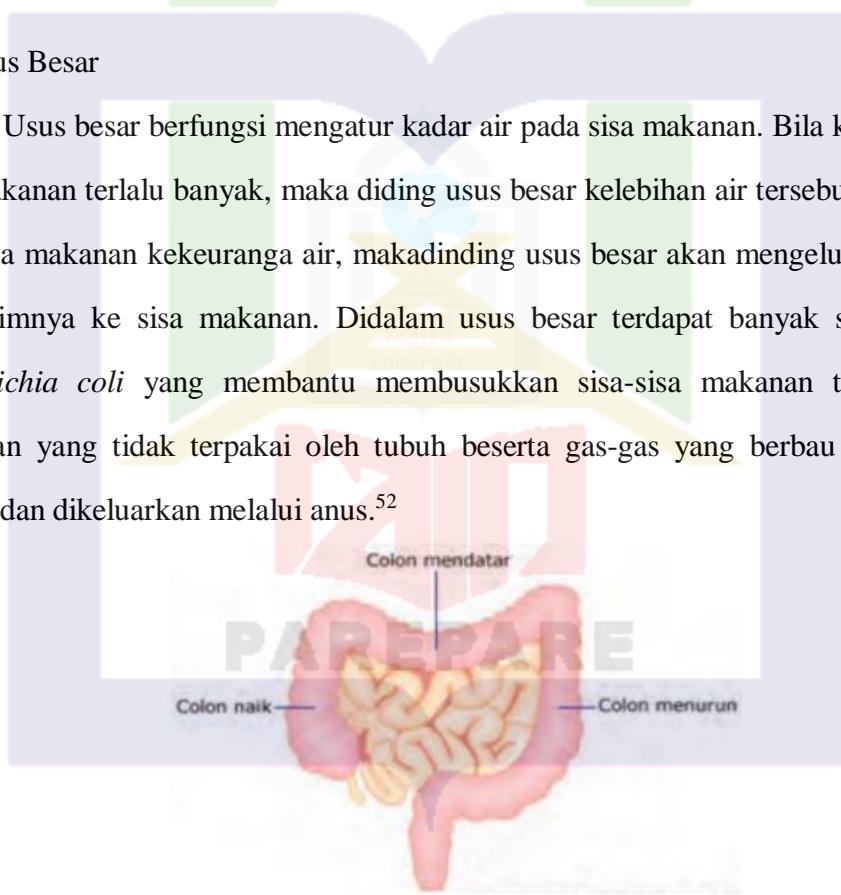
⁵¹ Siti Zubaidah *et al.*, *Ilmu Pengetahuan Alam SMP/MTS Kelas VIII Semester 1* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014). h. 154



Gambar 2.3 Usus Halus
Sumber: Wikimedia, 2013

f) Usus Besar

Usus besar berfungsi mengatur kadar air pada sisa makanan. Bila kadar air pada sisa makanan terlalu banyak, maka diding usus besar kelebihan air tersebut. Sebaliknya bisa sisa makanan kekeuranga air, makadinding usus besar akan mengeluarkan air dan mengirimnya ke sisa makanan. Didalam usus besar terdapat banyak sekali bakteri *Escherichia coli* yang membantu membusukkan sisa-sisa makanan tersebut. Sisa makanan yang tidak terpakai oleh tubuh beserta gas-gas yang berbau disebut tinja (feses) dan dikeluarkan melalui anus.⁵²



Gambar 2.4 Usus Besar
Sumber: Pustekkom Depdiknas, 2008

⁵² Siti Zubaidah et al., *Ilmu Pengetahuan Alam* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017). h. 187

2) Gangguan pada sistem pencernaan

Ada beberapa penyakit yang menganggu sistem pencernaan yaitu sebagai berikut:

a) Diare

Diare merupakan gangguan pencernaan dimana gangguan ini membuat perut merasa mulus dan faser bebentuk cair dan encer. Ada beberapa hal yang membuat seseorang mengalami gangguan tersebut karena penderita mengomsumsi makanan tidak higienis atau mengandung kuman.

b) Maag

Maag merupakan penyakit yang biasa dialami banyak orang yang ditandai dengan adanya rasa perih pada dinding lambung, mual dan perut menjadi kembung. Penyebab penyakit ini karena pola makan yang tidak teratur, stress, dan lain-lain.

c) Sembelit

Sembelit merupakan gangguan sistem pencernaan yang ditandai dengan fases yang keras dan padat. Gangguan ini disebabkan karena kurang mengomsumsi makanan berserat seperti sayur, buah, dan kebiasaan buruk selalu menundah buang air besar.

d) Wasir

Wasir merupakan pembengkakan pada bagian anus. Penyebab gangguan ini adalah sering mengomsumsi makanan pedas.

e) Sariawan

Sariawan merupakan gangguan yang pencernaan yang terjadi di mulut. Penyebab gangguan ini adalah kurang mengomsumsi vitamin C, panas dalam pada rongga mulut dan rongga lidah.⁵³

⁵³ Icih Tresnaasih, *Modul Pembelajaran SMA Biologi* (Direktorat SMA, Direktorat Jendral PAUD, DIKDAS, dan DIKDEM, 2020). h. 28

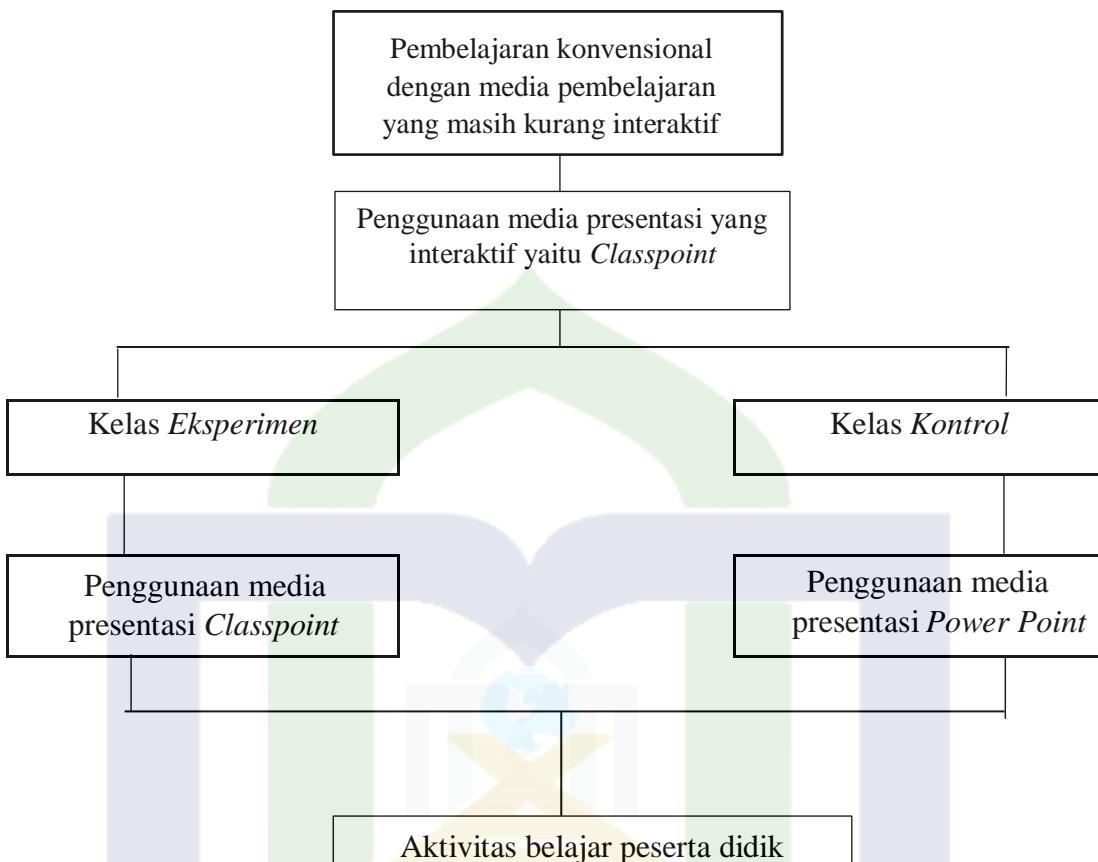
C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan hal yang mendasari konsep penelitian yang disajikan berdasarkan fakta yang memuat keterkaitan antara variabel penelitian. Kerangka piker menjadi suatu gambaran yang mendeskripsikan alur penelitian tersebut.⁵⁴

Dari hasil observasi yang dilakukan terlebih dahulu di SMP 10 Parepare diketahui proses pembelajaran IPA ternyata masih menggunakan media konvensional dengan memanfaatkan sumber belajar dari buku sehingga kurang interaktif dan beberapa peserta didik tidak memperhatikan gurunya ketika sedang menjelaskan materi pelajaran. Hal tersebut membuktikan bahwa dalam proses pembelajaran yang terjadi hanya berpusat pada guru (*teacher centered*).

Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti menawarkan penggunaan media presentasi yang interaktif yang dapat menjadikan proses pembelajaran menjadi dua arah dan jauh lebih baik. Media presentasi *Classpoint* merupakan media pembelajaran yang interaktif yang mampu membuat kelas menjadi aktif, pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru (*teacher centered*), tetapi seluruh peserta didik dapat langsung memberikan responnya terhadap materi pembelajaran ataupun pertanyaan yang diberikan oleh guru, sehingga guru dan peserta didik saling memberikan *feedback* yang baik selama proses pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan media *classpoint* ini dirasa tepat untuk meningkatkan aktivitas belajar peserta didik.

⁵⁴ Dominikus Dolet, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: UKI Atma Jaya, 2019). h. 92



D. Hipotesis

- H_0 = Tidak terdapat pengaruh penggunaan media presentasi *Classpoint* terhadap aktivitas belajar IPA peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas VIII SMPN 10 Parepare
- H_1 = Terdapat pengaruh penggunaan media presentasi *Classpoint* terhadap aktivitas belajar IPA peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas VIII SMPN 10 Parepare

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian adalah keseluruhan cara atau kegiatan dalam suatu penelitian yang dimulai dari perumusan masalah sampai membuat suatu kesimpulan. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena data yang akan digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel dinyatakan dengan skala *numerik* atau angka.

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu (*quasi eksperimental*) yang dimana penelitian ini menggunakan dua kelompok kelas yaitu kelas eksperimen dan kontrol yang bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif penggunaan media pembelajaran *Classpoint* terhadap aktivitas belajar peserta didik. Desain penelitian yang digunakan adalah *non equivalent control group design*, desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara random.

Tabel 3. 1 Desain Penelitian

Group	Pre-test	Perlakuan	Post-test
Experimen	O1	X1	O2
Kontrol	O3	X2	O4

Keterangan :

X₁ = Penggunaan media presentasi *Classpoint* kelas eksperimen

X₂ = Penggunaan media *power point* pada kelas kontrol

O₁ = Pretest kelas eksperimen

O₂ = Posttest kelas kontrol

O₃= Pretest kelas eksperimen

O₄= Posttest kelas kontrol

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 10 Parepare yang beralamat JL. Bau Massepe No. 206.

2. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu 1 bulan lamanya (disesuaikan dengan kebutuhan penelitian).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisis yang terdiri atas *obyek/subyek* yang mempunyai kualitas dan kerakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan dari definisi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa, populasi merupakan keseluruhan subjek dan objek yang menjadi perhatian dalam penelitian. Populasi dari penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP 10 Parepare yang terdiri atas 7 kelas dengan jumlah 212 peserta didik.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan kerakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel digunakan jika populasi besar, dan peneliti tidak memungkinkan mempelajari semua dari populasi karena keterbatasan dana, waktu maupun tenaga maka peneliti dapat mengambil sampel dari populasi tersebut, oleh karena itu, penting bahwa sampel yang diambil secara benar-benar mewakili populasi

yang diteliti.

Teknik pembilhan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non random sampling* (sampel tidak acak) dengan teknik *purposive sampling* yang dimana merupakan pengambilan sampel karena adanya suatu tujuan atau pertimbangan tertentu.⁵⁵ Berdasarkan alasan yang menyangkut perizinan dari pihak sekolah yang tidak memperbolehkan peneliti membentuk kelas baru untuk dijadikan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari penjelasan tersebut peneliti menentukan kelas VIII.6 sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII.5 sebagai kelas kontrol. Pengambilan kedua kelas ini berdasarkan rekomendasi dari guru-guru IPA kelas VIII yang menilai dari segi aktivitas atau keaktifan belajar dalam suasana kelas pada proses pembelajaran.

Tabel 3. 2. Sampel Penelitian

Kelas	Kelompok	Jumlah
VIII. 6	Eksperimen	29
VIII. 5	Kontrol	29
Jumlah		58

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang akan dilakukan adalah mengawali dengan mencari informasi dan mengetahui kondisi awal yang ada pada tempat yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian. Prosedur penelitian pada penelitian ini yaitu :

1. Tahap perencanaan
 - a. Melakukan observasi ke sekolah tempat dilaksanakannya penelitian, demi memperoleh informasi tentang suatu keadaan kelas yang akan diteliti.

⁵⁵ Yulingga Hanief, Nanda dan Wasis Himawanto, *Statistik Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2022). h. 43

- b. Menetapkan dua kelas belajar yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian. Subjek penelitian diambil dari peserta didik kelas VIII.6 dan VIII.5 SMPN 10 Parepare.
 - c. Menyusun RPP dan LKPD bersama dengan guru mata pelajaran IPA sesuai dengan materi yang akan dibawakan yaitu materi sistem pencernaan.
 - d. Mempersiapkan instrumen penelitian yaitu berupa lembar observasi dan angket sesuai dengan variabel penelitian.
2. Tahap pelaksanaan
- a. Pelaksanaan penelitiannya akan dilakukan selama 2 kali pertemuan
 - b. Melihat acuan kemampuan peserta didik dengan mengambil nilai pretest.
 - c. Pelaksanaan pembelajaran terbagi menjadi dua, yaitu penggunaan media *Classpoint* pada kelas eksperimen dan penggunaan media *power point* pada kelas kontrol.
 - d. Melakukan pengumpulan data yang akan dianalisis setelah mendapat pelakuan.

E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data ialah suatu cara yang dilakukan di dalam penelitian untuk menjaring atau mengungkapkan informasi kuantitatif dari responden sebagai lingkup penelitian.⁵⁶ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data untuk menilai tingkah laku

⁵⁶ Sujarweni Wiranta, *Metode Penelitian: Lengkap Praktis dan Mudah dipahami* (Yogyakarta: Pustaka Baru Pers, 2014). h. 74

atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati.

b. Angket

Angket adalah kumpulan dari pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang (yang dalam ini disebut responden) dan cara menjawab juga dilakukan dengan tertulis.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan mencari informasi dari catatan atau dokumen yang ada yang dianggap relevan dengan masalah penelitian baik berupa buku-buku, naskah teks ataupun foto-foto pada saat penelitian berlangsung.

2. Pengolahan data

Pengolahan data merupakan suatu proses dalam memperoleh data ringkasan dengan menggunakan cara-cara rumusan tertentu. Proses pengolahan data dalam penelitian ini yaitu melalui beberapa tahap yaitu:

a. *Scoring* (pemberian nilai)

Scoring yaitu memberi nilai atau mengkualitatifkan jawaban responden ke dalam angka.

b. Tabulasi data

Tabulasi data adalah proses penempatan data kedalam bentuk tabel yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel merupakan batasan-batasan operasional yang digunakan untuk memudahkan pemahaman terhadap makna yang terkandung dalam topik penelitian ini, maka dijelaskan variabel yang akan digunakan didalam penelitian ini yaitu:

1. Media Presentasi *Classpoint* adalah sebuah aplikasi pembelajaran digital yang memungkinkan peserta didik berinteraksi dengan materi pembelajarannya, memberikan tugas maupun kuis, dan melihat langsung aktivitas belajar peserta didik melalui berbagai fitur interaktif yang ada pada *classpoint*. Salah satu fitur yang meningkatkan aktivitas belajar peserta didik yaitu *multiple choice, short answer, dragble object*, dimana guru sebagai sarana dalam proses pembelajaran, yang mampu membuat peserta didik ikut serta dalam proses pembelajaran.
2. Aktivitas belajar merupakan suatu proses yang melibatkan peserta didik dalam kegiatan belajar, seperti memberikan maupun berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

G. Instrumen Penelitian

1. Lembar Observasi

Adapun instrumen yang digunakan dalam observasi adalah Chek-list yaitu format atau lembar pengamatan berisi item-item aktivitas belajar yang dilakukan oleh peserta didik, skala ketercapaian aktivitas tersebut.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Belajar Peserta didik

No	Aspek	Indikator	Item	Jumlah
1.	<i>Visual Activities</i> (Kegiatan Melihat)	Memperhatikan	3	1
2.	<i>Oral Activities</i> (Kegiatan Lisan)	Bertanya dan diskusi	5, 9	2
3.	<i>Writing Activities</i> (Kegiatan Menulis)	Menulis, mengerjakan tugas	4, 8	2
4.	<i>Mental Activities</i> (Kegiatan Mental)	Menjawab, menanggapi	2, 6, 7	3
5.	<i>Emotional Activities</i> (Kegiatan Emosional)	Minat Belajar	1, 10, 11	3

Tabel 3.4 Lembar Observasi

No	Sub Indikator	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
1.	Peserta didik bersikap tenang dan duduk rapi siap menerima pembelajaran.		
2.	Peserta didik merespon pertanyaan guru		
3.	Peserta didik mendengarkan dan memperhatikan guru ketika menjelaskan materi pembelajaran		
4.	Peserta didik mencatat materi pembelajaran		
5.	Peserta didik mengajukan pertanyaan		
6.	Peserta didik maju mengerjakan tugas didepan kelas		
7.	Peserta didik menanggapi jawaban teman		
8.	Peserta didik langsung bekerja ketika diberikan tugas oleh guru		
9.	Peserta didik berdiskusi dengan teman kelompoknya masing-masing		
10.	Peserta didik maju mempresentasikan hasil diskusinya		
11.	Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran		

2. Angket

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian dalam mengukur suatu objek atau variabel penelitian.⁵⁷ Adapun instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan angket.

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Angket Aktivitas Belajar

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			Positif	Negatif	
1.	<i>Visual Activities</i> (Kegiatan Melihat)	Memperhatikan	18, 4	-	2
2.	<i>Oral Activities</i> (Kegiatan Lisan)	Bertanya dan diskusi	3, 7, 9, 10, 12, 20	5, 19	6
3.	<i>Writing Activities</i> (Kegiatan Menulis)	Menulis dan mengerjakan tugas	16	-	1
4.	<i>Mental Activities</i> (Kegiatan Mental)	Menjawab dan menanggapi	6, 13, 15	8, 14	7

⁵⁷ Sukendra dan Atmajaya, *Instrumen Penelitian* (Pontianak: Mahameru Press, 2020). h. 1

Lanjutan Tabel 3.5

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			Positif	Negatif	
5.	<i>Emotional Activities</i> (Kegiatan Emosional)	Minat belajar	1, 2, 17	11	4
Jumlah			15	5	20

Sumber: Khaerunnisa Putri (2022)

Tabel 3.6 Skala Likert

Pernyataan	Keterangan	Skor
Selalu	SL	5
Sering	SR	4
Kadang-kadang	KD	3
Pernah	PR	2
Tidak Pernah	TP	1

Skala Likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat , dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Skala likert memiliki dua bentuk pertanyaan positif dan negatif.⁵⁸

H. Teknik Analisis Data

Analisis data melibatkan pemeriksaan dan pengolahan data untuk mengubahnya menjadi informasi yang berguna, menarik kesimpulan, dan membantu dalam pemecahan masalah. Data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi analisis deskriptif dan inferensial.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengujicobakan kisi-kisi instrumen penelitian kepada beberapa responden. Instrumen dapat dikatakan baik apabila telah diuji validitas dan reliabilitas. Validitas instrumen diketahui melalui

⁵⁸ Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012). h. 125

penggunaan *pearsons product moment* dengan bantuan SPSS versi 24 untuk menguji 25 item pernyataan mengenai penggunaan media presentasi *classpoint* terhadap aktivitas belajar peserta didik.

Kriteria pengujinya yaitu, jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka instrumen dikatakan valid pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ dan $r_{tabel} = 0,361$. Berikut uji validitas instrumen.

Jika nilai sig. (2-tailed) $< \alpha$, maka instrumen valid

Jika nilai sig. (2-tailed) $> \alpha$ maka instrumen tidak valid

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas

No	r_{hitung}	Nilai sig. (2-tailed)	Nilai α	r_{tabel}	Keterangan
1.	0.722	0.000	0,05	0.361	Valid
2.	0.657	0.000	0,05	0.361	Valid
3.	0.551	0.002	0,05	0.361	Valid
4.	0.611	0.000	0,05	0.361	Valid
5.	0.678	0.000	0,05	0.361	Valid
6.	0.617	0.000	0,05	0.361	Valid
7.	0.583	0.001	0,05	0.361	Valid
8.	0.482	0.007	0,05	0.361	Valid
9.	0.402	0.028	0,05	0.361	Valid
10.	0.013	0.946	0,05	0.361	Tidak Valid
11.	0.592	0.001	0,05	0.361	Valid
12.	0.489	0.006	0,05	0.361	Valid
13.	0.242	0.198	0,05	0.361	Tidak Valid
14.	0.081	0.672	0,05	0.361	Tidak Valid
15.	0.550	0.002	0,05	0.361	Valid
16.	0.617	0.000	0,05	0.361	Valid
17.	0.482	0.007	0,05	0.361	Valid
18.	0.613	0.000	0,05	0.361	Valid
19.	0.612	0.000	0,05	0.361	Valid
20.	0.706	0.000	0,05	0.361	Valid
21.	0.211	0.264	0,05	0.361	Tidak Valid
22.	0.402	0.028	0,05	0.361	Valid
23.	0.606	0.000	0,05	0.361	Valid
24.	0.706	0.000	0,05	0.361	Valid
25.	0.009	0.962	0,05	0.361	Tidak Valid

Sumber: Data Olahan peneliti

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa uji validitas instrumen penelitian yang diujikan pada 30 peserta didik. Pada awalnya terdiri dari 25 item pernyataan, setelah dilakukan uji validitas data, hanya 20 item pernyataan yang valid dan diantaranya 5 item pernyataan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat diartikan “dapat dipercaya”, berhubungan dengan ketetapan dan konsistensi. Jadi, reliabilitas tes mengandung arti instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data, karena instrumen disebut konsisten dalam memberikan hasil pengukuran. Uji reliabilitas instrumen aktivitas belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas VIII SMPN 10 Parepare dihitung menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan SPSS versi 24.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas yaitu jika nilai cronbach alpha $> 0,6$ maka instrumen dapat dinyatakan reliabel atau konsisten. Sementara, jika nilai cronbach alpha $< 0,6$ maka instrumen dapat dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

Berikut hasil uji reliabilitas instrumen aktivitas belajar disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.7 Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.857	25

Sumber: Data Olahan Peneliti

Berdasarkan data dari tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel aktivitas belajar memiliki koefisien Alpha Cronbach sebesar $0,875 > 0,6$, maka dapat dikatakan bahwa instrumen tersebut reliabel dan konsisten.

2. Analisis statistik deskriptif

Statistik deksriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendekripsi atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk mengeneralisasikan.⁶²

Data yang disajikan akan dianalisis untuk menilai karakteristik suatu data, karakteristik tersebut yaitu: menghitung rentang nilai (*Range*), nilai minimum, nilai maksimum, menghitung rata-rata (*mean*) dan menghitung standar deviasi. Untuk melakukan analisis deskriptif menggunakan *software SPSS 24*.

Analisis data kuantitatif yaitu dengan mencari persentase skor hasil observasi aktivitas belajar peserta didik. Hasil persentase kemudian dianalisis secara kualitatif. Data dianalisis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{\text{Jumlah Skor Yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

Persentase yang diperoleh dari hasil perhitungan skor hasil observasi selanjutnya ditafsirkan dalam kriteria pada tabel 3.8.

Tabel 3.8 Kriteria Persentase Aktivitas Belajar Peserta Didik⁵⁹

No.	Persentase	Kriteria
1.	81 – 100%	Sangat Aktif
2.	61 – 80%	Aktif
3.	41 – 60%	Cukup Aktif
4.	21 – 40%	Kurang Aktif
5.	< 21%	Sangat Kurang Aktif

Sumber: Anas Sudjiono (2005)

⁵⁹ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005). h. 43

3. Statistik inferensial

a. Uji Normalitas

Suatu alat uji yang digunakan untuk melihat serta mengetahui kenormalan data dari kelompok perlakuan berasal dari distribusi normal atau tidak. Ada dua kelompok yang akan diuji normalitasnya, yaitu kelompok eksperimen dengan menggunakan media *classpoint* dan kelompok kontrol dengan menggunakan media *power point*. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas *Shapiro-wilk* dengan bantuan SPSS versi 24. Adapun kriteria pengujinya yaitu:

H_0 = Jika pada taraf Signifikansi yang dihasilkan $> 0,05$, maka artinya populasi berdistribusi normal

H_1 = Jika pada taraf Signifikasi yang dihasilkan $< 0,05$, maka artinya populasi tidak berdistribusi normal.⁶³

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian terhadap kesamaan beberapa bagian sampel yakni seragam tidaknya antara dua varians yang diambil dari populasi yang sama. Untuk pengujian homogenitas dalam penelitian ini adalah *uji fisher* dengan bantuan SPSS versi 24. Adapun kriteria pengujinya yaitu:

H_0 = Jika pada taraf Signifikasi yang dihasilkan $> 0,05$, maka artinya H_0 diterima
(variанс sama)

H_1 = Jika pada taraf Signifikasi yang dihasilkan $< 0,05$, maka artinya H_0 ditolak
(variанс berbeda).⁶⁴

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan uji *independent sample t test*. Uji ini untuk membandingkan nilai kedua antara kelompok

eksperimen dan kontrol serta menguji hipotesis tentang dua populasi atau lebih yang masing masing kelompok sampelnya bersifat independent yang artinya kedua populasi tidak terikat dan tidak berhubungan satu sama lain, data yang diperlukan untuk alat uji ini adalah data interval dan data numerik. Adapun alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini memakai SPSS versi 24.

H_0 = Tidak terdapat pengaruh dari penggunaan media presentasi *Classpoint* terhadap aktivitas belajar IPA peserta didik kelas VIII SMPN 10 Parepare

H_1 = Terdapat pengaruh dari penggunaan media presentasi *Classpoint* terhadap aktivitas belajar IPA peserta didik kelas VIII SMPN 10 Parepare

Kriteria pengujian:

- a. Jika nilai Signifikansi yang dihasilkan $> 0,05$, maka artinya H_0 diterima
- b. Jika pada taraf Signifikansi yang dihasilkan $< 0,05$, maka artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Skor Angket Peserta Didik

Dari hasil penelitian yang dilakukan di kelas eksperimen dan kelas kontrol di SMP 10 Parepare, maka dapat dianalisis secara deskriptif seperti pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Angket Aktivitas Belajar Peserta Didik

	N	Range	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Pre-Test Eksperimen	29	27	41	68	53.59	7.297
Post-Test Eksperimen	29	25	62	87	74.69	7.212
Pre-Test Kontrol	29	26	41	67	56.10	7.514
Post-Test Kontrol	29	32	41	73	60.34	7.208
Valid N (listwise)	29					

Sumber: Data Olahan Peneliti

Berdasarkan Tabel 4.1, hasil *pretest* kelas eksperimen dengan jumlah sampel 29 peserta didik diperoleh nilai minimum 41 dan nilai maksimum 68 dengan nilai rata-rata 53,59. Adapun hasil *pretest* kelas kontrol dengan jumlah sampel 29 peserta didik diperoleh nilai minimum 41 dan nilai maksimum 67 dengan nilai rata-rata 56,10. Hasil *posttest* kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan diperoleh nilai minimum 62 dan nilai maksimum 87 dengan rata-rata 74,69. Sedangkan hasil *posttest* kelas kontrol diperoleh nilai minimum 41 dan nilai maksimum 73 dengan nilai rata-rata 60,34. Hal ini memberikan gambaran bahwa terjadi perbedaan peningkatan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Dari tabel hasil analisis deskriptif diatas dapat ditentukan kriteria persentase aktivitas belajar peserta didik dikategorikan pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 Kriteria Persentase Aktivitas Belajar Peserta Didik

No	Persentase	Kriteria
1	81-100%	Sangat Aktif
2	61-80%	Aktif
3	41-60%	Cukup Aktif
4	21-40%	Kurang Aktif
5	< 21%	Sangat Kurang Aktif

Berdasarkan hasil pengujian deskriptif Tabel 4.1, sesuai dengan standar kriteria persentase aktivitas belajar yang telah ditetapkan maka nilai rata-rata pada kelas kontrol sebelum menggunakan media *power point* yaitu 56,10 dikategorikan dalam kriteria cukup aktif dan setelah menggunakan media *power point* dalam proses pembelajaran nilai rata-rata pada kelas kontrol mengalami peningkatan yaitu 60,36 yang termasuk dalam kriteria cukup aktif. Adapun pada kelas eksperimen nilai rata-rata sebelum menggunakan media *classpoint* sebesar 53,59 masuk dalam kriteria cukup aktif dan setelah menggunakan media *classpoint* pada kelas eksperimen nilai rata-rata mengalami peningkatan yaitu 74,69 yang dikategorikan dalam kriteria aktif.

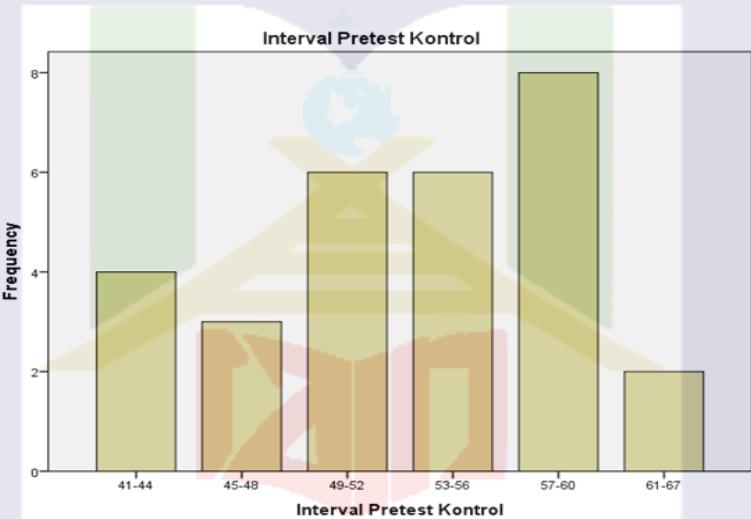
Langkah selanjutnya adalah penyajian analisis deskriptif dalam bentuk kelaskelas (interval) serta histogram.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pre-test Kelas Kontrol

No	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1.	41-45	4	13,8
2.	46-50	3	10,3
3.	51-55	6	20,7
4.	56-60	6	20,7
5.	61-65	8	27,6
6.	66-67	2	6,9
Jumlah		29	100

Sumber: Data Olahan Peneliti

Berdasarkan Tabel 4.3, hasil distribusi frekuensi pre-test kelas kontrol menunjukkan bahwa terdapat 4 Peserta didik yang mendapatkan total nilai 41-45 dengan frekuensi relatif sebesar 13,8. Peserta didik dengan total nilai 46-50 dengan frekuensi relatif 10,3 sebanyak 3 peserta didik. Selanjutnya, terdapat 6 peserta didik yang mendapatkan total nilai 51-55 dengan frekuensi relatif berkisar 20,7. Peserta didik dengan total nilai 56-60 sebanyak 6 dengan frekuensi relatif 20,7. Adapun sebanyak 8 peserta didik mendapatkan total nilai 61-65 dengan frekuensi relatif berkisar 27,6. Serta terdapat 2 peserta didik mendapatkan total nilai 66-67 dengan frekuensi relatif berkisar 6,9.



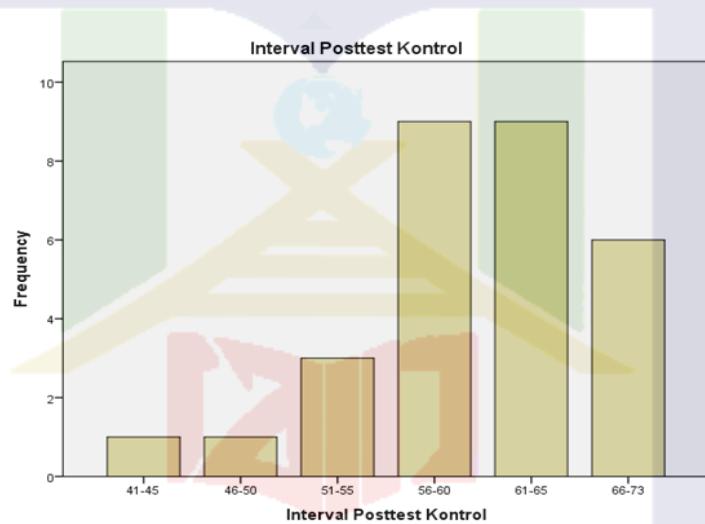
Gambar 4.1 Histogram Pretest Kelas Kontrol

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Post-test Kelas Kontrol

No	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1.	41-45	1	3,4
2.	46-50	1	3,4
3.	51-55	3	10,3
4.	56-60	9	31,0
5.	61-65	9	31,0
6.	66-73	6	20,7
Jumlah		29	100

Sumber: Data Olahan Peneliti

Berdasarkan Tabel 4.4, hasil distribusi frekuensi post-test kelas kontrol menunjukkan bahwa terdapat 1 Peserta didik yang mendapatkan total nilai 41-45 dengan frekuensi relatif sebesar 3,4. Peserta didik dengan total nilai 46-50 dengan frekuensi relatif 3,4 sebanyak 1 peserta didik. Selanjutnya, terdapat 3 peserta didik yang mendapatkan total nilai 51-55 dengan frekuensi relatif berkisar 10,3. Peserta didik dengan total nilai 56-60 sebanyak 9 dengan frekuensi relatif 31,0. Adapun sebanyak 9 peserta didik mendapatkan total nilai 61-65 dengan frekuensi relatif berkisar 31,0. Serta terdapat 6 peserta didik mendapatkan total nilai 66-73 dengan frekuensi relatif berkisar 20,7.



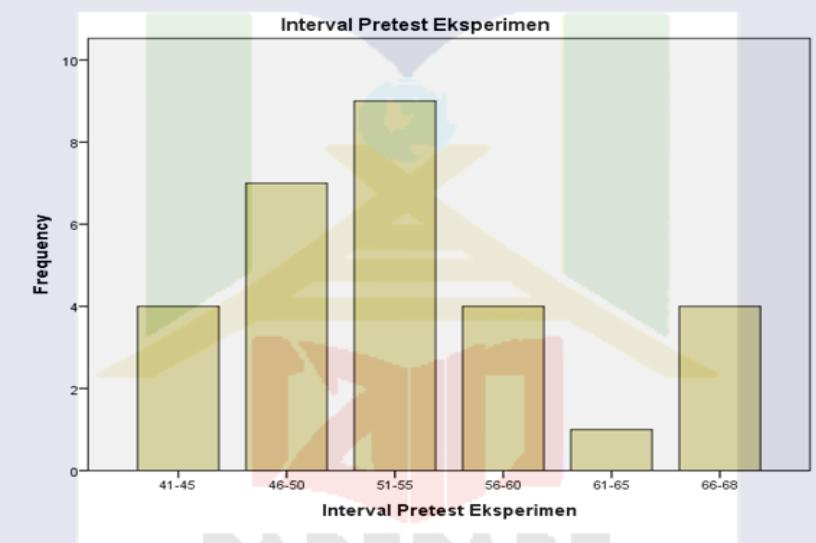
Gambar 4.2 Histogram Posttest Kelas Kontrol

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Pre-test Kelas Eksperimen

No	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1.	41-45	4	13,8
2.	46-50	7	24,1
3.	51-55	9	31,0
4.	56-60	4	13,8
5.	61-65	1	3,4
6.	66-68	4	13,8
Jumlah		29	100

Sumber: Data Olahan Peneliti

Berdasarkan Tabel 4.5, hasil distribusi frekuensi pre-test kelas eksperimen menunjukkan bahwa terdapat 4 Peserta didik yang mendapatkan total nilai 41-45 dengan frekuensi relatif sebesar 13,8. Peserta didik dengan total nilai 46-50 dengan frekuensi relatif 24,1 sebanyak 7 peserta didik. Selanjutnya, terdapat 9 peserta didik yang mendapatkan total nilai 51-55 dengan frekuensi relatif berkisar 31,0. Peserta didik dengan total nilai 56-60 sebanyak 4 dengan frekuensi relatif 13,8. Adapun 1 peserta didik mendapatkan total nilai 61-65 dengan frekuensi relatif berkisar 3,4. Serta terdapat 4 peserta didik mendapatkan total nilai 66-68 dengan frekuensi relatif berkisar 13,8.



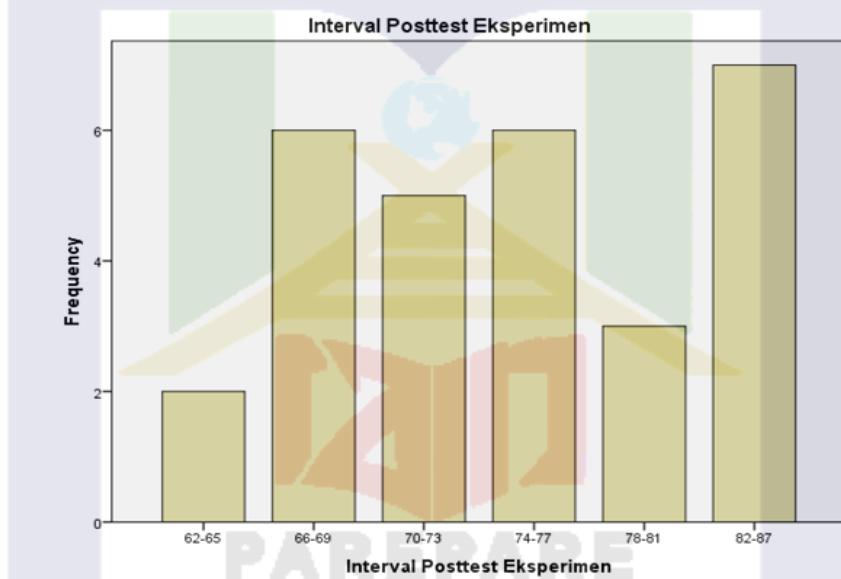
Gambar 4.3 Histogram Pretest Kelas Eksperimen

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Post-test Kelas Eksperimen

No	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1.	62-65	2	6,9
2.	66-69	6	20,7
3.	70-73	5	17,2
4.	74-77	6	20,7
5.	78-81	3	10,3
6.	82-87	7	24,1
Jumlah		29	100

Sumber: Data Olahan Peneliti

Berdasarkan Tabel 4.6, hasil distribusi frekuensi post-test kelas eksperimen menunjukkan bahwa terdapat 2 Peserta didik yang mendapatkan total nilai 62-65 dengan frekuensi relatif sebesar 6,9. Peserta didik dengan total nilai 66-69 dengan frekuensi relatif 20,7 sebanyak 6 peserta didik. Selanjutnya, terdapat 5 peserta didik yang mendapatkan total nilai 70-73 dengan frekuensi relatif berkisar 17,2. Peserta didik dengan total nilai 74-77 sebanyak 6 dengan frekuensi relatif 20,7. Adapun sebanyak 3 peserta didik mendapatkan total nilai 78-81 dengan frekuensi relatif berkisar 10,3. Serta terdapat 7 peserta didik mendapatkan total nilai 82-87 dengan frekuensi relatif berkisar 24,1.



Gambar 4.4 Histogram Posttest Kelas Eksperimen

2. Deskripsi Hasil Skor Lembar Observasi Peserta Didik

Penilaian karakter yang diambil oleh peneliti dari penilaian guru terhadap aktivitas belajar peserta didik dengan menggunakan lembar observasi pada kelas eksperimen yaitu pada tabel 4.7.

Tabel 4.7 Frekuensi Skor Observasi kelas Eksperimen Pertemuan 1

No.	Persentase	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Kriteria
1.	81 – 100%	6	20,7	Sangat Aktif
2.	61 – 80%	15	51,7	Aktif
3.	41 – 60%	8	27,6	Cukup Aktif
4.	21 – 40%	0	0	Kurang Aktif
5.	< 21%	0	0	Sangat Kurang Aktif
Jumlah		29	100	

Sumber: Data Olahan Peneliti

Berdasarkan hasil pada Tabel 4.7 menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen pertemuan 1 terdapat 6 peserta didik mendapatkan skor aktivitas 81-100% dengan frekuensi relatif sebesar 20,7 masuk dalam kriteria sangat aktif. Sebanyak 15 peserta didik mendapatkan skor 61-80% dengan frekuensi relatif sebesar 51,7 masuk pada kriteria aktif dan 8 peserta didik mendapat skor 41-60% dengan frekuensi relatif 27,6 masuk pada kriteria cukup aktif.

Tabel 4.8 Frekuensi Skor Observasi kelas Eksperimen Pertemuan 2

No.	Persentase	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Kriteria
1.	81 – 100%	10	34,5	Sangat Aktif
2.	61 – 80%	16	55,2	Aktif
3.	41 – 60%	3	10,3	Cukup Aktif
4.	21 – 40%	0	0	Kurang Aktif
5.	< 21%	0	0	Sangat Kurang Aktif
Jumlah		29	100	

Sumber: Data Olahan Peneliti

Berdasarkan hasil pada Tabel 4.8 menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen pertemuan 2 terdapat 10 peserta didik mendapatkan skor aktivitas 81-100% dengan frekuensi relatif sebesar 34,5 masuk dalam kriteria sangat aktif. Sebanyak 16 peserta didik mendapatkan skor 61-80% dengan frekuensi relatif sebesar 55,2 masuk pada

kriteria aktif dan 3 peserta didik mendapat skor 41-60% dengan frekuensi relatif 10,3 masuk pada kriteria cukup aktif.

Tabel 4.9 Frekuensi Skor Observasi kelas Kontrol Pertemuan 1

No.	Persentase	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Kriteria
1.	81 – 100%	0	0	Sangat Aktif
2.	61 – 80%	6	20,7	Aktif
3.	41 – 60%	20	69,0	Cukup Aktif
4.	21 – 40%	3	10,3	Kurang Aktif
5.	< 21%	0	0	Sangat Kurang Aktif
Jumlah		29	100	

Sumber: Data Olahan Peneliti

Berdasarkan hasil pada Tabel 4.9 menunjukkan bahwa pada kelas kontrol pertemuan 1 terdapat 6 peserta didik mendapatkan skor aktivitas 61-80% dengan frekuensi relatif sebesar 20,7 masuk dalam kriteria aktif. Sebanyak 20 peserta didik mendapatkan skor 41-60% dengan frekuensi relatif sebesar 69,0 masuk pada kriteria cukup aktif dan 3 peserta didik mendapat skor 21-40% dengan frekuensi relatif 10,3 masuk pada kriteria kurang aktif.

Tabel 4.10 Frekuensi Skor Observasi kelas Kontrol Pertemuan 2

No.	Persentase	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Kriteria
1.	81 – 100%	0	0	Sangat Aktif
2.	61 – 80%	9	31,0	Aktif
3.	41 – 60%	18	62,1	Cukup Aktif
4.	21 – 40%	2	6,9	Kurang Aktif
5.	< 21%	0	0	Sangat Kurang Aktif
Jumlah		29	100	

Sumber: Data Olahan Peneliti

Berdasarkan hasil pada Tabel 4.10 menunjukkan bahwa pada kelas kontrol pertemuan 2 terdapat 9 peserta didik mendapatkan skor aktivitas 61-80% dengan

frekuensi relatif sebesar 31,0 masuk dalam kriteria aktif. Sebanyak 18 peserta didik mendapatkan skor 41-60% dengan frekuensi relatif sebesar 62,1 masuk pada kriteria cukup aktif dan 2 peserta didik mendapat skor 21-40% dengan frekuensi relatif 6,9 masuk pada kriteria kurang aktif.

Tabel 4.11 Perbandingan rata-rata Persentase Aktivitas Belajar Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Variabel	Kelas	Pertemuan	N	Rata – rata Persentase	Kategori
Aktivitas Belajar Peserta Didik	Kelas Eksperimen	1	29	67%	Aktif
		2	29	72%	Aktif
	Kelas Kontrol	1	29	52%	Cukup Aktif
		2	29	55%	Cukup Aktif

Sumber: Data Olahan Peneliti

Berdasarkan hasil pada Tabel 4.11 yaitu rekapitulasi lembar observasi menunjukkan bahwa pada kelas eksperimen pertemuan pertama didapatkan nilai rata-rata persentase sebesar 67% dan masuk pada kategori aktif. Pada pertemuan kedua di kelas eksperimen didapatkan nilai rata-rata persentase sebesar 72% dan masuk pada kategori aktif. Sedangkan pada kelas kontrol pertemuan pertama didapatkan nilai rata-rata persentase sebesar 52% yang masuk pada kategori cukup aktif, serta pada pertemuan kedua kelas kontrol didapatkan nilai rata-rata persentase sebesar 55% yang masuk pada kategori cukup aktif.

3. Pengujian Prasyarat Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan uji *Shapiro-wilk*, dimana *Shapiro wilk* digunakan apabila data kurang dari 50. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui data apakah terdistribusi normal atau tidak. Berikut hasil analisis pada uji normalitas tabel 4.12.

Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kelas	Shapiro-Wilk			Taraf Kepercayaan	Keterangan
		Statistic	df	Sig.		
Aktivitas Belajar	Eksperimen (<i>pretest</i>)	.947	29	.153	$\alpha = 0.05$	Berdistribusi normal
	Eksperimen (<i>posttest</i>)	.944	29	.131		Berdistribusi normal
	Kontrol (<i>pretest</i>)	.938	29	.088		Berdistribusi normal
	Kontrol (<i>posttest</i>)	.965	29	.428		Berdistribusi normal

Sumber: Data Olahan Peneliti

Berdasarkan uji normalitas di atas data pretest dan posttest kelas eksperimen menunjukkan signifikansi (sig) $> 0,05$ sehingga data tersebut dinyatakan terdistribusi normal. Sedangkan data pretest dan posttest kelas kontrol menunjukkan nilai signifikansi (sig) $> 0,05$ sehingga data tersebut dinyatakan terdistribusi normal.

a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan setelah data hasil yang diperoleh berdistribusi normal. Uji ini menjadi prasyarat digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dapat bersifat homogen atau tidak.

Tabel 4.13 Hasil Uji Homogenitas

<i>Test of Homogeneity of Variance</i>					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Aktivitas Belajar Peserta Didik	Based on Mean	.708	1	56	.404
	Based on Median	.711	1	56	.403
	Based on Median and with adjusted df	.711	1	43.618	.404
	Based on trimmed mean	.709	1	56	.403

Sumber: Data Olahan Penlit

Berdasarkan hasil uji homogenitas data aktivitas belajar peserta didik mempunyai signifikansi (sig) *Based on Mean* sebesar 0,404 sehingga dapat diartikan bahwa data penelitian berdistribusi homogen karena taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ *Sig Based on Mean* $> 0,05$.

4. Pengujian Hipotesis

Sebelum pengujian ini diterapkan, terdapat uji prasyarat yang harus terpenuhi yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Berdasarkan uji normalitas dan homogenitas, data *pretest* dan *posttest* peserta didik dikatakan normal dan homogen. Sehingga pengujian hipotesis dengan uji parametrik dapat dilakukan. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- H_0 : Tidak terdapat pengaruh penggunaan media presentasi *Classpoint* terhadap aktivitas belajar IPA peserta didik
- H_1 : Terdapat pengaruh penggunaan media presentasi *Classpoint* terhadap aktivitas belajar IPA peserta didik

Adapun kriteria pengujian uji independen sampel t-test sebagai berikut:

- Jika $\text{Sig. (2-tailed)} < 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak
- Jika $\text{Sig. (2-tailed)} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

Tabel 4.14 Hasil Uji Statistik Aktivitas Belajar Peserta didik

Group Statistic					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Aktivitas Belajar Peserta Didik	Kelas Eksperimen	29	21.10	8.282	1.538
	Kelas Kontrol	29	4.24	6.075	1.128

Sumber: Data Olahan Peneliti

Tabel 4.15 Hasil Uji Independent Sampel T-Test

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Aktivitas Belajar	Equal variances assumed	.708	.404	8.841	56	.000	16.862	1.907	13.041	20.683
Peserta Didik	Equal variances not assumed			8.841	51.365	.000	16.862	1.907	13.034	20.691

Sumber: Data Olahan Peneliti

Berdasarkan Tabel 4.15 terlihat bahwa sampel test equal variances assumed (data homogen dalam uji prasyarat) diketahui nilai sig (2 tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_1 (terdapat pengaruh dari penggunaan media presentasi *Classpoint* terhadap aktivitas belajar IPA peserta didik) diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan media presentasi *classpoint* terhadap aktivitas belajar peserta didik.

B. Pembahasan

Penelitian Ini bertujuan untuk melihat pengaruh media presentasi *classpoint* terhadap aktivitas belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas VIII SMP 10 Parepare. Pada penelitian ini terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kedua kelas tersebut diberikan *pretest* dan *posstest*. Berdasarkan data *pretest* kedua kelas tersebut, diperoleh rata-rata aktivitas belajar IPA peserta didik kelas eksperimen sebesar 53,59 dan rata-rata aktivitas belajar IPA kelas kontrol sebesar 56,10. Sedangkan data *posttest* kedua kelas tersebut, diperoleh rata-rata aktivitas belajar IPA

pada kelas eksperimen sebesar 74,69 dan rata-rata aktivitas belajar IPA pada kelas kontrol sebesar 60,34. Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata menunjukkan bahwa aktivitas belajar IPA peserta didik yang mengikuti pembelajaran menggunakan media presentasi *classpoint* lebih baik dari pada aktivitas belajar IPA peserta didik yang mengikuti pembelajaran menggunakan media *power point*.

Analisis statistik inferensial yang pertama dilakukan yaitu uji normalitas dengan menggunakan Shapiro-wilk. Berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh dari keempat data yaitu *pretest* eksperimen dengan nilai signifikansi $0,153 > 0,05$ yang artinya data terdistribusi normal. Data *posttest* eksperimen dengan nilai signifikansi $0,131 > 0,05$ yang artinya data terdistribusi normal. Data *pretest* kontrol dengan nilai signifikansi $0,088 > 0,05$ yang artinya data terdistribusi normal dan data *posttest* kontrol dengan nilai signifikansi $0,428 > 0,05$ maka artinya data terdistribusi normal yang menunjukkan bahwa sebagian besar data mengelompok di sekitar rata-rata dan distribusinya merata di kedua sisi. Dari keempat data diatas semua data terdistribusi normal maka memenuhi syarat untuk uji selanjutnya yaitu uji homogenitas.

Uji homogenitas dilakukan dengan analisis *test of homogeneity of varians* dengan bantuan SPSS 24. Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui kedua data yaitu data kelas eksperimen dan kontrol homogen atau tidak dengan cara membandingkan kedua variansnya. Berdasarkan tabel output test of homogeneity of varians diketahui nilai signifikansi variabel hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen dan kontrol adalah sebesar 0,696. Karena nilai signifikansi $0,696 > 0,05$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas, dapat disimpulkan bahwa data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen,

yang menunjukkan bahwa dua atau lebih sisi kelompok sampel data diambil dari populasi yang memiliki varians yang sama.

Uji prasyarat telah terpenuhi yaitu uji normalitas dan uji homogenitas maka analisis data dilanjutkan menggunakan uji *independent sampel t-test* yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh media presentasi *classpoint* terhadap aktivitas belajar peserta didik. Berdasarkan tabel hasil uji independent sampel t test diketahui nilai signifikansi levene's test for equality of variances adalah sebesar 0,696 $> 0,05$ maka dapat diartikan bahwa varians data antara kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen atau sama. Sehingga penafsiran tabel output independent sampel t test berpedoman pada nilai yang terdapat dalam tabel *equal variances assumed*.

Sesuai tabel output independent sampel t test pada bagian equal variances assumed diketahui nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji independent sampel t test dapat disimpulkan bahwa H_0 yaitu tidak terdapat pengaruh media presentasi *classpoint* terhadap aktivitas belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA ditolak dan H_1 yaitu terdapat pengaruh media presentasi *classpoint* terhadap aktivitas belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA diterima dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media presentasi *classpoint* terhadap aktivitas belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA.

Pembelajaran pada kelas eksperimen menggunakan media presentasi *classpoint*. Media *classpoint* ini merupakan aplikasi yang dirancang untuk mendukung pengajaran yang interaktif melalui fitur-fitur yang ada, contoh fitur yang digunakan peneliti untuk penelitian yaitu ada *short answer*, *multiple choice*, *pick a*

name, draggable object. Penggunaan media *classpoint* ini dalam proses mengajar dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap aktivitas belajar peserta didik.

Pada penggunaan media *classpoint* memberikan pengaruh pada keterlibatan dan partisipasi peserta didik, dimana *classpoint* ini menyisipkan pertanyaan-pertanyaan langsung yang dapat dijawab oleh peserta didik secara langsung melalui perangkat mereka. Hal ini dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran karena mereka merasa lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Selain berpengaruh pada keterlibatan dan partisipasi peserta didik juga berpengaruh pada kolaboratif antara sesama peserta didik maupun dengan materi pembelajarannya, karena mampu membuat peserta didik berkolaborasi secara langsung dalam memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan bersama-sama. Hal ini mendorong interaksi dan kerjasama antara peserta didik, yang dapat meningkatkan pengalaman belajar mereka.

Secara keseluruhan, penggunaan media *classpoint* dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan aktivitas belajar peserta didik. Dengan meningkatkan keterlibatan, memberikan umpan balik secara instan, serta mempu membuat pembelajaran yang lebih interaktif dan kolaboratif, sehingga *classpoint* dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan aktivitas belajar peserta didik dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Penemuan hasil penelitian ini juga relevan dengan teori yang telah dijelaskan pada bab terdahulu oleh Justice Panggabean (2024) yang mengatakan bahwa *classpoint* ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang kolaboratif, dimana peserta didik dapat saling berbagi ide, memberikan umpan balik, dan belajar bersama-sama.

Kolaborasi ini mendorong keterlibatan peserta didik dan memperkaya pengalaman belajar mereka.

Beberapa faktor penyebab terjadinya perbedaan antara aktivitas belajar peserta didik yang menggunakan media presentasi *classpoint* dengan *power point*, diantaranya pada saat penggunaan media presentasi *classpoint* peserta didik lebih bersemangat dalam proses pembelajaran karena menjadi media yang baru diterapkan dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan perangkat masing-masing untuk belajar sambil bermain sehingga membuat pembelajaran menjadi tidak membosankan dan terjadinya proses pembelajaran yang interaktif. Sedangkan pada saat penggunaan media *power point* sebagai media yang digunakan pada saat proses pembelajaran peserta didik kurang beraktivitas dengan materi pembelajaran karena media pembelajaran berbentuk *power point* sudah sering mereka jumpai dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan bahwa penggunaan media presentasi *classpoint* sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran IPA yang diberikan pada kelas eksperimen berpengaruh baik pada aktivitas belajar peserta didik dibandingkan dengan penggunaan media *power point* pada kelas kontrol. Hal ini terjadi karena peserta didik mampu berkolaboratif, memiliki umpan balik serta pengalaman belajar yang baik karena sifat media *classpoint* yang interaktif.

Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data dalam penelitian ini penulis menyimpulkan bahwa penggunaan media presentasi *classpoint* berpengaruh dalam meningkatkan aktivitas belajar peserta didik dan membuat proses pembelajaran menjadi lebih mudah dan menarik, serta mampu membuat peserta didik menjadi lebih

aktif mengikuti pembelajaran karena tidak monoton dan tidak membosankan. Oleh karena itu, hal ini menunjukkan adanya daya tarik dari penggunaan media presentasi *classpoint* terhadap aktivitas belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas VIII SMPN 10 Parepare.

Aktivitas belajar peserta didik diamati selama proses pembelajaran IPA dengan menggunakan lembar observasi aktivitas belajar dibagi menjadi 5 aspek yaitu *visual activities*, *oral activities*, *listening writing activities*, *mental activities*, *emotional activities* dan indikator aktivitas belajar berdasarkan hasil penelitian diperoleh rata-rata persentase aktivitas belajar peserta didik menggunakan media *classpoint* pada kelas eksperimen dan media powerpoint pada kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 4.15 sebagai berikut.

Tabel 4.16 Rata-rata Persentase Aspek Aktivitas Belajar

No.	Aktivitas belajar	Indikator	Kelas	
			Eksperimen	Kontrol
1.	<i>Visual Activities</i>	Membaca, memperhatikan, mengamati	90%	94%
2.	<i>Oral Activities</i>	Bertanya, memberi saran, diskusi	71%	59%
3.	<i>Listening, Writing Activities</i>	Mendengarkan uraian, menulis	90%	87,5%
4.	<i>Mental Activities</i>	Menanggapi, memecahkan soal	52,3%	25,6%
5.	<i>Emotional Activities</i>	Bersemangat, minat	67%	42,3%
Rata-rata persentase			74%	60%

Sumber: Data Olahan Peneliti

Berdasarkan identifikasi data aktivitas belajar peserta didik pada Tabel 4.16, dapat dikemukakan bahwa terjadi perbedaan rata-rata aktivitas belajar peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdasarkan 5 aspek aktivitas belajar sebagai berikut:

1. Aspek *visual aktivities*

Berdasarkan aspek *visual aktivities* terdapat beberapa indikator yaitu kegiatan membaca, memperhatikan dan mengamati. Pada kelas eksperimen didapatkan hasil rata-rata persentase aktivitas belajar sebesar 90% masuk pada kategori sangat aktif dan pada kelas kontrol didapatkan hasil nilai rata-rata aktivitas belajar sebesar 94% masuk pada kategori sangat aktif.

2. Aspek *oral aktifities*

Berdasarkan aspek *oral aktivities* terdapat beberapa indikator yaitu kegiatan memberi pertanyaan, memberi saran, dan diskusi. Pada kelas eksperimen didapatkan hasil rata-rata persentase aktivitas belajar sebesar 71% masuk pada kategori aktif dan pada kelas kontrol didapatkan hasil rata-rata persentase aktivitas belajar sebesar 59% masuk pada kategori cukup aktif.

3. Aspek listening, writing aktivities

Berdasarkan aspek *listening, writing aktivities* terdapat beberapa indikator yaitu mendengarkan uraian dan menulis. Pada kelas eksperimen didapatkan hasil rata-rata persentase aktivitas belajar sebesar 90% masuk pada kategori sangat aktif dan pada kelas kontrol didapatkan hasil rata-rata persentase aktivitas belajar sebesar 87,5% masuk pada kategori sangat aktif.

4. Aspek *mental aktivities*

Berdasarkan aspek *mental aktivities* terdapat beberapa indikator yaitu menanggapi dan memecahkan soal. Pada kelas eksperimen didapatkan hasil rata-rata persentase aktivitas belajar sebesar 53% masuk pada kategori cukup aktif dan pada kelas kontrol didapatkan hasil rata-rata persentase aktivitas belajar sebesar 25,6% masuk pada kategori kurang aktif.

5. Aspek *emotional aktivities*

Berdasarkan aspek *emotional aktivities* terdapat beberapa indikator yaitu bersemangat dan dilihat dari minatnya. Pada kelas eksperimen didapatkan hasil rata-rata persentase aktivitas belajar sebesar 67% masuk pada kategori aktif dan pada kelas kontrol didapatkan hasil rata-rata persentase aktivitas belajar sebesar 42,3% masuk pada kategori cukup aktif.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terjadi perbedaan aktivitas belajar peserta didik antara kelas eksperimen yang menggunakan media *classpoint* dan kelas kontrol yang menggunakan media *powerpoint*. Hal ini dapat dilihat dari persentase jumlah peserta didik pada kelas eksperimen yang memenuhi kriteria aktif sebesar 74% dan pada kelas kontrol persentase jumlah peserta didik yang memenuhi kriteria cukup aktif sebesar 60%.

Berdasarkan hasil yang didapatkan hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Dian Hadiyani Sundari, Iskandar, dan Muhlis (2021) yang mengatakan bahwa hasil yang diperoleh peserta didik tersebut didukung oleh data yang dikumpulkan dari jurnal pembelajaran peserta didik dimana peserta didik menggambarkan pengalaman positif belajar dengan media presentasi *classpoint*. Data yang diperoleh dari jurnal pembelajaran menyebutkan manfaat dari penggunaan media *classpoint* sangat membantu peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Ketika semua peserta didik dilibatkan dalam proses pembelajaran, sangat membuka kemungkinan bagi peserta didik yang biasanya tidak merespon pertanyaan ketika luring, tetapi bisa berpartisipasi di dalam kelas yang menggunakan media presentasi *classpoint*, dikarenakan semua peserta didik dapat berpartisipasi dengan *device*, yang peserta didik memiliki, baik hp atau leptop.

Selain itu didukung juga dengan hasil penelitian oleh Nurayu Fitriana (2023) dengan judul “Peningkatan keaktifan peserta didik melalui media presentasi *classpoint* dan game edukasi (*quizizz* dan *kahoot*) pada pembelajaran kimia” hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan penerapan media presentasi *classpoint* dan game edukasi (*quizizz* dan *kahoot*) mampu meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran kimia, dalam proses pembelajarannya peserta didik terlibat aktif dalam berkomunikasi seperti merespon pertanyaan guru, bertanya kepada peserta didik lain atau guru apabila kurang mengerti, mampu mengungkapkan pendapat atau pemahamannya yang sudah dikuasai, bekerjasama dalam kelompok dengan peserta didik lain, bertanggung jawab terhadap tugas dan berusaha mencari informasi yang dibutuhkan.⁶⁰

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu maka mendukung hasil penelitian peneliti, penggunaan media presentasi *classpoint* berpengaruh pada aktivitas belajar peserta didik. Hal ini dikarenakan media presentasi *classpoint* erat kaitannya dengan aktivitas belajar. dalam proses belajar peserta didik selalu menampakkan keaktifan, baik keaktifan yang bentuknya kegiatan fisik maupun psikis.

⁶⁰ Nurayu Fitriana, “Peningkatan Keaktifan Peserta Didik Melalui Media Presentasi *Classpoint* dan Game Edukasi (*Quizizz* & *Kahoot*) pada Pembelajaran Kimia,” *Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas dan Kelas* 3, no. 1 (2023): 2798–5733.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dengan diperoleh dapat tentang aktivitas belajar IPA peserta didik dan keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media presentasi *classpoint*. Dari data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan statistik uji independent sampel t test diperoleh bahwa aktivitas belajar peserta didik menggunakan media presentasi *classpoint* lebih baik dari aktivitas belajar peserta didik menggunakan media *powerpoint* biasa. Artinya, terdapat pengaruh media presentasi *classpoint* terhadap aktivitas belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas VIII SMPN 10 Parepare. Hal ini didasarkan pada hasil pengujian hipotesis dengan uji-t yang menunjukkan nilai sig (2 tailed) sebesar $0.000 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberi saran yang dapat dijadikan sebagai evaluasi untuk kedepannya yaitu sebagai berikut:

1. Bagi guru diharapkan dapat menggunakan media presentasi *classpoint* di dalam kelas karena media pembelajaran ini dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik serta mampu membuat suasana kelas menjadi lebih interaktif.
2. Bagi peserta didik diharapkan bersikap aktif dan responsif terhadap bimbingan dan arahan dari guru ketika memberikan materi pembelajaran sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

3. Bagi peneliti selanjutnya, dengan menggunakan media *classpoint* dapat diharapkan mampu untuk mengukur variabel lain selain aktivitas belajar peserta didik.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

Ali, Muhammad. *Guru dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2008.

Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali, 2010.

Centauri, Beta. "Efektivitas Kahoot Sebagai Media Pembelajaran Kuis Interaktif di SDN 7 Bukit Tunggal." *Jurnal: Seminar Nasional Pendidikan Mipa dan Teknologi SNPMT II* 1, no. 1 (2019).

Diedrich, Paul B. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.

Dewi, Putra *et al.*, "Efektivitas Penerapan Media Pembelajaran Digital Assember Edu pada Mata Pelajaran Matematika di SMK Negeri 4 Denpasar." *Jurnal PKM. Widya Mahadi* 2, no. 2 (2022).

Dimyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

Djoko, Tulus. "Penggunaan Aplikasi Inkoe Classpoint Sebagai Media Pembelajaran Luring dalam upaya Meningkatkan Hasil Belajar Perbaikan Peralatan Listrik Kelas XI TKL 2 Semester Gasal 2022/2023 Di SMK Negeri 1 Klego." *Journal Speed* 15, no. 2 (2023).

Dolet, Dominikus. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: UKI Atma Jaya, 2019.

Dzikri. "Implementasi Media Pembelajaran dalam Rangka Memenuhi Kebutuhan Belajar Generasi Z." *Jurnal Tahsinia* 4, no. 2 (2023).

Elfachimi, Amin. *Pengertian Pendidikan*. Jakarta: Erlangga, 2016.

Fikri *et al.*, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Parepare*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2023.

Fitriana, Nurayu. "Peningkatan Keaktifan Peserta Didik Melalui Media Presentasi Classpoint dan Game Edukasi (Quizizz & Kahoot) pada Pembelajaran Kimia." *Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas* 3, no. 1 (2023).

Forqonita, Dewastty dan Biomed. *Seri IPA Biologi SMP Kelas VIII*. Jakarta: Yudistira Quadra, 2007.

Hamalik, Oemar. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: PT. Sinar Baru Algesindo, 2012.

- Hamzah. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Hanief, Nanda *et al.*, *Statistik Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish, 2022.
- Hasri, Ummu *et al.*, “Kejemuhan Belajar Siswa dan Penanganannya : Studi Kasus Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Sidrap.” *Pinisi Journal of Education* 3, no. 3 (2023).
- Hasyim, Ade Hastuty. *Melek Teknologi Informasi* . Pareprae: CV Kaaffah Learning Center, 2023.
- Kurniawan *et al.*, “Kuis Interaktif Menggunakan Aplikasi *Classpoint* pada Materi Indahnya Keragaman di Negeriku untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* 5, no. 1 (2022).
- Maryana *et al.*, *Ilmu Pengetahuan Alam untuk SMP Kelas VIII*. Jakarta Selatan: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021.
- Matrix, Tim. *Seri Panduan Belajar dan Evaluasi Biology untuk SMP/MTS Kelas VIII*. Jakarta: Grasindo, 2009.
- Melvin, dan Silberman. *Active Learning*. Bandung: Nusa Media, 2019.
- Octaviana, Dila *et al.*, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbentuk *Power Point* Interaktif dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas 1 Sekolah Dasar.” *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)* 2, no. 1 (2022).
- Panggabean, Justice *et al.*, *Teknologi Media Pembelajaran: Penerapan Teknologi Media Pemberajaran di Era Digital*. Yogyakarta: PT. Green Pustaka Indonesia, 2024.
- Rahayu, Komang Novita Sri. “Sinergi Pendidikan Menyongsong Masa Depan Indonesia di Era Society 5.0.” *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar* 2, no. 1 (2021).
- Robiah, Khofifatur *et al.*, “Peran Teknologi dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Islam.” *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan* 4, no. 2 (2024).
- Sadiman, Arief. S *et al.*, *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Setyawan, Dedy dan Agung Riadin. “Implementasi Model Pembelajaran *Direct Instruction* (DI) Berbantuan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Peserta Didik Kelas V SDN-1 Langkai Palangka Raya.” *Pedagogik Jurnal Pendidikan* 15, no. 1 (2020).
- Siregar, Sofyan. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012.

- Sudjana, Nana. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2008.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2001.
- Sudjiono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Sukendra dan Atmajaya. *Instrumen Penelitian*. Pontianak: Mahameru Press, 2020.
- Sundari, Dian Hadiyani dan Iskandar; Muhlis. "Penerapan Media Presentasi *Classpoint* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris MAN 19 Jakarta." *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran* 3, no. 3 (2021).
- Syah, Darwan. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Diadit Media, 2009.
- Tresnaasih, Icih. *Modul Pembelajaran SMA Biologi*. Direktorat SMA, Direktorat Jendral PAUD, DIKDAS, dan DIKDEM, 2020.
- Wahyuningsih, Endang Sri. *Model Pembelajaran Mastery Learning upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Sleman: CV. Budi Utama, 2012.
- Wahyuningsih, Reni *et al.*, "Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif dengan *Classpoint* pada Mata Pelajaran Seni Budaya yang Sesuai dengan Pembelajaran Abad 2 di SMP Negeri 3 Polewali." *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran* 5, no. 3 (2023).
- Wiranta, Sujarweni. *Metode Penelitian : Lengkap Praktis dan Mudah dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Pers, 2014.
- Wulandari, Amelia Putri *et al.*, "Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar." *Journal on Education* 5, no. 2 (2023).
- Yamin, H. Martinis. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2007.
- Zubaidah, Siti *et al.*, *Ilmu Pengetahuan Alam SMP/MTs Kelas VIII Semester 1*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014.
- Zubaidah, Siti *et al.*, *Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Zukin, Ach. "Stategi Guru PAI dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa." *Edukasi: Jurnal Pemikiran Keislaman* 6, no. 1 (2022).



Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 10 PAREPARE
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas : Eksperimen
Sub Tema : Nutrisi
Alokasi Waktu : 2 x 40 (Pertemuan 1)

A. Kompetensi Dasar

Menganalisis sistem pencernaan pada manusia dan memahami gangguan yang berhubungan dengan sistem pencernaan, serta upaya menjaga kesehatan sistem pencernaan

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Mengidentifikasi berbagai nutrisi atau zat yang dibutuhkan oleh tubuh
2. Menjelaskan cara menguji bahan makanan
3. Mengidentifikasi jenis dan kandungan bahan produk makanan kemasan

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mengetahui jenis-jenis zat makanan yang dibutuhkan oleh tubuh
2. Siswa mampu mengetahui cara uji zat makanan
3. Siswa mampu mengetahui jenis dan kandungan bahan produk makanan kemasan

D. Materi Pembelajaran

1. Nutrisi atau zat makanan
2. Uji zat makanan
3. Kandungan bahan makanan

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Saintifik*
2. Model Pembelajaran : Pembelajaran langsung (*Direct Instruction*)
3. Metode : Tanya jawab, diskusi

F. Media Pembelajaran

1. Media
 - a. internet
 - b. Lembar kerja peserta didik (LKPD)

- c. Gambar/foto
- 2. Alat/Bahan
 - a. Leptop dan infocus
 - b. Handphone
 - c. Slide presentasi
 - d. Spidol dan papan tulis

G. Sumber Belajar

- 1. Buku IPA kelas VIII Kemdikbud
- 2. Buku lain yang menunjang
- 3. Multimedia interaktif dan Internet

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1		
Kegiatan/ Penerapan Disiplin Positif	Aktifitas Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	<p>ORIENTASI <i>(Fase 1 menyampaikan tujuan dan mempersiapkan peserta didik)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan menyapa peserta didik. 2. Guru mengajak peserta didik berdoa sebelum belajar. 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik. 4. Guru menjelaskan kepada peserta didik mengenai cara-cara penggunaan media <i>classpoint</i> serta meminta peserta didik untuk menghubungkan kode <i>classpoint</i> guru pada perangkat masing-masing. 5. Motivasi dan apersepsi: <ul style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan motivasi peserta didik dengan memberitahukan manfaat mempelajari zat yang terkandung dalam makanan. b. Guru memberikan pertanyaan mengenai “apakah dari kalian ada yang sudah sarapan dari rumah? Apa yang kalian makan? Mengapa kita harus makan?”. 6. Guru meminta peserta didik menanggapi pertanyaan 	15 Menit

	berbentuk short answer pada <i>classpoint</i> melalui perangkat masing-masing.	
Kegiatan Inti	<p>MENGAMATI (Fase 2 <i>mempresentasikan pengetahuan / demonstrasi keterampilan</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menampilkan beberapa gambar makanan yang berbeda melalui fitur multiple choice pada <i>classpoint</i> untuk dipilih oleh peserta didik ➤ Guru memberikan respon atas jawaban dari peserta didik ➤ Guru menayangkan dan menjelaskan materi mengenai nutrisi atau zat yang terkandung dalam makanan melalui media presentasi <i>classpoint</i> ➤ Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dimengerti dari penjelasan guru. <p>MENGEKSPLORASI (Fase 3 <i>memberikan latihan terbimbing</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menampilkan beberapa pertanyaan terkait cara menghitung kalori pada kemasan makanan. ➤ Guru mengacak beberapa nama peserta didik untuk maju kedepan menggunakan fitur pick a name pada <i>classpoint</i>. <p>MENGASOSIASI (Fase 4 <i>mengecek pemahaman dan umpan balik</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mengarahkan peserta didik untuk belajar kelompok. Peserta didik membentuk kelompok-kelompok kecil 5-6 orang. ➤ Guru membagikan LKPD tentang nutrisi. ➤ Guru menjelaskan prosedur dalam mengerjakan LKPD. ➤ Guru meminta perwakilan tiap kelompok untuk mencari dua atau lebih kemasan makanan di lingkungan sekolah ➤ Masing-masing kelompok mengerjakan LKPD yang telah disediakan oleh guru. ➤ Peserta didik mendiskusikan dengan kelompoknya 	50 Menit

	<p>masing-masing.</p> <p>MENGKOMUNIKASIKAN (Fase 5 memberikan latihan lanjutan)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menunjuk perwakilan tiap kelompok melalui fitur pick a name pada <i>classpoint</i> untuk mempresentasikan hasil diskusinya. ➤ Guru menanggapi hasil diskusi peserta didik dan memberikan informasi yang sebenarnya. ➤ Guru memberikan umpan balik positif dengan memberikan bintang pada kelompok yang terbaik 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi yang telah diajarkan mengenai nutrisi atau zat yang terkandung dalam makanan 2. Guru bertanya “apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?” 3. Guru mengevaluasi peserta didik dengan menanyakan apa yang sudah dipelajari. 4. Guru menyampaikan materi untuk pertemuan berikutnya 5. Guru memberi salam penutup 	15 Menit

I. PENILAIAN

- ✓ Penilaian sikap: Lembar Observasi
- ✓ Penilaian pengetahuan: Tes awal pembelajaran dan penugasan
- ✓ Penilaian keterampilan: kemampuan berdiskusi dan memecahkan masalah dalam kegiatan pembelajaran.

Parepare, 2024

Mengetahui,
Guru mata pelajaran IPA

SUSASTRI SURYA PUTRI. S. Pd
Nip. 198501242009042003

Mahasiswa,

WULAN MAULIDYA
Nim. 2020203884206021

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	:	SMP NEGERI 10 PAREPARE
Mata Pelajaran	:	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas	:	Eksperimen
Materi Pokok	:	Sistem Pencernaan
Alokasi Waktu	:	2 x 40 (Pertemuan 2)

A. Kompetensi Dasar

Menganalisis sistem pencernaan pada manusia dan memahami gangguan yang berhubungan dengan sistem pencernaan, serta upaya menjaga kesehatan sistem pencernaan

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menjelaskan sistem pencernaan pada manusia
2. Menyebutkan organ-organ dalam sistem pencernaan pada manusia
3. Menjelaskan fungsi dari masing-masing organ pencernaan pada manusia

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan sistem pencernaan pada manusia
2. Siswa mampu menyebutkan organ-organ dalam sistem pencernaan pada manusia
3. Siswa mampu menjelaskan fungsi dari masing-masing organ pencernaan pada manusia

D. Materi Pembelajaran

1. Sistem pencernaan
2. Organ-organ sistem pencernaan
3. Fungsi organ-organ sistem pencernaan

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Saintifik*
2. Model Pembelajaran : Pembelajaran langsung (*Direct Instruction*)
3. Metode : Tanya jawab, diskusi

F. Media Pembelajaran

1. Media
 - a. Internet
 - b. Lembar kerja peserta didik (LKPD)
 - c. Gambar/foto

2. Alat/Bahan
 - a. Leptop dan infocus
 - b. Handphone
 - c. Slide presentasi
 - d. Spidol dan papan tulis

G. Sumber Belajar

1. Buku IPA kelas VIII Kemdikbud
2. Buku lain yang menunjang
3. Multimedia interaktif dan Internet

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 2		
Kegiatan/ Penerapan Disiplin Positif	Aktifitas Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	<p>ORIENTASI</p> <p>(Fase 1 menyampaikan tujuan dan mempersiapkan peserta didik)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan menyapa peserta didik. 2. Guru mengajak peserta didik berdoa sebelum belajar. 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik. 4. Guru meminta peserta didik menghubungkan kode <i>classpoint</i> pada perangkat masing-masing peserta didik. 5. Motivasi dan apersepsi: <ol style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan motivasi peserta didik dengan memberitahukan manfaat mempelajari sistem pencernaan manusia pada peserta didik. b. Guru memberikan pertanyaan mengenai “coba bayangkan jika kalian makan, apa yang terjadi pada makanan tersebut?”. 6. Guru meminta peserta didik menanggapi pertanyaan berbentuk short answer pada <i>classpoint</i> melalui handphone masing-masing. 	15 Menit

Kegiatan Inti	MENGAMATI (Fase 2 <i>mempresentasikan pengetahuan / demonstrasi keterampilan</i>)	
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menayangkan slide presentasi <i>classpoint</i> dan menjelaskan materi mengenai sistem pencernaan. ➤ Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dimengerti dari penjelasan terkait sistem pencernaan. ➤ Guru menampilkan pertanyaan gambar berbentuk draggable objects pada <i>classpoint</i> terkait organ sistem pencernaan. ➤ Guru mengacak beberapa nama peserta didik untuk maju kedepan menggunakan fitur pick a name pada <i>classpoint</i>. 	
	MENGEKSPLORASI (Fase 3 <i>memberikan latihan terbimbing</i>)	50 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menampilkan kuis menghubungkan pernyataan dengan jawaban mengenai fungsi organ pencernaan, yang akan dijawab peserta didik pada perangkat masing-masing. ➤ Guru memberikan umpan balik berupa pemberian bintang pada <i>classpoint</i> yang menjawab dengan benar. 	
	MENGASOSIASI (Fase 4 <i>mengecek pemahaman dan umpan balik</i>)	
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mengarahkan peserta didik untuk belajar kelompok. Peserta didik membentuk kelompok-kelompok kecil 5-6 orang. ➤ Guru membagikan LKPD tentang sistem pencernaan ➤ Masing-masing kelompok mengerjakan LKPD yang telah disediakan oleh guru. ➤ Peserta didik mendiskusikan dengan kelompoknya masing-masing. 	
	MENGKOMUNIKASIKAN (Fase 5 <i>memberikan latihan lanjutan</i>)	

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menunjuk perwakilan tiap kelompok melalui fitur pick a name untuk mempresentasikan hasil diskusinya. ➤ Guru menanggapi hasil diskusi peserta didik dan memberikan informasi yang sebenarnya. ➤ Guru memberikan umpan balik positif dengan memberikan bintang pada kelompok yang terbaik 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi yang sudah diajarkan mengenai sistem pencernaan. 2. Guru bertanya “apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?” 3. Guru mengevaluasi peserta didik dengan menanyakan apa yang sudah dipelajari. 4. Guru memberi salam penutup 	15 Menit

I. PENILAIAN

- ✓ Penilaian sikap: Lembar Observasi
- ✓ Penilaian pengetahuan: Tes awal pembelajaran dan penugasan
- ✓ Penilaian keterampilan: kemampuan berdiskusi dan memecahkan masalah dalam kegiatan pembelajaran.

Parepare, 2024

Mengetahui,
Guru mata pelajaran IPA

Mahasiswa,

SUSASTRI SURYA PUTRI. S. Pd
Nip. 198501242009042003

WULAN MAULIDYA
Nim. 2020203884206021

Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP NEGERI 10 PAREPARE
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas	: Kontrol
Sub Tema	: Sistem Pencernaan
Alokasi Waktu	: 2 x 40 (Pertemuan 1)

J. Kompetensi Dasar

Menganalisis sistem pencernaan pada manusia dan memahami gangguan yang berhubungan dengan sistem pencernaan, serta upaya menjaga kesehatan sistem pencernaan

K. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Mengidentifikasi berbagai nutrisi atau zat yang dibutuhkan oleh tubuh
2. Menjelaskan cara menguji bahan makanan
3. Mengidentifikasi jenis dan kandungan bahan produk makanan kemasan

L. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mengetahui jenis-jenis zat makanan yang dibutuhkan oleh tubuh
2. Siswa mampu mengetahui cara uji zat makanan
3. Siswa mampu mengetahui jenis dan kandungan bahan produk makanan kemasan

M. Materi Pembelajaran

1. Nutrisi atau zat makanan
2. Uji zat makanan
3. Kandungan bahan makanan

N. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Saintifik*
2. Model Pembelajaran : Pembelajaran langsung (*Direct Instruction*)
3. Metode : Tanya jawab, diskusi

O. Media Pembelajaran

1. Media
 - a. Internet
 - b. Lembar kerja peserta didik (LKPD)

- c. Gambar/foto
2. Alat/Bahan
- Leptop dan infocus
 - Slide presentasi
 - Spidol dan papan tulis

P. Sumber Belajar

- Buku IPA kelas VIII Kemdikbud
- Buku lain yang menunjang

Q. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1		
Kegiatan/ Penerapan Disiplin Positif	Aktifitas Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	<p>ORIENTASI <i>(Fase 1 menyampaikan tujuan dan mempersiapkan peserta didik)</i></p> <ol style="list-style-type: none"> Guru membuka pembelajaran dengan salam dan menyapa peserta didik. Guru mengajak peserta didik berdoa sebelum belajar. Guru mengecek kehadiran peserta didik. Motivasi dan apersepsi: <ol style="list-style-type: none"> Guru memberikan motivasi peserta didik dengan memberitahukan manfaat mempelajari zat yang terkandung dalam makanan. Guru memberikan pertanyaan mengenai “apakah dari kalian ada yang sudah sarapan dari rumah? Apa yang kalian makan? Mengapa kita harus makan?”. 	15 Menit
Kegiatan Inti	<p>MENGAMATI <i>(Fase 2 mempresentasikan pengetahuan / demonstrasi keterampilan)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menayangkan dan menjelaskan materi mengenai nutrisi atau zat yang terkandung dalam makanan melalui media <i>powerpoint</i> ➤ Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk 	50 Menit

	<p>bertanya mengenai hal-hal yang belum dimengerti dari penjelasan guru.</p> <p>MENGEKSPLORASI (Fase 3 <i>memberikan latihan terbimbing</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menampilkan beberapa pertanyaan terkait cara menghitung kalori pada kemasan makanan. ➤ Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk maju kedepan menjawab pertanyaan. <p>MENGASOSIASI (Fase 4 <i>mengecek pemahaman dan umpan balik</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mengarahkan peserta didik untuk belajar kelompok. Peserta didik membentuk kelompok-kelompok kecil 5-6 orang. ➤ Guru membagikan LKPD tentang nutrisi. ➤ Guru menjelaskan prosedur dalam mengerjakan LKPD. ➤ Guru meminta perwakilan tiap kelompok untuk mencari dua atau lebih kemasan makanan di lingkungan sekolah ➤ Masing-masing kelompok mengerjakan LKPD yang telah disediakan oleh guru. ➤ Peserta didik mendiskusikan dengan kelompoknya masing-masing. <p>MENGKOMUNIKASIKAN (Fase 5 <i>memberikan latihan lanjutan</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menunjuk perwakilan tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya. ➤ Guru menanggapi hasil diskusi peserta didik dan memberikan informasi yang sebenarnya. ➤ Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi yang telah diajarkan mengenai nutrisi atau zat yang terkandung dalam makanan 2. Guru bertanya “apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?” 	15 Menit

	<p>3. Guru mengevaluasi peserta didik dengan menanyakan apa yang sudah dipelajari.</p> <p>4. Guru menyampaikan materi untuk pertemuan berikutnya</p> <p>5. Guru memberi salam penutup</p>	
--	---	--

R. PENILAIAN

- ✓ Penilaian sikap: Lembar Observasi
- ✓ Penilaian pengetahuan: Tes awal pembelajaran dan penugasan
- ✓ Penilaian keterampilan: kemampuan berdiskusi dan memecahkan masalah dalam kegiatan pembelajaran.

Mengetahui,
Guru mata pelajaran IPA



SUSASTRI SURYA PUTRI. S. Pd
Nip. 198501242009042003

Parepare, 2024

Mahasiswa,



WULAN MAULIDYA
Nim. 2020203884206021

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	:	SMP NEGERI 10 PAREPARE
Mata Pelajaran	:	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas	:	Kontrol
Sub Tema	:	Sistem Pencernaan
Alokasi Waktu	:	2 x 40 (Pertemuan 2)

A. Kompetensi Dasar

Menganalisis sistem pencernaan pada manusia dan memahami gangguan yang berhubungan dengan sistem pencernaan, serta upaya menjaga kesehatan sistem pencernaan

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menjelaskan sistem pencernaan pada manusia
2. Menyebutkan organ-organ dalam sistem pencernaan pada manusia
3. Menjelaskan fungsi dari masing-masing organ pencernaan pada manusia

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan sistem pencernaan pada manusia
2. Siswa mampu menyebutkan organ-organ dalam sistem pencernaan pada manusia
3. Siswa mampu menjelaskan fungsi dari masing-masing organ pencernaan pada manusia

D. Materi Pembelajaran

1. Sistem Pencernaan
2. Organ-organ sistem pencernaan
3. Fungsi organ sistem pencernaan

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Saintifik*
2. Model Pembelajaran : Pembelajaran langsung (*Direct Instruction*)
3. Metode : Tanya jawab, diskusi

F. Media Pembelajaran

1. Media
 - a. Internet
 - b. Lembar kerja peserta didik (LKPD)
 - c. Gambar/foto

2. Alat/Bahan
 - a. Leptop dan infocus
 - b. Slide presentasi
 - c. Spidol dan papan tulis

G. Sumber Belajar

1. Buku IPA kelas VIII Kemdikbud
2. Buku lain yang menunjang

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 2		
Kegiatan/ Penerapan Disiplin Positif	Aktifitas Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	<p>ORIENTASI (Fase 1 menyampaikan tujuan dan mempersiapkan peserta didik)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan menyapa peserta didik. 2. Guru mengajak peserta didik berdoa sebelum belajar. 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik. 4. Motivasi dan apersepsi: <ol style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan motivasi peserta didik dengan memberitahukan manfaat mempelajari sistem pencernaan manusia pada peserta didik. b. Guru memberikan pertanyaan mengenai “coba bayangkan jika kalian makan, apa yang terjadi pada makanan tersebut?”. 	15 Menit
Kegiatan Inti	<p>MENGAMATI (Fase 2 mempresentasikan pengetahuan / demonstrasi keterampilan)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menayangkan slide presentasi dan menjelaskan materi mengenai sistem pencernaan. ➤ Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dimengerti dari 	50 Menit

	<p>penjelasan terkait sistem pencernaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menampilkan pertanyaan gambar terkait organ sistem pencernaan. ➤ Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk maju kedepan menjawab pertanyaan guru. <p>MENGEKSPLORASI</p> <p>(Fase 3 <i>memberikan latihan terbimbing</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menampilkan kuis menghubungkan pernyataan dengan jawaban mengenai fungsi organ pencernaan, yang akan dijawab peserta didik didepan kelas. ➤ Guru memberikan umpan balik pada jawaban peserta didik <p>MENGASOSIASI</p> <p>(Fase 4 <i>mengecek pemahaman dan umpan balik</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mengarahkan peserta didik untuk belajar kelompok. Peserta didik membentuk kelompok-kelompok kecil 5-6 orang. ➤ Guru membagikan LKPD tentang sistem pencernaan ➤ Masing-masing kelompok mengerjakan LKPD yang telah disediakan oleh guru. ➤ Peserta didik mendiskusikan dengan kelompoknya masing-masing. <p>MENGKOMUNIKASIKAN</p> <p>(Fase 5 <i>memberikan latihan lanjutan</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menunjuk perwakilan tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya. ➤ Guru menanggapi hasil diskusi peserta didik dan memberikan informasi yang sebenarnya. ➤ Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi yang sudah diajarkan mengenai sistem pencernaan. 2. Guru bertanya “apakah pembelajaran hari ini 	15 Menit

	<p>menyenangkan?”</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru mengevaluasi peserta didik dengan menanyakan apa yang sudah dipelajari. 4. Guru memberi salam penutup 	
--	--	--

I. PENILAIAN

- ✓ Penilaian sikap: Lembar Observasi
- ✓ Penilaian pengetahuan: Tes awal pembelajaran dan penugasan
- ✓ Penilaian keterampilan: kemampuan berdiskusi dan memecahkan masalah dalam kegiatan pembelajaran.

Mengetahui,
Guru mata pelajaran IPA



SUSASTRI SURYA PUTRI, S. Pd
Nip. 198501242009042003

Parepare, 2024

Mahasiswa,



WULAN MAULIDYA
Nim. 2020203884206021

Lampiran 3. LKPD

LEMBAR KERJA
PESERTA DIDIK

Sekolah	: SMPN 10 Parepare
Kelas/Semester	: VIII/I
Mapel/Tema	: IPA TERPADU/Sistem Pencernaan Manusia
Sub tema	: Nutrisi
Alokasi Waktu	: 2 JP (2 x 40 Menit)

A. Nama Anggota Kelompok:

1.
2.
3.
4.
5.
6.

B. Materi

Gizi atau nutrient adalah senyawa kimia penting yang ada dalam makanan dan dibutuhkan oleh tubuh manusia agar dapat berfungsi dengan normal. Terdapat enam jenis nutrient di dalam makanan, seperti karbohidrat, protein, lemak, vitamin, mineral dan air.

Kalori adalah energi yang dibutuhkan tubuh agar bisa beraktivitas dan menjalankan fungsinya dengan baik. Makanan dan minuman apapun yang mengandung karbohidrat, protein dan lemak sudah pasti mengandung kalori. Jumlah kalorinya pun berbeda-beda, contohnya buah dan sayur lebih rendah kalori dibandingkan dengan makanan kemasan seperti mie instan, donat, dan lain-lain. Adapun ketentuan jumlah kalori yaitu 1 gr karbohidrat setara 4 kalori, 1 gr protein setara 4 kalori, dan 1 gr lemak setara 9 kalori.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Untuk mengetahui jenis-jenis zat makanan yang dibutuhkan oleh tubuh
2. Untuk mengetahui jenis dan kandungan bahan produk makanan kemasan

D. PROSEDUR KEGIATAN

1. Sediakanlah dua atau lebih makanan kemasan yang mudah kalian dapatkan disekitar lingkungan kalian
2. Pastikan bahwa makanan kemasan tersebut memiliki tabel daftar nutrisi
3. Perhatikan kandungan nutrisi pada tabel nutrisi di kemasan makanan tersebut
4. Catatlah kandungan nutrisi makanan kemasan tersebut pada tabel pengamatan

E. ANALISIS DAN PENGAMATAN



Gambar : contoh tabel gizi pada produk kemasan

F. TABEL PENGAMATAN

No	Nama Produk	Indikator Nutrisi	Kandungan Pada kemasan	Total kalori tiap kemasan
1		KARBOHIDRAT		
		PROTEIN		
		LEMAK		
		VITAMIN		
		MINERAL		
2		KARBOHIDRAT		
		PROTEIN		
		LEMAK		
		VITAMIN		
		MINERAL		

3	KARBOHIDRAT		
	PROTEIN		
	LEMAK		
	VITAMIN		
	MINERAL		
4	KARBOHIDRAT		
	PROTEIN		
	LEMAK		
	VITAMIN		
	MINERAL		

G. PERTANYAAN

1. Setelah kalian melihat komposisi serta kandungan nutrisi dari makanan kemasan yang kalian identifikasi, apakah makanan instan kemasan tersebut cukup baik untuk memenuhi gizi harian kalian? Jelaskan!
2. Setelah kalian mengidentifikasi komposisi dan nilai gizi makanan kemasan tersebut, menurut kalian sudahkah memenuhi gizi seimbang? Jelaskan!
3. Berdasarkan pengamatan dan diskusi yang telah dilakukan apa yang dapat kamu simpulkan?

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Sekolah : SMPN 10 Parepare
Kelas/Semester : VIII/I
Mapel/Tema : IPA TERPADU/Sistem Pencernaan Manusia
Sub tema : Sistem pencernaan
Alokasi Waktu : 2 JP (2 x 40 Menit)

A. Nama Anggota Kelompok:

1.
2.
3.
4.
5.
6.

B. Materi

Sistem pencernaan manusia adalah kumpulan saluran dan organ pencernaan yang berfungsi untuk memproses makanan, mulai dari pemasukan, pemecahan makanan menjadi komponen yang lebih kecil, hingga dapat diserap dan diasimilasi ke dalam tubuh. Proses pencernaan merupakan proses yang kompleks yang terjadi pada saluran pencernaan struktur pencernaan yang panjang dan terhubung yang dimulai dengan mulut dan berakhir dengan anus.

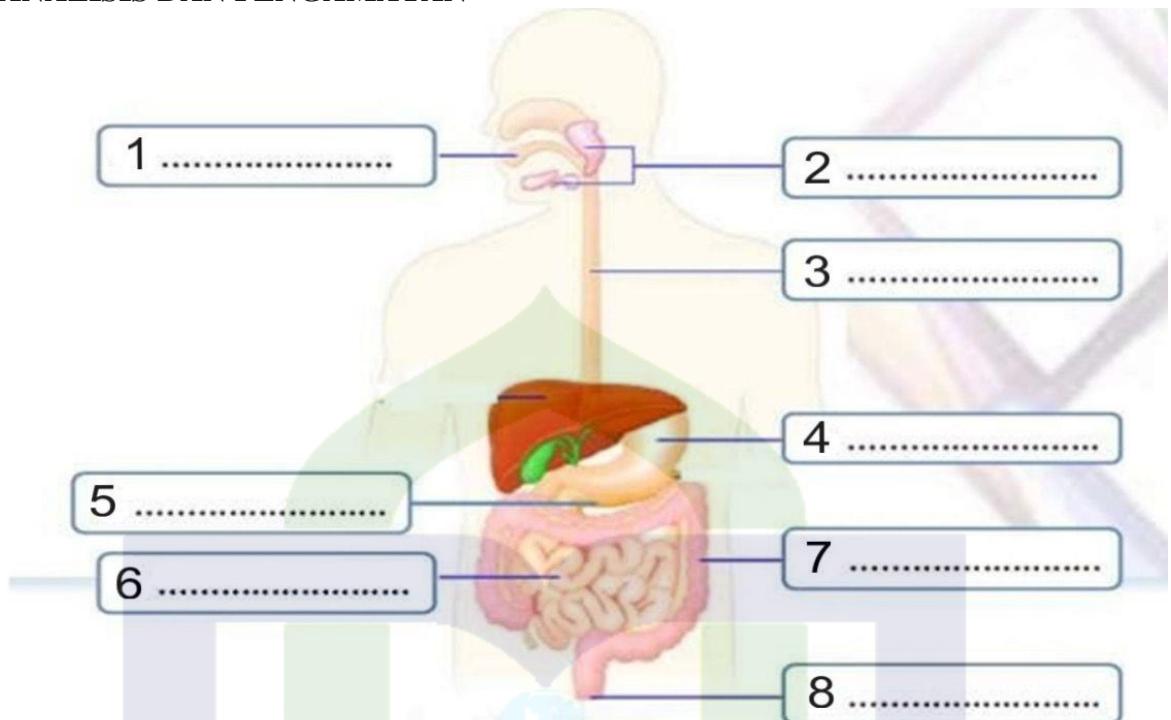
C. Tujuan Pembelajaran

1. Untuk mengetahui sistem pencernaan pada manusia
2. Untuk mengetahui organ-organ sistem pencernaan pada manusia
3. Untuk mengetahui fungsi organ-organ sistem pencernaan pada manusia

D. PROSEDUR KEGIATAN

1. Lengkapilah tabel berdasarkan gambar bagan organ pencernaan dibawah ini!
2. Jawablah pertanyaan-pertanyaan dalam LKPD

E. ANALISIS DAN PENGAMATAN



NO	ORGAN	FUNGSI
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		

F. PERTANYAAN

1. Organ apa saja yang berperan dalam mendorong makanan kedalam usus? jelaskan!
2. Bagaimana proses pencernaan yang terjadi di dalam usus halus?
3. Jelaskan secara singkat mekanisme sistem pencernaan pada tubuh manusia!
4. Berdasarkan pengamatan dan diskusi yang telah dilakukan apa yang dapat kamu simpulkan?



Lampiran 4. Lembar Observasi Kelas Eksperimen

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR PESERTA DIDIK MENGGUNAKAN MEDIA CLASSPOINT

Nama Sekolah : SMPN 10 Parepare

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Materi : Nutrisi

Kelas : VIII. 6

Pertemuan ke : 1

Petunjuk Pengisian : Berilah Skor tiap peserta didik sesuai dengan kriteria yang ditentukan

Kriteria 0 : Tidak Terlaksana Penskoran

1 : Terlaksana

Nama	Sub Indikator												Percentase	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	Jumlah		
Amran Sultan	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	7	64	Aktif
Audia Armayan	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	8	73	Aktif
Faurul Rahmat Wijaya	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	6	55	Cukup Aktif
Fitriyatul Annisa	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	8	73	Aktif
Jusmang	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	7	64	Aktif
Keysa Syafiqa	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	7	64	Aktif
Muh. Farel Alfurqan	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	8	73	Aktif
Muhammad Aditya P	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	6	55	Cukup Aktif
Muhammad Arsyil A	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	7	64	Aktif
Muhammad Darmansyah	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	82	Sangat Aktif
Muhammad Fathir	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	6	55	Cukup Aktif
Muhammad Fiqram	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	6	55	Cukup Aktif
Muhammad Fikram M	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	82	Sangat Aktif
Muhammad Reza A	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	8	73	Aktif
Muhammad Syukran	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	6	55	Cukup Aktif
Muh. Yasin Putra	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	6	55	Cukup Aktif

Nadia Putri	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	9	82	Sangat Aktif
Noval Trisurya	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	73	Aktif
Novensia Vitta	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	8	73	Aktif
Nur Afifah Rusmin	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	8	73	Aktif
Nur Ainun Istiqamah	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	9	82	Sangat Aktif
Nur Falita	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	7	64	Aktif
Nurahmi Zulqaidah	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	9	82	Sangat Aktif
Nurul Hidayah	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	8	73	Aktif
Qanita Raniah R	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	10	91	Sangat Aktif
Rifaldi	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	5	45	Cukup Aktif
Rifki Ryandana	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	8	73	Aktif
Riki	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	5	45	Cukup Aktif
Andir Afgan Nur Salman	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	7	64	Aktif
Jumlah Rata-rata												7	67	Aktif

Sub Indikator:

1. Bersikap tenang dan duduk rapi siap menerima pelajaran.
2. Merespon pertanyaan guru.
3. Mendengarkan dan memperhatikan guru ketika menjelaskan materi.
4. Mencatat materi pelajaran.
5. Mengajukan pertanyaan.
6. Maju mengerjakan tugas depan kelas.
7. Menanggapi jawaban teman.
8. Langsung bekerja ketika diberi tugas.
9. Berdiskusi dengan teman kelompok.
10. Maju mempresentasikan hasil diskusinya.
11. Menyimpulkan materi pelajaran.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR PESERTA DIDIK MENGGUNAKAN MEDIA CLASSPOINT

Nama Sekolah : SMPN 10 Parepare
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
 Materi : Sistem Pencernaan
 Kelas : VIII. 6
 Pertemuan ke : 2

Petunjuk Pengisian : Berilah Skor tiap peserta didik sesuai dengan kriteria yang ditentukan

Kriteria	0 : Tidak Terlaksana	Penskoran
	1 : Terlaksana	

Nama	Sub Indikator											Jumlah	Percentase	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11			
Amran Sultan	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	8	73	Aktif
Audia Armayan	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	7	64	Aktif
Faurul Rahmat Wijaya	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	6	55	Cukup Aktif
Fitriyatul Annisa	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	8	73	Aktif
Jusmang	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	8	73	Aktif
Keysa Syafiqqa	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	8	73	Aktif
Muh. Farel Alfurqan	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	9	82	Sangat Aktif
Muhammad Aditya P	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	7	64	Aktif
Muhammad Arsyil A	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	7	64	Aktif
Muhammad Darmansyah	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	9	82	Sangat Aktif
Muhammad Fathir	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	7	64	Aktif
Muhammad Fiqram	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	9	82	Sangat Aktif
Muhammad Fikram M	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	6	55	Cukup Aktif
Muhammad Reza A	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	8	73	Aktif
Muhammad Syukran	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	8	73	Aktif
Muh. Yasin Putra	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	9	82	Sangat Aktif
Nadia Putri	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	9	82	Sangat Aktif

Noval Trisurya	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	6	55	Cukup Aktif
Novensia Vitta	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	8	73	Aktif
Nur Afifah Rusmin	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	9	82	Sangat Aktif
Nur Ainun Istiqamah	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	7	64	Aktif
Nur Falita	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	9	82	Sangat Aktif
Nurahmi Zulqaidah	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	9	82	Sangat Aktif
Nurul Hidayah	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	7	64	Aktif
Qanita Raniah R	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	8	73	Aktif
Rifaldi	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	8	73	Aktif
Rifki Ryandana	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	9	82	Sangat Aktif
Riki	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	8	73	Aktif
Andir Afgan Nur Salman	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	9	82	Sangat Aktif
Jumlah Rata-rata												8	72	Aktif

Sub Indikator:

1. Bersikap tenang dan duduk rapi siap menerima pelajaran.
2. Merespon pertanyaan guru.
3. Mendengarkan dan memperhatikan guru ketika menjelaskan materi.
4. Mencatat materi pelajaran.
5. Mengajukan pertanyaan.
6. Maju mengerjakan tugas depan kelas.
7. Menanggapi jawaban teman.
8. Langsung bekerja ketika diberi tugas.
9. Berdiskusi dengan teman kelompok.
10. Maju mempresentasikan hasil diskusinya.
11. Menyimpulkan materi pelajaran.

Lampiran 5. Lembar Observasi Kelas Kontrol

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR PESERTA DIDIK MENGGUNAKAN MEDIA POWERPOINT

Nama Sekolah	:	SMPN 10 Parepare
Mata Pelajaran	:	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Materi	:	Nutrisi
Kelas	:	VIII. 5
Pertemuan ke	:	1

Petunjuk Pengisian : Berilah Skor tiap peserta didik sesuai dengan kriteria yang ditentukan

Kriteria	0 : Tidak Terlaksana	Penskoran
	1 : Terlaksana	

Nama	Sub Indikator											Jumlah	Persentase	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11			
Adelia Zahra	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	6	55	Cukup Aktif
Ainun Amalia	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	6	55	Cukup Aktif
Al- Amin	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	6	55	Cukup Aktif
Aufar Al-Fareza	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	6	55	Cukup Aktif
Aurel	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	5	45	Cukup Aktif
Faturrahman Dhino	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	7	64	Aktif
Irman Satria Pratama	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	5	45	Cukup Aktif
Khadijah Mardiah	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	6	55	Cukup Aktif
Khumaerah	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	5	45	Cukup Aktif
Meisya Sari	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	7	64	Aktif
Muh. Dilal	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	4	36	Kurang Aktif
Muhammad Arfan M	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	4	36	Kurang Aktif
Muhammad Arya S	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	4	36	Kurang Aktif
Muhammad Dhafi	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	7	64	Aktif
Muhammad Fajrianto	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	6	55	Cukup Aktif

Muhammad Ikhsan	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	5	45	Cukup Aktif
Muhammad Ilham	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	5	45	Cukup Aktif
Muhammad Nabil	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	5	45	Cukup Aktif
Muhammad Resya I	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	6	55	Cukup Aktif
Muhammad Syahrul	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	5	45	Cukup Aktif
Nur Arsyilah Amasri	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	6	55	Cukup Aktif
Puspita Hekar	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	8	73	Aktif
Rezky Aminah	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	6	55	Cukup Aktif
Riski Aulia	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	5	45	Cukup Aktif
Riski Ramadhan	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	7	64	Aktif
Siti Hardianti	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	7	64	Aktif
Utami Nur Sherina	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	5	45	Cukup Aktif
Zalman	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	6	55	Cukup Aktif
Rezya Nabila	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	5	45	Cukup Aktif
Jumlah Rata-rata												6	52	Cukup Aktif

Sub Indikator:

1. Bersikap tenang dan duduk rapi siap menerima pelajaran.
2. Merespon pertanyaan guru.
3. Mendengarkan dan memperhatikan guru ketika menjelaskan materi.
4. Mencatat materi pelajaran.
5. Mengajukan pertanyaan.
6. Maju mengerjakan tugas depan kelas.
7. Menanggapi jawaban teman.
8. Langsung bekerja ketika diberi tugas.
9. Berdiskusi dengan teman kelompok.
10. Maju mempresentasikan hasil diskusinya.
11. Menyimpulkan materi pelajaran.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR PESERTA DIDIK MENGGUNAKAN MEDIA POWERPOINT

Nama Sekolah : SMPN 10 Parepare
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
 Materi : Sistem Pencernaan
 Kelas : VIII. 5
 Pertemuan ke : 2

Petunjuk Pengisian : Berilah Skor tiap peserta didik sesuai dengan kriteria yang ditentukan

Kriteria	0 : Tidak Terlaksana	Penskoran
	1 : Terlaksana	

Nama	Sub Indikator											Jumlah	Percentase	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11			
Adelia Zahra	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	7	64	Aktif
Ainun Amalia	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	6	55	Cukup Aktif
Al- Amin	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	7	64	Aktif
Aufar Al-Fareza	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	6	55	Cukup Aktif
Aurel	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	6	55	Cukup Aktif
Faturrahman Dhino	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	7	64	Aktif
Irmam Satria Pratama	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	5	45	Cukup Aktif
Khadijah Mardiah	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	4	36	Kurang Aktif
Khumaerah	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	7	64	Aktif
Meisyah Sari	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	6	55	Cukup Aktif
Muh. Dilal	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	8	73	Aktif
Muhammad Arfan M	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	5	45	Cukup Aktif
Muhammad Arya S	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	7	64	Aktif
Muhammad Dhafi	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	4	36	Kurang Aktif
Muhammad Fajrianto	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	6	55	Cukup Aktif
Muhammad Ikhsan	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	6	55	Cukup Aktif
Muhammad Ilham	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	6	55	Cukup Aktif

Muhammad Nabil	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	6	55	Cukup Aktif
Muhammad Resya I	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	5	45	Cukup Aktif
Muhammad Syahrul	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	5	45	Cukup Aktif
Nur Arsyiah Amasri	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	8	73	Aktif
Puspita Hekar	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	7	64	Aktif
Rezky Aminah	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	6	55	Cukup Aktif
Riski Aulia	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	6	55	Cukup Aktif
Riski Ramadhan	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	6	55	Cukup Aktif
Siti Hardianti	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	5	45	Cukup Aktif
Utami Nur Sherina	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	5	45	Cukup Aktif
Zalman	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	6	55	Cukup Aktif
Rezya Nabila	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	7	64	Aktif
Jumlah Rata-rata												6	55	Cukup Aktif

Sub Indikator:

1. Bersikap tenang dan duduk rapi siap menerima pelajaran.
2. Merespon pertanyaan guru.
3. Mendengarkan dan memperhatikan guru ketika menjelaskan materi.
4. Mencatat materi pelajaran.
5. Mengajukan pertanyaan.
6. Maju mengerjakan tugas depan kelas.
7. Menanggapi jawaban teman.
8. Langsung bekerja ketika diberi tugas.
9. Berdiskusi dengan teman kelompok.
10. Maju mempresentasikan hasil diskusinya.
11. Menyimpulkan materi pelajaran

Lampiran 6. Instrumen penelitian sebelum di uji cobakan

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH
VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN SEBELUM DI UJI COBAKAN	

NAMA MAHASISWA : WULAN MAULIDYA
 NIM : 2020203884206021
 FAKULTAS / PRODI : TARBIYAH / TADRIS IPA
 JUDUL : PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PRESENTASI CLASSPOINT TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS VIII SMPN 10 PAREPARE

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Lengkapi identitas anda terlebih dahulu
2. Bacalah setiap item pertanyaan dengan baik dan teliti
3. Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang menurut anda paling benar dan tepat dengan keterangan sebagai berikut:
5 = Selalu (SL)
4 = Sering (SR)
3 = Kadang-kadang (KD)
2 = Pernah (PR)
1 = Tidak Pernah (TP)
4. Isilah pertanyaan ini dengan jujur, benar, sungguh-sungguh dan tepat, karena dapat mempengaruhi penelitian.

B. IDENTITAS

NAMA :

KELAS :

C. PERTANYAAN PENELITIAN

No	Pernyataan	Jawaban				
		SL	SR	KD	PR	TP
1	Saya tertarik pada mata pelajaran IPA					
2	Saya langsung bekerja apabila diberi tugas oleh guru					
3	Saya termotivasi untuk bertanya pada saat proses belajar mengajar					
4	Saya membaca buku-buku atau sumber lain yang berkaitan dengan pelajaran IPA					
5	Saya takut bertanya kepada guru ketika ada materi yang tidak saya pahami					
6	Saya memberikan pendapat saya apabila ada pertanyaan dari guru					
7	Saya membantu teman yang kesulitan mengerjakan tugas					
8	Saya tidak meminta bantuan teman apabila kesulitan mengerjakan tugas					
9	Saya menyampaikan pendapat saya dalam mengerjakan tugas kelompok					
10	Hanya teman saya yang mengerjakan tugas kelompok					
11	Saya mampu menjelaskan hasil jawaban saya kepada orang lain					
12	Saya malu untuk maju mengerjakan tugas di depan kelas					
13	Saya mengikuti mata pelajaran IPA dengan sungguh-sungguh					
14	Mata pelajaran IPA membuat saya merasa bosan					
15	Apabila ada pertanyaan dari teman yang tidak saya mengerti saya berusaha bertanya kepada bapak/ibu guru					

No	Pernyataan	Jawaban				
		SL	SR	KD	PR	TP
16	Saya menanggapi jawaban dari teman apabila berbeda pendapat					
17	Saya malu bertanya kepada teman yang telah paham apabila saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal-soal					
18	Saya merasa tertantang untuk menyelesaikan soal latihan yang diberikan guru					
19	Saya mencatat dan merangkum materi yang telah dipelajari					
20	Saya berani menjadi pembicara saat presentasi kelompok di depan kelas					
21	Saya merasa kurang tertantang menjawab soal					
22	Saya mendengarkan dan memperhatikan, apabila guru sedang menerangkan materi					
23	Saya takut mengutarakan jawaban saya apabila saya mengetahui jawabannya					
24	Saya selalu aktif dalam kelompok, saat memecahkan masalah materi IPA					
25	Saat menentukan jawaban pertanyaan dari guru, saya selalu mempertimbangkan dengan kelompok saya					

Parepare, 26 Juni 2024

Mengetahui,

Pembimbing Utama

St. Humaerah Syarif, M. Pd
NIP. 19900115 202321 2 041

Pembimbing Pendamping

Nur Yusaerah, M. Si
NIP. 0922109501

Lampiran 7. Hasil Jawaban Angket Aktivitas Belajar

S	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	TOTAL
1	4	5	4	4	5	4	5	3	4	1	4	3	5	5	5	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	102
2	5	5	5	4	4	4	5	3	5	3	5	5	5	5	4	3	4	5	4	4	5	5	4	4	5	111
3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	95
4	4	5	3	5	4	3	4	3	4	3	5	2	5	4	4	3	3	5	5	4	5	4	3	4	4	98
5	4	5	4	4	4	4	5	2	4	2	5	4	4	4	5	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	99
6	5	4	5	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	5	4	102
7	2	3	3	1	2	3	2	1	2	5	3	2	4	4	2	3	1	1	3	2	4	2	3	2	4	64
8	4	5	4	4	4	4	4	1	4	3	5	4	5	4	4	4	1	4	5	4	5	4	4	4	4	98
9	4	5	4	1	4	3	4	1	5	1	5	4	5	5	4	3	1	1	5	4	5	5	3	4	5	91
10	5	5	5	3	5	5	3	3	4	3	5	3	5	5	3	5	3	3	5	5	5	4	5	5	5	107
11	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	94
12	5	4	4	4	5	3	4	4	3	4	4	4	5	4	5	4	3	4	4	4	5	4	3	3	5	102
13	5	4	3	4	5	4	4	1	4	3	4	3	4	5	4	4	1	4	4	5	4	4	4	5	5	97
14	4	4	4	5	3	4	4	4	3	4	4	5	5	4	3	4	4	4	5	5	4	3	5	5	1	100
15	3	3	3	3	3	2	2	2	4	1	3	1	5	5	2	2	2	3	3	3	5	4	2	3	5	74
16	4	4	4	3	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	92
17	4	5	4	4	4	4	4	2	4	2	5	4	5	5	4	4	2	4	5	4	5	4	4	4	5	101
18	4	4	4	1	4	4	5	1	4	1	4	4	4	5	5	4	1	1	4	4	4	4	4	4	5	89
19	3	5	4	3	3	3	4	2	4	1	5	4	5	4	4	3	2	3	5	3	5	4	3	3	4	89
20	3	4	3	4	3	4	5	3	5	2	4	4	4	4	5	4	3	4	4	3	4	5	4	3	4	95
21	3	4	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	4	5	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	5	91
22	4	5	4	4	4	5	5	2	5	2	5	4	5	4	5	5	2	4	5	4	5	5	5	4	4	106
23	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	99
24	4	5	3	5	4	3	4	3	4	3	5	2	5	4	4	4	3	3	5	5	4	5	4	3	4	98
25	5	5	4	4	4	4	4	2	4	2	5	4	5	5	4	4	2	4	5	4	5	4	4	4	5	102
26	4	4	4	1	4	4	5	1	4	1	4	4	4	5	5	4	1	1	4	4	4	4	4	4	5	89
27	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	95
28	4	5	4	4	5	4	5	3	4	1	4	3	5	5	5	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	102
29	4	5	4	4	4	4	4	5	2	4	2	5	4	4	4	5	4	2	4	5	4	4	4	4	4	99

Lampiran 8. Hasil Uji Validitas Instrumen

		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	total
X01	Pearson Correlation	1	.318	.430*	.369*	.695**	.408*	.352	.243	.078	.097	.306	.327	.083	.248	.337	.408	.243	.374	.312	.747	.072	.078	.393	.747	.134	.722**
	Sig. (2-tailed)		.087	.018	.045	.000	.025	.056	.195	.684	.609	.100	.078	.664	.186	.068	.025	.195	.042	.094	.000	.706	.684	.032	.000	.479	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X02	Pearson Correlation	.318	1	.332	.242	.417*	.267	.516	-.020	.499	-.350	.917	.273	.596	.054	.530	.267	-	.268	.869	.283	.644	.499	.216	.283	.122	.657**
	Sig. (2-tailed)	.087		.073	.198	.022	.154	.004	.917	.005	.058	.000	.145	.001	.776	.003	.154	.917	.152	.000	.130	.000	.005	.253	.130	.521	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X03	Pearson Correlation	.430*	.332	1	-.036	.429*	.533**	.232	.205	.215	-.053	.317	.586	.062	.186	.219	.533	.205	-	.324	.461	.050	.215	.512	.461	.093	.551**
	Sig. (2-tailed)	.018	.073		.850	.018	.002	.217	.278	.254	.780	.087	.001	.745	.326	.244	.002	.278	.825	.081	.010	.795	.254	.004	.010	.626	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X04	Pearson Correlation	.369*	.242	-.036	1	.213	.227	.134	.693**	-	.350	.194	.019	.139	-	.081	.227	.693	.989	.263	.313	.052	-	.280	.313	-	.611**
	Sig. (2-tailed)	.045	.198	.850		.258	.228	.479	.000	.917	.058	.304	.920	.465	.101	.669	.228	.000	.000	.160	.092	.785	.917	.134	.092	.055	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X05	Pearson Correlation	.695**	.417*	.429*	.213	1	.365*	.446	.173	.237	-.164	.263	.132	.047	.330	.487	.365	.173	.258	.185	.787	.139	.237	.275	.787	.378	.678**
	Sig. (2-tailed)	.000	.022	.018	.258		.047	.014	.359	.208	.388	.161	.488	.804	.075	.006	.047	.359	.169	.327	.000	.465	.208	.142	.000	.040	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X06	Pearson Correlation	.408*	.267	.533**	.227	.365*	1	.410	.139	.200	.081	.230	.410	-	-	.386	1.00	.139	.222	.248	.393	-	.200	.962	.393	-	.617**
	Sig. (2-tailed)	.025	.154	.002	.228	.047		.024	.463	.289	.671	.222	.024	.391	.776	.035	.000	.463	.239	.186	.032	.319	.289	.000	.032	.670	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X07	Pearson Correlation	.352	.516**	.232	.134	.446*	.410*	1	.014	.448	-.400*	.405	.461	.000	-	.979	.410	.014	.140	.396	.360	.005	.448	.383	.360	-	.583**
	Sig. (2-tailed)	.056	.004	.217	.479	.014	.024		.940	.013	.029	.027	.010	1.00	.682	.000	.024	.940	.461	.030	.050	.978	.013	.037	.050	.838	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X08	Pearson Correlation	.243	-.020	.205	.693**	.173	.139	.014	1	-	.397*	-.093	.000	-	-	.139	1.00	.659	.000	.298	-	-	.225	.298	-	.482**	
	Sig. (2-tailed)	.195	.917	.278	.000	.359	.463	.940		.455	.030	.594	.624	1.00	.438	.769	.463	.000	.000	1.00	.109	.518	.455	.232	.109	.083	.007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X09	Pearson Correlation	.078	.499**	.215	-.020	.237	.200	.448	-.142	1	-.598**	.514	.206	.276	.165	.502	.200	-	.028	.415	.087	.390	1.00	.101	.087	.317	.402*
	Sig. (2-tailed)	.684	.005	.254	.917	.208	.289	.013	.455		.000	.004	.275	.140	.382	.005	.289	.455	.882	.023	.649	.033	.000	.594	.649	.088	.028
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

X10	Pearson Correlation	.097	-.350	-.053	.350	-.164	.081	-	.397*	-	1	-	.212	.008	.286	.350	-.449	.081	.397	.315	-	.114	-	.156	.114	-	.013
	Sig. (2-tailed)	.609	.058	.780	.058	.388	.671	.029	.030	.000		.260	.966	.125	.058	.013	.671	.030	.090	.511	.547	.033	.000	.411	.547	.023	.946
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X11	Pearson Correlation	.306	.917**	.317	.194	.263	.230	.405	-.101	.514	-.212	1	.346	.496	-	.418	.230	-	.216	.956	.282	.538	.514	.186	.282	.041	.592**
	Sig. (2-tailed)	.100	.000	.087	.304	.161	.222	.027	.594	.004	.260		.061	.005	.772	.022	.222	.594	.251	.000	.131	.002	.004	.326	.131	.828	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X12	Pearson Correlation	.327	.273	.586**	.019	.132	.410*	.461	.093	.206	-.008	.346	1	-	.109	.391	.410	.093	-	.427	.362	-	.206	.466	.362	-	.489**
	Sig. (2-tailed)	.078	.145	.001	.920	.488	.024	.010	.624	.275	.966	.061		.567	.567	.033	.024	.624	.897	.019	.049	.258	.275	.009	.049	.504	.006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X13	Pearson Correlation	.083	.596**	.062	.139	.047	-.162	.000	.000	.276	-.286	.496	-	1	.200	-	-	.000	.114	.546	.051	.935	.276	-	.051	.000	.242
	Sig. (2-tailed)	.664	.001	.745	.465	.804	.391	1.00	1.000	.140	.125	.005	.567		.289	.842	.391	1.00	.549	.002	.790	.000	.140	.591	.790	1.00	.198
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X14	Pearson Correlation	.248	.054	.186	-.305	.330	-.054	-	-.147	.165	-.350	-	.109	.200	1	-	-	-	-	-	.152	.267	.165	-	.152	.750	.081
	Sig. (2-tailed)	.186	.776	.326	.101	.075	.776	.682	.438	.382	.058	.772	.567	.289		.842	.776	.438	.128	.566	.422	.153	.382	.591	.422	.000	.672
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X15	Pearson Correlation	.337	.530**	.219	.081	.487**	.386*	.979	-.056	.502	-.449*	.418	.391	-	-	1	.386	-	.117	.349	.292	.041	.502	.303	.292	.124	.550**
	Sig. (2-tailed)	.068	.003	.244	.669	.006	.035	.000	.769	.005	.013	.022	.033	.842	.842		.035	.769	.538	.059	.118	.831	.005	.103	.118	.514	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X16	Pearson Correlation	.408*	.267	.533**	.227	.365*	1.000*	.410	.139	.200	.081	.230	.410	-	-	.386	1	.139	.222	.248	.393	-	.200	.962	.393	-	.617**
	Sig. (2-tailed)	.025	.154	.002	.228	.047	.000	.024	.463	.289	.671	.222	.024	.391	.776	.035		.463	.239	.186	.032	.319	.289	.000	.032	.670	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X17	Pearson Correlation	.243	-.020	.205	.693**	.173	.139	.014	1.000*	-	.397*	-	.093	.000	-	-	.139	1	.659	.000	.298	-	-	.225	.298	-	.482**
	Sig. (2-tailed)	.195	.917	.278	.000	.359	.463	.940	.000	.455	.030	.594	.624	1.00	.438	.769	.463		.000	1.00	.109	.518	.455	.232	.109	.083	.007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X18	Pearson Correlation	.374*	.268	-.042	.989**	.258	.222	.140	.659**	.028	.315	.216	-	.114	-	.117	.222	.659	1	.242	.277	.080	.028	.235	.277	-	.613**
	Sig. (2-tailed)	.042	.152	.825	.000	.169	.239	.461	.000	.882	.090	.251	.897	.549	.128	.538	.239	.000		.197	.139	.675	.882	.211	.139	.198	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

X19	Pearson Correlation	.312	.869**	.324	.263	.185	.248	.396	.000	.415	-.125	.956	.427	.546	-	.349	.248	.000	.242	1	.365	.481	.415	.284	.365	-	.612**
	Sig. (2-tailed)	.094	.000	.081	.160	.327	.186	.030	1.000	.023	.511	.000	.019	.002	.566	.059	.186	1.00	.197	0	.047	.007	.023	.128	.047	.312	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X20	Pearson Correlation	.747**	.283	.461*	.313	.787**	.393*	.360	.298	.087	.114	.282	.362	.051	.152	.292	.393	.298	.277	.365	1	-	.087	.450	1.00	-	.706**
	Sig. (2-tailed)	.000	.130	.010	.092	.000	.032	.050	.109	.649	.547	.131	.049	.790	.422	.118	.032	.109	.139	.047		.776	.649	.013	.000	.594	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X21	Pearson Correlation	.072	.644**	.050	.052	.139	-.188	.005	-.123	.390	-.391*	.538	-	.935	.267	.041	-	-	.080	.481	-	1	.390	-	-	.284	.211
	Sig. (2-tailed)	.706	.000	.795	.785	.465	.319	.978	.518	.033	.033	.002	.258	.000	.153	.831	.319	.518	.675	.007	.776		.033	.232	.776	.128	.264
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X22	Pearson Correlation	.078	.499**	.215	-.020	.237	.200	.448	-.142	1.00	-.598**	.514	.206	.276	.165	.502	.200	-	.028	.415	.087	.390	1	.101	.087	.317	.402*
	Sig. (2-tailed)	.684	.005	.254	.917	.208	.289	.013	.455	.000	.000	.004	.275	.140	.382	.005	.289	.455	.882	.023	.649	.033		.594	.649	.088	.028
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X23	Pearson Correlation	.393*	.216	.512**	.280	.275	.962**	.383	.225	.101	.156	.186	.466	-	-	.303	.962	.225	.235	.284	.450	-	.101	1	.450	-	.606**
	Sig. (2-tailed)	.032	.253	.004	.134	.142	.000	.037	.232	.594	.411	.326	.009	.591	.591	.103	.000	.232	.211	.128	.013	.232	.594		.013	.116	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X24	Pearson Correlation	.747**	.283	.461*	.313	.787**	.393*	.360	.298	.087	.114	.282	.362	.051	.152	.292	.393	.298	.277	.365	1.00	-	.087	.450	1	-	.706**
	Sig. (2-tailed)	.000	.130	.010	.092	.000	.032	.050	.109	.649	.547	.131	.049	.790	.422	.118	.032	.109	.139	.047	.000	.776	.649	.013		.594	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
X25	Pearson Correlation	.134	.122	.093	-.353	.378*	-.081	-	-.322	.317	-.413*	.041	-	.000	.750	.124	-	-	-	-	-	.284	.317	-	-	1	-.009
	Sig. (2-tailed)	.479	.521	.626	.055	.040	.670	.838	.083	.088	.023	.828	.504	1.00	.000	.514	.670	.083	.198	.312	.594	.128	.088	.116	.594		.962
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
TOTAL	Pearson Correlation	.722**	.657**	.551**	.611**	.678**	.617**	.583	.482**	.402	.013	.592	.489	.242	.081	.550	.617	.482	.613	.612	.706	.211	.402	.606	.706	-	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.001	.007	.028	.946	.001	.006	.198	.672	.002	.000	.007	.000	.000	.000	.264	.028	.000	.000	.962	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	

Lampiran 9. Instrumen penelitian setelah uji validasi dan reliabilitas

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH
INSTRUMEN PENELITIAN PRETEST DAN POSTTEST	

NAMA MAHASISWA : WULAN MAULIDYA
 NIM : 2020203884206021
 FAKULTAS / PRODI : TARBIYAH / TADRIS IPA
 JUDUL : PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PRESENTASI CLASSPOINT TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS VIII SMPN 10 PAREPARE

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Lengkapi identitas anda terlebih dahulu
2. Bacalah setiap item pertanyaan dengan baik dan teliti
3. Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang menurut anda paling benar dan tepat dengan keterangan sebagai berikut:
5 = Selalu (SL)
4 = Sering (SR)
3 = Kadang-kadang (KD)
2 = Pernah (PR)
1 = Tidak Pernah (TP)
4. Isilah pertanyaan ini dengan jujur, benar, sungguh-sungguh dan tepat. Tidak boleh ngasal (tidak sesuai dengan kenyataan) karena dapat mempengaruhi penelitian.
5. Jawaban yang anda berikan tidak mempengaruhi nilai anda.

B. IDENTITAS

NAMA :

KELAS :

C. PERTANYAAN PENELITIAN

No	Pernyataan	Jawaban				
		SL	SR	KD	PR	TP
1	Saya tertarik pada mata pelajaran IPA					
2	Saya langsung bekerja apabila diberi tugas oleh guru					
3	Saya termotivasi untuk bertanya pada saat proses belajar mengajar					
4	Saya membaca buku-buku atau sumber lain yang berkaitan dengan pelajaran IPA					
5	Saya takut bertanya kepada guru ketika ada materi yang tidak saya pahami					
6	Saya memberikan pendapat saya apabila ada pertanyaan dari guru					
7	Saya membantu teman yang kesulitan mengerjakan tugas					
8	Saya tidak meminta bantuan teman apabila kesulitan mengerjakan tugas					
9	Saya menyampaikan pendapat saya dalam mengerjakan tugas kelompok					
10	Saya mampu menjelaskan hasil jawaban saya kepada orang lain					
11	Saya malu untuk maju mengerjakan tugas di depan kelas					
12	Apabila ada pertanyaan dari teman yang tidak saya mengerti saya berusaha bertanya kepada bapak/ibu guru					
13	Saya menanggapi jawaban dari teman apabila berbeda pendapat					
14	Saya malu bertanya kepada teman yang telah paham apabila saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal-soal					

No	Pernyataan	Jawaban				
		SL	SR	KD	PR	TP
15	Saya merasa tertantang untuk menyelesaikan soal latihan yang diberikan guru					
16	Saya mencatat dan merangkum materi yang telah dipelajari					
17	Saya berani menjadi pembicara saat presentasi kelompok di depan kelas					
18	Saya mendengarkan dan memperhatikan, apabila guru sedang menerangkan materi					
19	Saya takut mengutarkan jawaban saya apabila saya mengetahui jawabannya					
20	Saya selalu aktif dalam kelompok, saat memecahkan masalah materi IPA					

Parepare, 26 Juni 2024

Mengetahui,

Pembimbing Utama

St. Humaerah Syarif, M. Pd
NIP. 19900115 202321 2 041

Pembimbing Pendamping

Nur Yusaerah, M. Si
NIP. 0922109501

NAMA : ...*Jusman*.....
 KELAS : ...*8 . 6*.....

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah setiap item pertanyaan dengan baik dan teliti
2. Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang menurut anda paling benar dan tepat dengan keterangan sebagai berikut:
SL = Selalu
SR = Sering
KD = Kadang-kadang
PR = Pernah
TP = Tidak Pernah
3. Isilah pertanyaan ini dengan jujur, benar, sungguh-sungguh dan tepat. Tidak boleh ngasal (tidak sesuai dengan kenyataan) karena dapat mempengaruhi penelitian.
4. Jawaban yang anda berikan tidak mempengaruhi nilai anda.

B. PERTANYAAN PENELITIAN

No	Pernyataan	Jawaban				
		SL	SR	KD	PR	TP
1	Saya tertarik pada mata pelajaran IPA		✓			
2	Saya langsung bekerja apabila diberi tugas oleh guru	✓				
3	Saya termotivasi untuk bertanya pada saat proses belajar mengajar	✓				
4	Saya membaca buku-buku atau sumber lain yang berkaitan dengan mata pelajaran IPA			✓		
5	Saya takut bertanya kepada guru ketika ada materi yang tidak saya pahami		✓			
6	Saya memberikan pendapat saya apabila ada pertanyaan dari guru	✓				
7	Saya membantu teman yang kesulitan mengerjakan tugas	✓				
8	Saya tidak meminta bantuan teman apabila kesulitan mengerjakan tugas		✓			
9	Saya menyampaikan pendapat saya dalam mengerjakan tugas kelompok			✓		

10	Saya mampu menjelaskan hasil jawaban saya kepada orang lain	✓				
11	Saya malu untuk maju mengerjakan tugas di depan kelas			✓		
12	Apabila ada pertanyaan dari teman yang tidak saya mengerti saya berusaha bertanya kepada bapak/ibu guru		✓	✓		
13	Saya menanggapi jawaban dari teman apabila berbeda pendapat		✓			
14	Saya malu bertanya kepada teman yang telah paham apabila saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal-soal			✓		
15	Saya merasa tertantang untuk menyelesaikan soal latihan yang diberikan guru	✓				
16	Saya mencatat dan merangkum materi yang telah dipelajari	✓				
17	Saya berani menjadi pembicara saat presentasi kelompok di depan kelas	✓				
18	Saya mendengarkan dan memperhatikan, apabila guru sedang menerangkan materi		✓			
19	Saya takut mengutarakan jawaban saya apabila saya mengetahui jawabannya			✓		
20	Saya selalu aktif dalam kelompok, saat memecahkan masalah materi IPA	✓				

TERIMA KASIH



Lampiran 10. Nilai Pre-test Kelas Eksperimen

No	NAMA	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	Total
1	Amran Sultan	4	3	2	2	2	3	3	4	4	2	2	4	3	3	2	3	3	2	4	2	57
2	Audia Armayan	4	3	3	5	2	3	4	5	2	4	3	5	5	3	2	3	2	2	3	4	67
3	Faurul Rahmat Wijaya	4	3	2	3	2	3	3	4	3	5	2	4	3	4	2	3	3	4	5	2	64
4	Fitriyatul Annisa	2	2	1	3	4	2	2	3	3	3	1	3	2	2	2	5	4	3	2	2	51
5	Jusmang	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	1	4	5	3	4	3	54
6	Keysa SyafiPa	3	3	2	1	5	3	4	5	3	3	4	5	5	5	2	2	3	4	1	5	68
7	Muh. Farel AlfurPan	3	5	2	2	4	2	1	4	3	2	1	5	3	4	2	2	2	2	3	3	55
8	Muhammad Aditya P	3	2	1	3	2	2	3	3	3	1	1	2	3	3	4	1	3	3	2	5	50
9	Muhammad Arsyil A	3	3	2	2	4	2	2	2	3	3	1	2	3	2	3	2	1	3	2	4	49
10	Muhammad Darmansyah	1	3	3	2	3	2	1	2	1	2	4	1	3	1	1	3	2	4	4	3	46
11	Muhammad Fathir	3	2	2	3	4	1	2	3	2	2	1	3	2	4	1	2	4	5	3	3	52
12	Muhammad FiPram	3	2	2	2	4	2	1	5	3	1	2	2	2	5	2	2	2	4	5	2	53
13	Muhammad Fikram M	3	3	1	1	2	3	1	5	3	3	1	5	3	5	2	3	2	2	2	4	54
14	Muhammad Reza A	3	3	3	3	5	4	3	2	3	2	1	5	5	2	2	5	3	5	3	4	66
15	Muhammad Syukran	3	3	2	1	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	3	2	2	2	44
16	Muh. Yasin Putra	5	2	1	1	2	3	2	2	4	2	1	2	2	1	3	3	2	4	3	2	47
17	Nadia Putri	2	3	1	1	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	4	2	52
18	Noval Trisurya	4	4	3	2	3	4	5	4	2	4	2	3	3	1	2	2	3	3	2	3	59
19	Novensia Vitta	2	4	2	3	2	2	1	1	2	1	5	2	2	1	1	2	3	4	2	2	44
20	Nur Afifah Rusmin	4	4	3	1	1	3	2	1	1	5	4	2	2	2	2	3	2	2	3	3	50
21	Nur Ainun IstiPamah	3	3	5	4	1	3	3	3	2	3	4	2	3	2	3	3	2	4	2	3	58
22	Nur Falita	5	5	5	4	4	2	2	1	5	4	5	4	3	1	1	3	2	3	4	3	66
23	Nurahmi ZulPaidah	1	2	2	1	3	3	2	4	3	1	2	1	3	5	2	1	2	2	2	3	45
24	Nurul Hidayah	2	3	3	1	2	1	2	2	2	1	1	1	3	4	2	1	1	3	4	2	41
25	Panita Raniah R	2	2	2	2	2	2	3	5	2	2	2	4	3	5	3	2	3	2	4	2	54
26	Rifaldi	3	3	1	1	3	2	4	4	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	4	52
27	Rifki Ryandana	3	3	2	2	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	2	2	1	4	2	4	57
28	Riki	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	4	2	2	5	1	2	2	3	49
29	Andir Afgan Nur Salman	3	3	1	1	2	3	3	2	4	2	3	1	2	4	2	3	2	3	4	2	50

Lampiran 11. Nilai Post-test Kelas Eksperimen

No.	Nama	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	Total
1	Amran Sultan	5	5	4	4	5	4	3	4	4	5	4	5	2	5	5	4	5	4	5	2	84
2	Audia Armayan	5	4	5	2	5	5	4	5	3	4	5	5	5	4	5	5	2	5	4	5	87
3	Faurul Rahmat Wijaya	5	5	2	5	3	4	4	3	3	2	5	5	4	2	4	4	3	4	4	3	74
4	Fitriyatul Annisa	5	5	3	1	4	4	5	5	3	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	86
5	Jusmang	4	5	5	3	2	5	5	2	3	4	4	3	3	4	5	5	5	4	4	4	79
6	Keysa Syafiqqa	5	5	2	2	4	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	86
7	Muh. Farel Alfurqan	5	5	2	4	3	3	2	4	3	2	4	5	3	4	2	4	3	4	3	3	68
8	Muhammad Aditya P	4	5	1	3	4	4	4	2	4	1	5	5	3	2	4	5	2	3	2	5	68
9	Muhammad Arsyil A	4	4	4	3	3	3	2	5	4	4	5	2	4	5	4	4	2	5	5	4	76
10	Muhammad Darmansyah	5	4	5	4	4	2	1	3	2	3	4	5	3	2	5	4	2	5	5	3	71
11	Muhammad Fathir	4	5	4	3	2	2	3	3	3	2	2	4	5	4	4	4	4	5	3	4	70
12	Muhammad Fiqram	5	4	2	4	4	3	1	5	5	1	2	3	3	5	3	5	2	4	4	2	67
13	Muhammad Fikram M	4	5	5	1	5	5	3	5	5	3	4	3	2	5	5	4	3	4	4	3	78
14	Muhammad Reza A	4	5	3	3	5	4	3	2	3	5	2	5	5	2	4	5	3	5	3	4	75
15	Muhammad Syukran	5	5	5	4	5	5	5	5	3	3	5	4	3	5	5	5	3	5	3	2	85
16	Muh. Yasin Putra	5	5	3	3	3	3	3	5	4	2	4	2	3	5	5	5	3	4	5	2	74
17	Nadia Putri	5	4	2	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	2	4	5	3	5	3	3	65
18	Noval Trisurya	4	5	3	5	3	4	5	3	4	5	2	5	4	3	5	5	3	5	5	5	83
19	Novensia Vitta	4	4	2	3	2	5	4	1	4	1	5	4	5	4	2	4	5	4	2	3	68
20	Nur Afifah Rusmin	5	4	5	4	3	3	4	1	2	5	4	4	5	4	4	5	2	4	1	4	73
21	Nur Ainun Istiqamah	5	4	5	4	2	3	4	1	4	5	3	4	5	4	5	5	2	4	5	3	77
22	Nur Falita	5	5	5	4	4	3	3	1	2	4	4	2	3	1	1	5	3	5	3	3	66
23	Nurahmi Zulqaidah	5	4	4	1	2	3	5	1	4	1	3	1	4	5	4	5	3	4	5	4	68
24	Nurul Hidayah	4	4	4	2	3	5	2	1	3	4	2	1	2	3	4	5	3	4	3	3	62
25	Qanita Raniah R	5	4	2	3	5	2	2	5	3	2	5	5	5	5	5	4	3	2	5	2	74
26	Rifaldi	4	4	3	5	5	5	4	5	4	3	5	5	4	4	4	4	3	5	4	4	84
27	Rifki Ryandana	4	5	2	2	3	5	4	4	3	4	4	2	5	3	4	3	1	5	2	5	70
28	Riki	2	4	4	3	3	5	2	5	5	3	3	4	5	2	2	4	3	2	4	5	70
29	Andir Afgan Nur Salman	5	5	2	5	5	4	5	4	3	4	5	3	3	3	5	5	2	4	4	2	78

Lampiran 12. Nilai Pre-test Kelas Kontrol

No	NAMA	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	Total
1	Adelia Zahra	2	3	2	1	5	1	2	3	2	2	5	3	3	5	2	1	1	5	2	3	53
2	Ainun Amalia	3	3	2	4	2	1	2	4	4	1	2	4	3	2	1	3	1	4	1	2	49
3	Al- Amin	2	2	2	2	5	3	2	5	2	3	1	3	2	5	2	4	1	4	2	3	55
4	Aufar Al-Fareza	3	2	3	1	5	3	2	5	1	4	2	5	4	5	5	2	3	1	3	5	64
5	Aurel	2	3	3	1	3	3	2	2	2	2	2	3	2	5	2	2	2	3	3	3	50
6	Faturrahman Dhino	3	3	2	2	3	2	4	3	2	3	3	3	2	2	1	2	4	4	3	3	54
7	Irman Satria Pratama	4	3	4	2	2	5	4	5	1	2	5	2	2	4	3	3	1	4	5	3	64
8	Khadijah Mardiah	4	3	2	2	1	3	4	5	3	3	1	5	3	5	1	3	2	3	4	2	59
9	Khumaerah	2	4	2	3	3	1	2	4	4	3	2	4	1	2	1	3	2	4	1	1	49
10	Meisyah Sari	4	4	3	2	4	3	2	3	1	2	4	5	3	5	1	3	1	4	2	2	58
11	Muh. Dilal	1	3	2	1	3	1	2	2	3	1	2	2	1	3	2	3	1	1	2	5	41
12	Muhammad Arfan M	2	3	2	1	4	4	5	5	3	4	1	1	4	5	1	3	1	3	2	5	59
13	Muhammad Arya S	4	5	1	4	5	2	4	3	3	1	3	4	2	3	3	5	4	2	3	3	64
14	Muhammad Dhafi	4	2	3	2	3	2	3	4	1	2	2	2	2	5	1	3	2	1	4	4	52
15	Muhammad Fajrianto	3	2	2	5	3	1	2	4	2	3	3	4	3	5	1	2	3	3	2	2	55
16	Muhammad Ikhwan	5	3	2	1	5	4	2	2	4	3	2	5	3	1	4	1	4	1	5	5	62
17	Muhammad Ilham	1	2	5	1	3	2	1	3	3	3	2	1	1	5	2	3	1	1	2	1	43
18	Muhammad Nabil	5	5	4	2	4	1	4	5	3	2	1	2	2	4	2	1	1	3	5	5	61
19	Muhammad Resya I	4	4	3	1	2	3	3	2	3	4	2	3	4	3	4	4	2	5	2	4	62
20	Muhammad Syahrul	2	1	1	1	4	1	2	5	2	2	1	1	3	2	1	4	1	4	2	1	41
21	Nur Arsyilah Amasri	4	2	2	2	5	1	2	5	3	4	1	1	4	5	1	3	2	5	4	3	59
22	Puspita Hekar	5	2	2	2	4	3	2	4	1	3	4	3	2	5	2	3	2	2	2	2	55
23	Rezky Aminah	4	2	2	2	2	2	2	5	2	2	3	3	3	3	2	5	4	3	4	3	58
24	Riski Aulia	4	4	2	2	1	1	4	5	3	4	1	5	4	5	1	4	2	4	3	4	63
25	Riski Ramadhan	1	2	2	1	5	1	2	4	2	5	1	1	2	2	1	4	1	1	2	4	44
26	Siti Hardianti	4	3	2	1	5	3	2	2	2	2	5	5	4	5	2	1	1	3	2	3	57
27	Utami Nur Sherina	2	2	2	1	4	4	5	4	2	2	2	5	3	5	2	3	1	5	4	4	62
28	Zalman	4	4	3	1	5	4	5	5	5	5	1	4	3	1	1	4	4	5	2	1	67
29	Rezya Nabila	4	2	5	2	3	2	5	4	2	2	4	3	5	5	2	4	2	4	3	3	67

Lampiran 13. Nilai Post-test Kelas Kontrol

No.	Nama	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	Total
1	Adelia Zahra	4	3	2	1	4	2	2	2	3	4	5	5	4	5	3	5	2	5	2	3	66
2	Ainun Amalia	4	3	2	3	2	1	2	4	4	2	2	4	4	4	2	4	1	4	1	4	57
3	Al-Amin	5	2	2	2	5	3	4	5	2	4	5	3	4	5	2	4	4	4	2	2	69
4	Aufar Al-Fareza	3	5	2	1	5	4	2	5	2	5	1	5	4	5	5	2	3	1	1	5	66
5	Aurel	3	4	2	1	3	3	2	4	2	5	5	3	2	5	3	2	2	2	2	3	58
6	Faturrahman Dhino	3	3	2	2	3	4	4	2	3	3	4	3	4	5	2	4	1	4	3	4	63
7	Irman Satria Pratama	5	5	2	2	2	1	4	5	1	2	1	2	2	4	3	4	2	5	5	3	60
8	Khadijah Mardiah	2	4	2	2	2	3	5	5	3	3	1	2	2	5	1	3	2	3	4	3	57
9	Khumaerah	4	3	2	3	3	1	2	4	2	3	3	4	3	5	2	2	3	3	2	3	57
10	Meisyah Sari	3	5	2	2	4	2	4	5	4	2	4	5	5	5	2	4	2	4	4	2	70
11	Muh. Dilal	4	3	2	1	4	1	3	2	3	1	5	2	2	1	2	3	2	3	2	5	51
12	Muhammad Arfan M	2	5	2	1	4	4	5	2	4	4	1	1	4	5	4	4	2	3	2	5	64
13	Muhammad Arya S	5	4	2	4	1	5	2	2	3	5	2	2	2	3	3	5	4	2	3	3	62
14	Muhammad Dhafi	5	3	2	2	3	2	3	4	2	4	2	3	2	5	2	5	3	4	4	4	64
15	Muhammad Fajrianto	3	2	2	5	3	1	2	4	5	3	3	4	5	3	1	2	4	3	2	2	59
16	Muhammad Ikhsan	5	3	2	1	5	4	2	1	4	4	2	5	3	1	4	3	3	2	5	1	60
17	Muhammad Ilham	1	2	2	3	3	2	1	2	3	3	2	2	1	5	2	3	5	1	2	1	46
18	Muhammad Nabil	3	5	2	2	4	1	4	2	3	2	1	2	2	4	3	2	1	3	5	5	56
19	Muhammad Resya I	4	4	3	5	2	3	3	2	4	4	5	4	4	3	4	4	2	5	4	4	73
20	Muhammad Syahrul	2	2	2	1	4	1	2	1	2	2	1	1	5	2	1	4	1	4	2	1	41
21	Nur Arsyilah Amasri	5	3	2	2	5	1	2	5	3	4	1	1	4	5	3	4	2	5	4	4	65
22	Puspita Hekar	3	2	2	2	1	3	2	4	5	3	4	3	1	5	2	1	2	2	4	2	53
23	Rezky Aminah	4	4	2	1	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	4	5	3	4	3	2	53
24	Riski Aulia	5	4	2	2	2	1	4	5	3	4	1	3	4	5	1	4	2	5	3	4	64
25	Riski Ramadhan	5	3	2	4	2	2	3	5	2	1	2	4	2	2	2	5	2	2	4	2	56
26	Siti Hardianti	5	5	2	1	5	3	2	2	2	2	5	5	4	5	2	1	2	5	3	3	64
27	Utami Nur Sherina	2	5	2	1	4	4	5	4	2	2	2	5	3	1	2	3	3	5	4	4	63
28	Zalman	5	5	2	1	5	4	5	5	5	5	1	4	3	1	4	4	4	5	2	1	71
29	Rezya Nabila	3	4	2	2	3	2	5	4	5	2	4	3	2	5	2	4	2	1	4	3	62

Lampiran 14. Lembar Validasi Isi

FORMAT VALIDITAS ISI

PETUNJUK PENILAIAN

- ❖ Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian dan saran terhadap relevansi/kesesuaian butir instrumen dengan indikator.
 - ❖ Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda untuk setiap pernyataan berdasarkan penilaian Bapak/Ibu.
- Adapun kriteria penilaian adalah
- 4 = Jika butir instrumen sangat sesuai/sangat relevan dengan indikator
 3 = Jika butir instrumen sesuai/ relevan dengan indikator
 2 = Jika butir instrumen tidak sesuai/tidak relevan dengan indikator
 1 = Jika butir instrumen sangat tidak sesuai/sangat tidak relevan dengan indikator

No	Aspek Penilaian	Indikator	Skor Penilaian			
			1	2	3	4
1	Format RPP	1. Sesuai format Kurikulum 2013 berkarakter				✓
		2. Ketepatan penjabaran dari kompetensi Inti ke kompetensi dasar		✓		
		3. Kejelasan rumusan indikator			✓	
		4. Indikator dikembangkan menjadi tujuan pembelajaran			✓	✓
		5. Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan tingkat perkembangan kognitif peserta didik		✓	✓	
2	Materi (isi) yang disajikan	6. Sistematika penulisan kompetensi dasar dan indikator		✓		
		7. Kesesuaian konsep dengan tujuan pembelajaran			✓	
3	Bahasa	8. Menggunakan bahasa Indonesia yang baku		✓		
		9. Bahasa yang digunakan komunikatif		✓		
4	Waktu	10. Kesesuaian alokasi waktu yang digunakan				
5	Metode sajian	11. Memperlihatkan adanya penilaian untuk setiap komponen RPP			✓	

		12. Menguraikan dengan lengkap setiap bagian Kegiatan Pembelajaran (Pendahuluan, Inti, dan Penutup)					✓
		13. Menguraikan dengan sistematis langkah-langkah pembelajaran Inkuiiri dalam kegiatan inti					✓
		14. Mencantumkan kriteria penilaian hasil belajar dengan lengkap					✓

Saran perbaikan:

Pada kegiatan inti pembelajaran harus menyesuaikan dengan sintaks yang mau diterapkan.

Penilaian Umum

Berilah lingkaran huruf yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu

1. Dapat digunakan dengan tanpa revisi
2. Dapat digunakan dengan revisi kecil
3. Dapat digunakan dengan revisi besar
4. Belum dapat digunakan dan masih perlu konsultasi

Parepare, 18 Juli 2024

Validator,

Andi Aras, M. Pd
NIDN. 2006079001

PAREPARE

FORMAT VALIDITAS ISI

PETUNJUK PENILAIAN

- ❖ Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan penilaian dan saran terhadap relevansi/kesesuaian butir instrumen dengan indikator.
 - ❖ Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda untuk setiap pernyataan berdasarkan penilaian Bapak/Ibu.
- Adapun kriteria penilaian adalah
- 4 = Jika butir instrumen sangat sesuai/sangat relevan dengan indikator
 3 = Jika butir instrumen sesuai/ relevan dengan indikator
 2 = Jika butir instrumen tidak sesuai/tidak relevan dengan indikator
 1 = Jika butir instrumen sangat tidak sesuai/sangat tidak relevan dengan indikator

No	Aspek Penilaian	Indikator	Skor Penilaian			
			1	2	3	4
1	Format RPP	1. Sesuai format Kurikulum 2013 berkarakter				✓
		2. Ketepatan penjabaran dari kompetensi Inti ke kompetensi dasar			✓	
		3. Kejelasan rumusan indikator			✓	
		4. Indikator dikembangkan menjadi tujuan pembelajaran			✓	
		5. Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan tingkat perkembangan kognitif peserta didik			✓	
2	Materi (isi) yang disajikan	6. Sistematika penulisan kompetensi dasar dan indikator			✓	
		7. Kesesuaian konsep dengan tujuan pembelajaran			✓	
3	Bahasa	8. Menggunakan bahasa Indonesia yang baku			✓	
		9. Bahasa yang digunakan komunikatif			✓	
4	Waktu	10. Kesesuaian alokasi waktu yang digunakan			✓	
5	Metode sajian	11. Memperlihatkan adanya penilaian untuk setiap komponen RPP			✓	

		12. Menguraikan dengan lengkap setiap bagian Kegiatan Pembelajaran (Pendahuluan, Inti, dan Penutup)					✓
		13. Menguraikan dengan sistematis langkah-langkah pembelajaran Direct Instruction dalam kegiatan inti					✓
		14. Mencantumkan kriteria penilaian hasil belajar dengan lengkap				✓	

Saran perbaikan:

Penilaian Umum

Berilah lingkaran huruf yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu

- 1. Dapat digunakan dengan tanpa revisi
- 2. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- 3. Dapat digunakan dengan revisi besar
- 4. Belum dapat digunakan dan masih perlu konsultasi

Parepare 22 Juli 2024
Validator,


Imranah, M. Pd

NIDN. 2015059502

PAREPARE

Lampiran 15. Lembar Validasi LKPD

LEMBAR VALIDASI LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

A. Petunjuk Penilaian

Mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan:

1. Penilaian dengan meninjau beberapa aspek dan saran-saran untuk merevisi LKPD untuk melihat kinerja peserta didik.
2. Penilaian dengan meninjau beberapa aspek dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu. Kriteria penilaian sebagai berikut:
 - 1 = Sangat kurang
 - 2 = Kurang
 - 3 = Baik
 - 4 = Sangat baik
3. Untuk saran-saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang telah disediakan.

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian secara obyektif.

B. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Aspek yang dinilai	Skor Nilai			
		1	2	3	4
1.	Format LKPD				
	1. Prosedur kegiatan				✓
	2. Komponen-komponen LKPD (Identitas, materi dan tujuan pembelajaran)				✓
	3. Kejelasan bentuk dan ukuran huruf			✓	
	4. Kejelasan tulisan dan gambar			✓	
	5. Pengaturan posisi (ukuran) gambar/tabel dengan bentuk dan ukuran kertas			✓	
	6. Pemilihan cover (sampul) LKPD			✓	

2.	Isi LKPD					
	1. Kesesuaian materi dengan KD sesuai kurikulum merdeka					✓
	2. Materi yang disajikan mendukung pencapaian tujuan seluruh KD					✓
	3. Kesesuaian kegiatan percobaan dengan materi yang disajikan pada LKPD					✓
3.	Tata bahasa					
	1. Penggunaan bahasa yang sesuai dengan EYD					✓
	2. Bahasa yang digunakan mudah dipahami sesuai dengan tingkat pendidikan dan perkembangan peserta didik usia SMP					✓
	3. Penggunaan kalimat					✓
	Saran:					

C. Penilaian Umum

Berilah lingkaran pada angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu

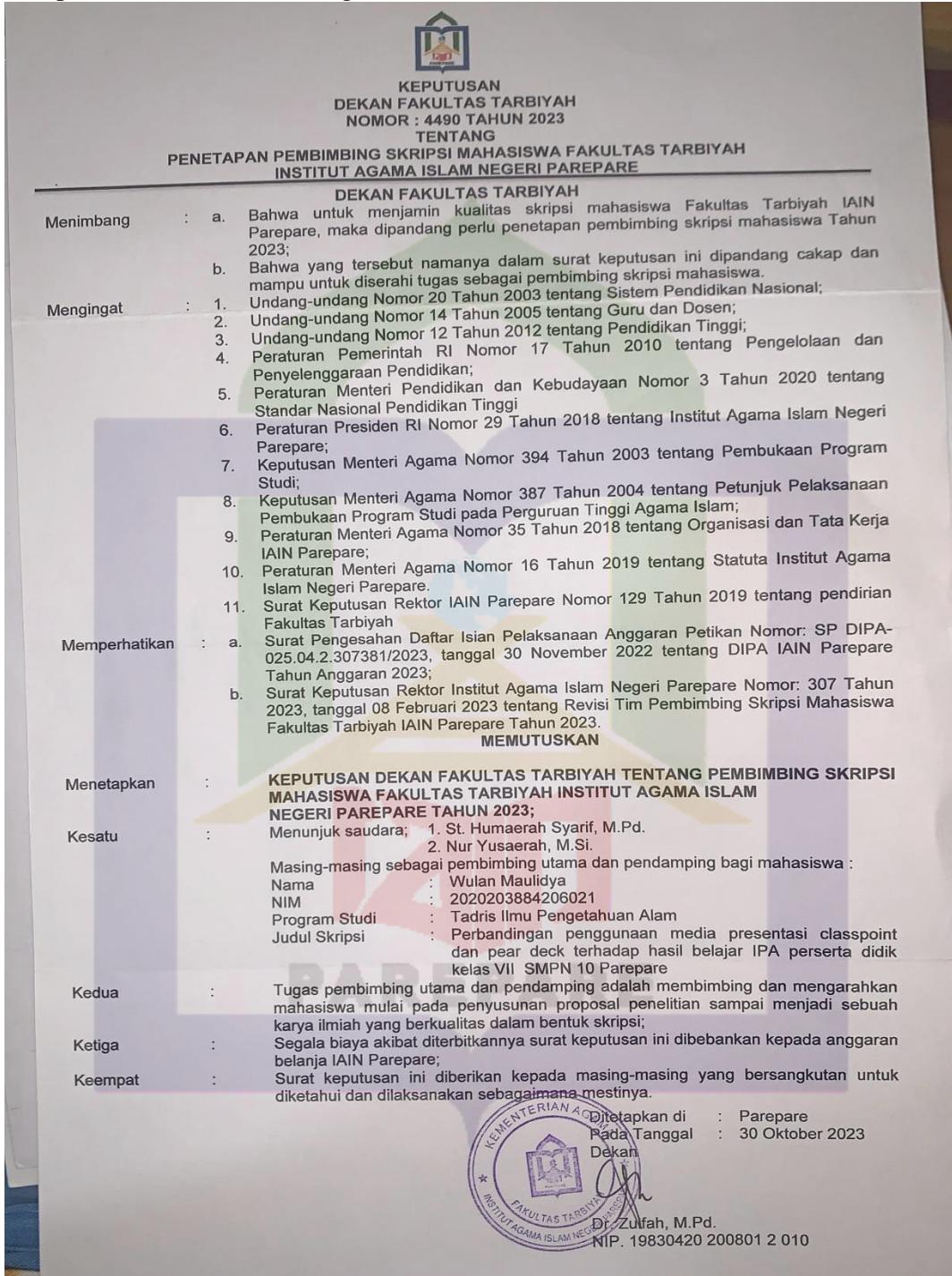
- 1. Dapat digunakan dengan tanpa revisi
- 2. Dapat digunakan dengan revisi kecil
- 3. Dapat digunakan dengan revisi besar
- 4. Belum dapat digunakan dan masih perlu konsultasi

Parepare
22 Juli 2024
Validator,

Imranah, M. Pd

NIDN. 2015059502

Lampiran 16. SK Pembimbing



Lampiran 17. Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 **(0421) 21307** **(0421) 24404**
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-2735/ln.39/FTAR.01/PP.00.9/07/2024

09 Juli 2024

Sifat : Biasa

Lampiran : -

H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. WALIKOTA PAREPARE

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di
KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	:	WULAN MAULIDYA
Tempat/Tgl. Lahir	:	PAREPARE, 27 Mei 2002
NIM	:	202020384206021
Fakultas / Program Studi	:	Tarbiyah / Tadris IPA
Semester	:	VIII (Delapan)
Alamat	:	JL.MOH.DYASIN NO.9, KEL. KAMPUNG PISANG KEC. SOREANG KOTA PAREPARE

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah WALIKOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

"Pengaruh Penggunaan Media Presentasi Classpoint Terhadap Aktivitas Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VIII SMPN 10 Parepare"

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 10 Juli 2024 sampai dengan tanggal 20 Agustus 2024.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd.

NIP 198304202008012010

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

Lampiran 18. Surat Keterangan Penelitian

SRN IP0000606



PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Bandar Madani No. 1 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmpsp@pareparekota.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN
Nomor : 606/IP/DPM-PTSP/7/2024

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
 3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendeklegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

M E N G I Z I N K A N

KEPADA	WULAN MAULIDYA	
NAMA		
UNIVERSITAS/ LEMBAGA	INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE	
Jurusan	TADRIS IPA	
ALAMAT	JL. MOH. DYASIN NO. 9 PAREPARE	
UNTUK	: melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :	
JUDUL PENELITIAN : PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PRESENTASI CLASSPOINT TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS VIII SMPN 10 PAREPARE		
LOKASI PENELITIAN : DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA PAREPARE (UPTD SMP NEGERI 10 PAREPARE)		
LAMA PENELITIAN : 12 Juli 2024 s.d 20 Agustus 2024		
a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan		
Dikeluarkan di: Parepare Pada Tanggal : 13 Juli 2024		
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE		
 Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM Pembina Tk. 1 (IV/b) NIP. 19741013 200604 2 019		
Biaya : Rp. 0.00		

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
 Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliananya dengan terdaftar di database DPMPTSP Kota Parepare (scan QRCode)



Lampiran 19. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

PEMERINTAH DAERAH KOTA PAREPARE
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SMP NEGERI 10
Jalan Bau Massepe No. 474 Kota Parepare 91114
Telepon : 0421 21331
Pos-EL : info@smrn10parepare.sch.id Laman:<http://www/smnpn10parepare.sch.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor : 412/145/SMP.10

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala UPTD SMP Negeri 10 Parepare Kota Parepare menerangkan bahwa :

Nama	: WULAN MAULIDYA
NIM	: 2020203884206021
Jenis Kelamin	: Perempuan
Lembaga	: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare
Program Studi	: Tadris IPA
Semester	: IX (sembilan)
Fakultas	: Tarbiyah
Tujuan	: Penelitian
Alamat	: JL. Moh. Djasim No.9

Telah melakukan Observasi/Praktikum di UPTD SMP Negeri 10 Parepare tanggal, 12 Juli s.d 20 Agustus 2024, untuk melengkapi syarat Penyusunan Skripsi yang berjudul : PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PRESENTASI CLASSPOINT TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS VIII SMPN 10 PAREPARE

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Agustus 2024
Kepala Sekolah,

ALUDDIN, S.Pd
NIP 196609222000031007

Lampiran 20. Dokumentasi Penelitian



a. Dokumentasi kelas eksperimen





b. Dokumentasi kelas kontrol



BIODATA PENULIS



Wulan Maulidya adalah penulis dari skripsi ini. Penulis lahir dari orang tua yang bernama Haeruddin Ali dan Yuliani. Penulis merupakan anak pertama dari empat bersaudara. Penulis lahir di Parepare, 27 Mei 2002. Penulis mulai menempuh pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 3 Parepare tahun 2008 dan selesai pada tahun 2014, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di tingkat sekolah menengah pertama di SMP Negeri 10 Parepare dan selesai pada tahun 2017. Selanjutnya pada jenjang sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Parepare dan selesai pada tahun 2020. Kemudian peneliti melanjutkan kejenjang perguruan tinggi tepatnya Institut Agama Islam Negeri Parepare pada tahun 2020 dengan mengambil program studi Tadris IPA pada Fakultas Tarbiyah.

Motivasi, semangat yang tinggi serta dukungan dari orang-orang sekitar, penulis telah berhasil menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul “**Pengaruh Penggunaan Media Presentasi Classpoint terhadap Aktivitas Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPA Kelas VIII SMPNN 10 Parepare**”. Akhir kata, peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT dan seluruh pihak yang telah membantu atas terselesaikan skripsi ini dan semoga skripsi ini mampu memberi konstribusi positif bagi dunia pendidikan.